



ACCELERATING TOWARD THE NEXT STAGE

Tentang Laporan Tahunan 2024

About the Annual Report 2024

Laporan ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (“Falmaco” atau “Perseroan”) untuk periode pelaporan 2024. Perseroan secara konsisten memadukan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ke dalam satu buku, sebuah metode pengungkapan yang dipertahankan sejak periode pelaporan tahun 2021. Pembaca akan disajikan dengan isi Laporan Tahunan yang menampilkan bagian-bagian tertentu dari Laporan Keberlanjutan. Selanjutnya, informasi rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disajikan pada bagian tersendiri.

Laporan Tahunan ini dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perseroan yaitu www.falmaco-nonwoven.com. Laporan Keberlanjutan juga disusun berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dengan kode huruf dan angka sebagai indikator pengungkapan informasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017.

Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

Laporan ini juga memuat berbagai pernyataan yang berorientasi ke masa depan berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang mempengaruhi PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk serta lingkungan bisnis sesuai kegiatan usaha Perseroan. PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen serta sumber informasi yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan, yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang “Rupiah” sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This report contains the Annual Report and Sustainability Report of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (“Falmaco” or “the Company”) for the reporting period of 2024. The Company consistently combines its Annual Report and Sustainability Report into a single book, a tradition maintained since the 2021 reporting period. Readers will encounter the Annual Report initially, featuring specific sections of the Sustainability Report. Subsequently, detailed information about the Sustainability Report is presented in a separate section.

This Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company’s official website at www.falmaco-nonwoven.com. The Sustainability Report was also prepared based on the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 with codes of letters and numbers as indicators of disclosure according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017.

This report contains information regarding the financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. This information can be classified as forwarding statements in implementing the prevailing laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, and uncertainty and could result in actual developments that are materially different from what has been reported.

This report also contains forward-looking statements based on various assumptions regarding current and future conditions affecting PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk and the business environment according to the Company’s business activities. PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk does not guarantee that documents and sources of information originating from internal and external sources of the Company, which have been legally verified, will bring absolute results as expected.

This Annual Report used “Rupiah” or “Rp”, which refers to the Republic of Indonesia’s official currency. All financial information is presented in “Rupiah”, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Daftar Isi

Table of Contents

3 Kilas Kinerja 2024 2024 Highlights

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 6 Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights
- 7 Ikhtisar Saham & Obligasi
Share & Bond Highlights

10 Laporan Manajemen Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 16 Laporan Direksi
Board of Directors Report

20 Profil Perusahaan Company Profile

- 22 Identitas Perusahaan
General Information of the Company
- 23 Skala Usaha
Business Scale
- 24 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company
- 26 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones
- 28 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 30 Kegiatan Usaha
Company's Business Activities
- 33 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 34 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 35 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 39 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 42 Demografi Karyawan
Employee Demography
- 43 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Shares Issuance and Listing
- 46 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi
Chronology of Bond Issuance and Listing
- 46 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
List Of Subsidiaries, Associations, and Joint Ventures
- 46 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals
- 47 Keanggotaan Organisasi/Asosiasi
Membership in Association/Organization

49 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 50 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 52 Pendapatan Per Segmen Usaha
Revenues Per Business Activities
- 52 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 53 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Positions
- 54 Laporan Laba Rugi
Income Statement
- 56 Laporan Arus Kas
Cashflow Statement
- 57 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
- 58 Struktur Modal
Capital Structure
- 58 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Expenditures
- 59 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures
- 59 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Subsequent to Accountant Statement Date
- 59 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025
Comparison Between Target and Realization in 2024 and 2025 Projection
- 60 Prospek Usaha
Business Outlook
- 60 Aspek Pemasaran
Marketing Overview

- 61** Pangsa Pasar
Market Share
- 61** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 62** Program Kepemilikan Saham Karyawan
atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Manager's and Employee's
Share Ownership Program
- 62** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Planned Use of IPO Proceeds

- 62** Transaksi Afiliasi
Transaction with Affiliated
- 63** Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Containing Conflict of Interest
- 63** Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations
- 63** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

65 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

- 66** Prinsip Tata Kelola
Corporate Governance Principles
- 68** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 69** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 74** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 79** Direksi
Board of Directors
- 81** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and Directors
- 82** Komite Audit
Audit Committee
- 86** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 89** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 91** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 93** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 93** Akuntan Publik
Public Accountant
- 95** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 96** Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Disputes and Administrative Sanction
- 96** Kode Etik
Code of Conduct
- 97** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 98** Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies
- 98** Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Compliance to Corporate Governance Guideline

105 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

- 106** Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
- 107** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 108** Permasalahan Penerapan Praktik Keberlanjutan
Issues in Implementing Sustainable Practice
- 108** Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development
- 109** Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 110** Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 112** Kinerja Sosial
Social Performance
- 112** Verifikasi Tertulis Pihak Independen
Independent Party Written Verification

115 Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan *Responsibility Statement Of The Report*

116 Indeks Pengungkapan Sesuai Pojk 51/2017 *Sustainability Report*

122 Lembar Umpan Balik *Feedback Form*

124 Laporan Keuangan *Financial Statements*





01

KILAS

KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHT





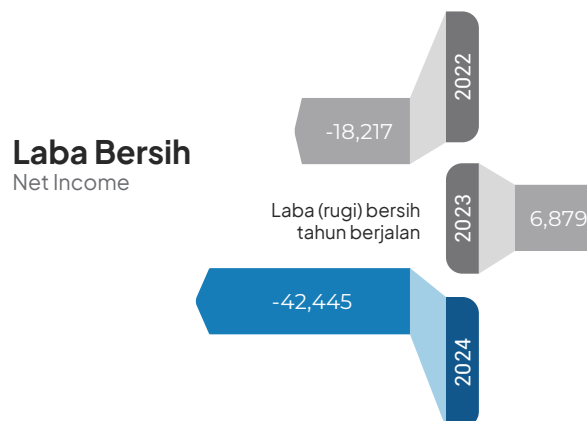
Ikhtisar Keuangan [B.1]

Financial Highlight [B.1]

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

| URAIAN | 2024 | 2023 | 2022 | DESCRIPTION |
|--|----------|----------|---|--|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | |
| Consolidated Statements of Financial Position | | | | |
| Aset lancar | 30.686 | 29.467 | 17.627 | Current Assets |
| Aset tidak lancar | 44.906 | 155.687 | 166.449 | Non-Current Assets |
| Total aset | 75.591 | 185.154 | 184.076 | Total Assets |
| Liabilitas jangka pendek | 29.197 | 93.620 | 99.100 | Current Liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 2.913 | 6.828 | 7.579 | Non-Current Liabilities |
| Total liabilitas | 32.110 | 100.448 | 106.679 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 43.481 | 84.706 | 77.397 | Equity |
| Total liabilitas dan ekuitas | 75.591 | 185.154 | 184.076 | Total Liabilities and Equity |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | |
| Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | | | | |
| Pendapatan bersih | 35.472 | 46.082 | 58.039 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | (41.423) | (40.963) | (48.157) | Cost of revenue |
| Laba kotor | (5.951) | 5.119 | 9.882 | Gross profit |
| Laba usaha | (24.046) | (11.334) | (7.247) | Operating profit |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | (48.029) | 6.500 | (18.911) | Income (loss) before tax |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | (42.445) | 6.879 | (18.217) | Net income (loss) for the year |
| Laba (rugi) komprehensif neto tahun berjalan | (42.496) | 7.309 | (18.037) | Comprehensive income (loss) for the year |
| LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO | |
| Entitas induk | (42.445) | 6.879 | (18.217) | Parent entity |
| Non pengendali | - | - | - | Non-controlling interest |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO | |
| Entitas induk | (42.496) | 7.309 | (18.037) | Parent entity |
| Non pengendali | - | - | - | Non-controlling interest |
| Laba (rugi) per saham dasar (satuan penuh) | (54,33) | 8,80 | (23,32) | Basic net income (loss) per share (in full amount) |

| URAIAN | 2024 | 2023 | 2022 | DESCRIPTION |
|--|----------|---------|---------|--------------------------|
| RASIO KEUANGAN Financial Ratio | | | | |
| LIKUIDITAS | | | | LIQUIDITY |
| Rasio lancar | 1,1x | 0,3x | 0,2x | Cost of revenue |
| SOLVABILITAS | | | | SOLVABILITY |
| Total liabilitas/ekuitas | 0,7x | 1,2x | 1,4x | Total liabilities/equity |
| Total liabilitas/aset | 0,4x | 0,5x | 0,6x | Total liabilities/asset |
| PROFITABILITAS | | | | PROFITABILITY |
| Laba bruto/pendapatan bersih | (16,8%) | 11,1% | 17,0% | Gross margin |
| Laba usaha/pendapatan bersih | (67,8%) | (24,6%) | (12,5%) | Operating margin |
| Laba bersih/pendapatan bersih | (119,7%) | 14,9% | (31,4%) | Net margin |
| Laba bersih/aset | (56,2%) | 3,7% | (9,9%) | Return on asset |
| Laba bersih/ekuitas | (97,6%) | 8,1% | (23,5%) | Return on equity |





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan ^[B.2]

Sustainability Performance Highlights ^[B.2]

| URAIAN | 2024 | 2023 | 2022 | DESCRIPTION |
|--|---------|---------|---------|---|
| Penggunaan Energi (listrik dan BBM dalam Gj) | 3.018 | 4.347 | 5.139 | Energy Usage (electricity and gasoline in Gj) |
| Penggunaan Air (m ³) | 27.373 | 40.900 | 53.605 | Water Consumption (m ³) |
| Penggunaan Kertas (dalam Lembar) | 126.600 | 137.000 | 153.500 | Paper Usage (in Sheets) |
| Pelanggaran Lingkungan (jumlah kasus) | 0 | 0 | 0 | Environmental Violation (number of cases) |

Ikhtisar Kinerja Sosial ^[B.3]

Social Performance Highlights ^[B.3]

| URAIAN | 2024 | 2023 | 2022 | DESCRIPTION |
|--|------|-----------|-----------|--|
| Biaya Tanggung Jawab Sosial (dalam Rupiah) | 0 | 5.952.000 | 2.106.941 | Social Responsibility Expenses (in Rupiah) |
| Kecelakaan Kerja (dalam Orang) | 0 | 0 | 0 | Occupational Accident (in People) |

Ikhtisar Saham & Obligasi

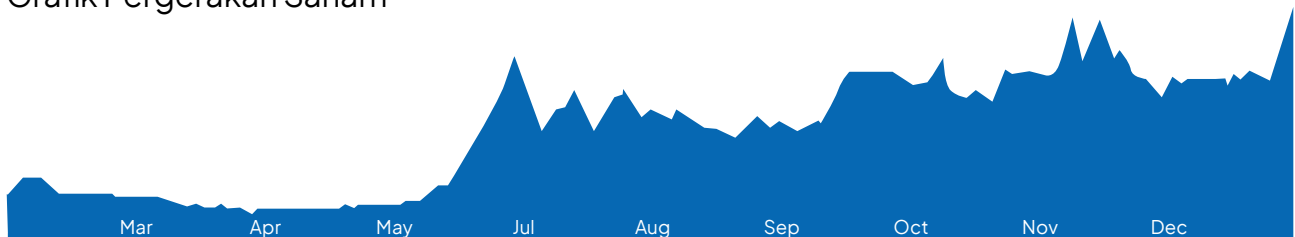
Share & Bond Highlights

Ikhtisar Saham

Share Highlights

| URAIAN DESCRIPTION | 2024 | | | | 2023 | | | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Kuartal 1 1 st Quarter | Kuartal 2 2 nd Quarter | Kuartal 3 3 rd Quarter | Kuartal 4 4 th Quarter | Kuartal 1 1 st Quarter | Kuartal 2 2 nd Quarter | Kuartal 3 3 rd Quarter | Kuartal 4 4 th Quarter |
| Jumlah Saham Beredar (lembar) <i>Outstanding Shares (sheets)</i> | 625.000.000 | 625.000.000 | 625.000.000 | 625.000.000 | 625.000.000 | 715.328.400 | 715.328.400 | 715.328.400 |
| Harga Saham Tertinggi (Rp) <i>Highest Shares Price (Rp)</i> | 79 | 102 | 94 | 123 | - | - | - | - |
| Harga Saham Terendah (Rp) <i>Lowest Shares Price (Rp)</i> | 23 | 21 | 53 | 70 | - | - | - | - |
| Harga Saham Penutupan (Rp) <i>Closing Shares Price (Rp)</i> | 23 | 78 | 82 | 83 | - | - | - | - |
| Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i> | 14.375.000.000 | 48.750.000.000 | 51.250.000.000 | 51.875.000.000 | - | - | - | - |
| Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (lembar) <i>Trading Volume in the Negotiated Market (sheets)</i> | 2.400.000 | 10.579.200 | 7.235.900 | 15.620.800 | 313.600 | 577.500 | 57.100 | - |

Grafik Pergerakan Saham



<https://finance.yahoo.com/quote/FLMC.JK/>

2025



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Pencabutan Suspensi Saham Perseroan

Berdasarkan Surat No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 dan Pengumuman Pemantauan Khusus No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 tanggal 2 Januari 2024 Perihal Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek, BEI mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek tanggal 2 Januari 2024.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya. Dengan demikian ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya tidak dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, there were no corporate actions that changed the Company's shares, among others, stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additional paid-in or reduction of capital.

Revocation of Share Suspension

Based on Letter No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 and Special Monitoring Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 dated January 2, 2024, Regarding the Revocation of the Temporary Suspension of Securities Trading, the IDX has revoked the temporary suspension of trading in shares of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in all markets starting from the second session of securities trading on January 2, 2024.

Until the end of December 31, 2024, the Company has never issued bonds and/or other securities. Therefore, highlights on Company's bond and/or other securities cannot be presented in this Annual Report.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Theresia Indra Wirawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kami dapat mengungkapkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 yang menjadi bagian dari pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran. Melalui laporan ini, Kami juga memberikan penilaian terkait kinerja Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2024 dan informasi-informasi terkait lainnya dalam rangka memenuhi aspek keterbukaan.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatatkan sejumlah perkembangan yang mencerminkan ketahanan dan stabilitas dalam berbagai sektor. Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 51,2 poin. Meskipun ada ketidakpastian dalam beberapa periode, sektor manufaktur tetap menunjukkan daya tahan yang penting bagi perekonomian Indonesia.

Konsumsi domestik dan aktivitas industri tetap menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pemerintah, melalui kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Our Esteemed Shareholders,

On this auspicious occasion, the Board of Commissioners expresses gratitude to the Almighty. We are pleased to present the Annual Report for the Fiscal Year 2024 as part of fulfilling the responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advisory duties. Through this report, we also provide an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company throughout the fiscal year 2024 and other related information in order to implement transparency requirements.

Throughout 2024, Indonesia's economy recorded several developments that reflected resilience and stability across various sectors. Indonesia's Purchasing Managers' Index (PMI) at the end of 2024 stood at 51.2 points. Despite uncertainties during certain periods, the manufacturing sector continued to demonstrate resilience, playing a crucial role in supporting Indonesia's economy.

Domestic consumption and industrial activity remained the key pillars driving economic growth. The government, through the State Budget (APBN) policy, remained committed to

// Mewujudkan Pertumbuhan melalui Inovasi dan Efisiensi Demi Masa Depan yang Berkelanjutan

Realizing Growth through Innovation and Efficiency for a Sustainable Future. //

(APBN), terus berkomitmen untuk menjaga momentum pertumbuhan ini dengan menciptakan kondisi yang kondusif, serta melindungi daya beli masyarakat dan menjaga inflasi tetap dalam batas yang terkontrol. Berbicara soal inflasi, Indonesia mampu menjaga laju inflasi yang ditargetkan.

Pada Desember 2024, inflasi tercatat sebesar 1,57% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi pada periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar 2,61%, menunjukkan keberhasilan dalam mengendalikan harga dan daya beli.

Sektor industri manufaktur juga berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Pada triwulan IV-2024, sektor ini tercatat menyumbang 18,98% terhadap total PDB Indonesia, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 4,43%. Sehingga, sektor manufaktur memberikan kontribusi sebesar 0,90% terhadap total pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercatat sebesar 5,03% pada tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga tercermin dari pencapaian PDB Indonesia yang mencapai Rp22.139 triliun di akhir tahun 2024, meningkat dibandingkan dengan tahun

sustaining this growth momentum by creating a conducive environment, protecting people's purchasing power, and keeping inflation within controlled limits. Speaking of inflation, Indonesia successfully maintained the targeted inflation rate.

In December 2024, inflation was recorded at 1.57% (yoy), lower than the inflation rate of 2.61% in the same period of 2023, indicating success in controlling prices and maintaining purchasing power.

The manufacturing industry also made a significant contribution to Indonesia's economy. In Q4-2024, the sector accounted for 18.98% of Indonesia's total GDP, with an annual growth rate of 4.43%. As a result, the manufacturing sector contributed 0.90% to Indonesia's total economic growth, which reached 5.03% in 2024.

Stable economic growth was also reflected in Indonesia's GDP achievement, which reached IDR 22,139 trillion by the end of 2024, an increase from the previous year's figure of IDR 20,892



sebelumnya yang tercatat sebesar Rp20.892 triliun. Kinerja positif ini mencerminkan ketahanan ekonomi Indonesia yang dapat bertahan dan berkembang meski menghadapi tantangan global dan domestik.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada 2024 Perseroan terus menjalankan strategi keuangan yang *prudent* guna memastikan keberlanjutan operasional dan optimalisasi aset. Perseroan telah memanfaatkan dana dari penawaran umum untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk dalam memenuhi kewajiban keuangan yang ada.

Sebagai bagian dari upaya efisiensi dan penguatan struktur bisnis, Perseroan juga telah melakukan penyesuaian aset dengan menjual sebagian properti guna mendukung proses pemindahan pabrik dari Jawa Barat ke Jawa Tengah. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam mengelola sumber daya Perseroan secara optimal, serta berkomitmen untuk terus mengawasi implementasi kebijakan guna memastikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Prospek Usaha

Perseroan yang bergerak di bidang manufaktur tisu basah, kain non-woven, dan produk kesehatan lainnya memiliki prospek yang positif untuk tetap bertahan dan berkembang. Dimana pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,94% pada tahun 2024 yang dianggap belum optimal.

Dewan Komisaris menyambut baik Perseroan dalam mengantisipasi penurunan daya beli dan menjaga daya saing produk Falmaco, dengan menjaga stabilitas produksi serta memperoleh sertifikasi GMP & ISO 9001:2015 dalam Manajemen Kualitas untuk pembuatan tisu berkualitas premium. Perseroan juga membuka peluang untuk memperluas pasar internasional.

Pandangan Dewan komisaris Atas Penerapan GCG

Dalam mengawasi jalannya strategi Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi melalui rekomendasi dan juga nasihat yang bersifat konstruktif. Secara garis besar, fokus diskusi dalam rapat terkait pengawasan dan evaluasi keadaan Perseroan, termasuk memberikan pendapat, saran dan masukan kepada Direksi untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Going Concern* dapat berlangsung lebih cepat, efektif, dan optimal sesuai dengan target yang telah direncanakan.

trillion. This positive performance highlights Indonesia's economic resilience, which continues to grow despite global and domestic challenges.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In 2024, the Company continued to implement prudent financial strategies to ensure operational sustainability and asset optimization. The Company utilized funds from the public offering to support operational activities, including meeting existing financial obligations.

As part of its efforts to enhance efficiency and strengthen business structure, the Company also undertook asset adjustments by selling certain properties to facilitate the relocation of its factory from West Java to Central Java. This initiative is expected to improve operational effectiveness and support sustainable business growth.

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors in optimizing the Company's resources. The Board remains committed to overseeing policy implementation to ensure added value for shareholders and stakeholders.

Board of Commissioners' Outlook on Business Prospects

The Company, which operates in the manufacturing of wet tissues, non-woven fabrics, and other healthcare products, has positive prospects for sustaining and expanding its business. However, household consumption growth of 4.94% in 2024 is still considered suboptimal.

The Board of Commissioners appreciates the Company's efforts in anticipating the decline in purchasing power and maintaining the competitiveness of Falmaco's products by ensuring production stability and obtaining GMP & ISO 9001:2015 certification for Quality Management in the production of premium-quality tissues. The Company is also exploring opportunities to expand its international market.

Board of Commissioners' Perspective on GCG Implementation

In guiding the Company's strategies and their execution, the Board of Commissioners consistently offers recommendations and constructive advice to the Board of Directors. The focus of our discussions centers on monitoring and evaluating the Company's condition, with the aim of ensuring the swift, effective, and optimal implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and *Going Concern* principles, aligned with business targets.

Kami beranggapan bahwa Direksi telah memahami arahan yang diberikan dan bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi setinggi-tingginya bagi Direksi dan Karyawan atas komitmen untuk tetap bekerja dengan penuh integritas demi kepentingan Perseroan.

We trust that the Board of Directors understood the instruction and collaborates effectively with the Board of Commissioners to ensure the Company's continuity.

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to the Shareholders for their unwavering trust and support. We also extend our deepest appreciation to the Board of Directors and Employees for their commitment to upholding integrity and advancing the Company's interests.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Theresia Indra Wirawan



Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [D.1]

Board of Directors Report [D.1]



Daniel Muljadi Hanafi
Direktur Utama | *President Director*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global dan nasional menghadapi dinamika yang menantang, mulai dari ketidakpastian ekonomi global, volatilitas harga komoditas, hingga fluktuasi nilai tukar. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,03%. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini antara lain stabilitas konsumsi domestik, kinerja ekspor yang positif, serta berbagai kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat dan iklim investasi.

Kinerja Perusahaan

Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan kinerja yang solid di tengah tantangan makroekonomi. Dengan strategi operasional yang efisien dan inovasi produk, Falmaco berhasil menjaga stabilitas produksi dan memenuhi kebutuhan pasar. Perseroan juga terus memperkuat posisinya dalam industri manufaktur tisu basah, kain non-woven, serta produk kesehatan lainnya dengan fokus pada peningkatan kualitas, efisiensi biaya, dan ekspansi pasar.

Our Esteemed Shareholders,

Throughout 2024, both the global and national economies faced challenging dynamics, ranging from global economic uncertainty, commodity price volatility, to exchange rate fluctuations. Despite these challenges, Indonesia's economy demonstrated resilience with a growth rate of 5.03%. The key drivers of this growth include stable domestic consumption, strong export performance, and various government policies aimed at maintaining purchasing power and a favorable investment climate.

Company Performances

The Company remains committed to maintaining solid performance amid macroeconomic challenges. Through efficient operational strategies and product innovation, Falmaco has successfully sustained stable production and met market demands. The Company continues to strengthen its position in the manufacturing industry for wet tissues, non-woven fabrics, and other healthcare products by focusing on quality improvement, cost efficiency, and market expansion.

Melalui strategi peningkatan Kualitas, Efisiensi, dan Keberlanjutan, Falmaco berkomitmen memberikan Nilai pada Semua

Through the strategy of improving Quality, Efficiency, and Sustainability, Falmaco is committed to delivering Value for All.

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan menurun 23% mencapai Rp10.609 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dan peraturan pemerintah serta menurunnya *sales order* dari pelanggan. Pendapatan tidak mencapai target.

Pendapatan Perseroan utamanya didapatkan dari penjualan atas tisu basah, tisu kering, *hand sanitizer*, alat pelindung diri dan kasa steril. Penjualan SPC merupakan penjualan atas kain spunlace. Seluruh penjualan tersebut berasal dari bahan baku yang sama.

Tantangan dan Strategi

Industri manufaktur di Indonesia masih menghadapi tantangan, termasuk penurunan daya beli masyarakat serta persaingan yang semakin ketat.

Kami mencoba memahami posisi Perseroan dalam industri dan mengidentifikasi pengaruh internal dan eksternal terhadap kelangsungan usaha. Hasil identifikasi membantu kami untuk memutuskan bahwa diversifikasi produk menjadi jawaban untuk

In 2024, the Company's revenue decreased by 23% to Rp10,609 million compared to the previous year. The decline, influenced by changes in economic conditions, government regulations, and a decrease in sales orders from customers. The revenue was not achieved.

The profit was primarily achieved due to the sales of wet tissue, dry tissue, hand sanitizer, personal protective equipment and sterile gauze. Sales of SPC are sales of spunlace fabrics. All the sales from the same raw materials.

Challenges and Strategies

The manufacturing industry in Indonesia continues to face challenges, including declining consumer purchasing power and increasing competition.

We gained an understanding of the Company's position within the industry and identify internal and external influences on business continuity. The results of this identification process have led us to conclude that product diversification is essential



membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk dan berekspansi ke pasar lain sehingga tidak bergantung pada satu pasar.

Perseroan menerapkan strategi utama dengan optimalisasi rantai pasok dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan produktivitas. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren industri. Ekspansi Pasar dilakukan Falmaco sebagai upaya menjajaki peluang ekspansi ke pasar internasional sekaligus memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing. Perseroan juga memastikan produk telah memenuhi standar internasional dengan memperoleh sertifikasi GMP & ISO 9001:2015.

Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Kami memahami bahwa situasi ke depan dipenuhi dinamika dan tantangan, tetapi kami tetap optimis untuk mendorong pencapaian yang lebih tinggi secara penuh kehati-hatian. Pendapatan tahun 2025 ditargetkan mencapai **Rp50.000** juta dengan pencapaian laba sebesar **Rp300** juta.

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan dengan berdasarkan kepada kualitas produk. Produk-produk Perseroan telah diuji, memenuhi standar kesehatan internasional, diperiksa, dan diaudit secara berkala untuk menjaga tingkat kesehatan dan kebersihan tanpa mempengaruhi kualitas produk. Sebagai penyedia produk tisu basah, kain *nonwoven*, dan produk kesehatan lainnya, Perseroan memperkuat komitmennya untuk mengoptimalkan return yang bermanfaat bagi manusia (*people*), bagi kelangsungan usaha (*profit*), dan lingkungan (*planet*) atau "3P". Strategi keberlanjutan yang berdasarkan kepada kualitas produk memiliki dampak positif terhadap upaya Perseroan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan mencakup pelanggan, karyawan, dan masyarakat setempat.

Komitmen keberlanjutan kami fokuskan pada keselarasan usaha dengan standar perilaku korporasi yang etis. Hal ini dibuktikan dari komitmen kami sehari-hari dalam mematuhi regulasi, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menghormati pemangku kepentingan, dan menjalankan bisnis demi kepentingan terbaik Perseroan.

Prospek Usaha

Dengan proyeksi pertumbuhan konsumsi domestik dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk kesehatan dan kebersihan, prospek industri yang digeluti Perseroan tetap positif. Peluang ekspansi ke pasar internasional juga menjadi strategi utama dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

to mitigate the risk of reliance on a single product and to expand into other markets, thereby avoiding dependency on a sole market.

The Company implements key strategies by optimizing the supply chain and leveraging technology to enhance productivity. Additionally, the Company develops new products tailored to market needs and industry trends. Falmaco pursues market expansion efforts by exploring opportunities in international markets to broaden its market share and strengthen competitiveness. The Company also ensures that its products meet international standards by obtaining GMP & ISO 9001:2015 certifications.

Corporate Sustainability Strategy

We knew that the forthcoming dynamics and challenges, we remain optimistic about striving for higher achievements with prudence. Our revenue target for 2025 is set at **Rp50.000** million with a profit goal of **Rp300** million.

The company has led to the formulation of a sustainability strategy centered on product quality. Our products undergo rigorous testing, meet international health standards, and undergo regular inspection and audits to maintain health and cleanliness levels without compromising product quality. As a provider of wet wipes, non-woven fabrics, and other health products, the Company is committed to optimizing returns that benefit people, profit, and the planet (3P). A sustainability strategy rooted in product quality positively impacts the Company's efforts to generate value for shareholders and stakeholders, including customers, employees, and local communities.

Our sustainability commitment endeavors prioritize aligning our business practices with ethical corporate behavior standards. This is evidenced by our daily commitment to regulatory compliance, upholding human rights, respecting stakeholders, and conducting business in the Company's best interests.

Business Outlook

With projected growth in domestic consumption and increased public awareness of health and hygiene products, the Company's industry outlook remains positive. Expanding into international markets is also a key strategy to enhance competitiveness and ensure long-term growth.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam memastikan agar Perseroan berjalan sesuai koridor tata kelola perusahaan yang baik, kami terus berkoordinasi dengan berbagai pihak, terutama regulator pasar modal untuk memastikan Perseroan telah memenuhi ketentuan berlaku. Upaya ini juga diperkuat dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan secara terus-menerus. Bersama dengan Dewan Komisaris, kami telah melakukan sejumlah rapat gabungan dan berkoordinasi secara mendalam untuk membahas kinerja Perseroan secara berkala dan juga penerapan praktik tata kelola perusahaan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek bisnis. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko. Dengan implementasi GCG yang kuat, Perseroan optimis dapat mempertahankan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan strategi yang tepat dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, Falmaco optimis dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi industri serta perekonomian nasional. Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, dan karyawan atas dedikasi serta dukungannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

To ensure that the Company operates within the framework of good corporate governance, we continuously coordinate with various parties, particularly capital market regulators, to ensure compliance with applicable regulations. This effort is further strengthened by the ongoing implementation of corporate governance practices. Together with the Board of Commissioners, we have conducted several joint meetings and engaged in in-depth coordination to regularly review the Company's performance and governance practices.

The Company remains committed to applying Good Corporate Governance (GCG) principles in all aspects of its business. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are the foundation of decision-making and risk management. By implementing strong corporate governance, the Company is confident in maintaining the trust of shareholders and stakeholders while achieving sustainable growth.

With the right strategies and a commitment to good governance, Falmaco is optimistic about its continued growth and positive contribution to the industry and national economy. The Board of Directors would like to extend its gratitude to all shareholders, business partners, and employees for their dedication and support in overcoming challenges and achieving sustainable growth.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Daniel Muljadi Hanafi



Direktur Utama
President Director





03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Identitas Perusahaan

General Information of the Company

| | |
|---|--|
| Nama Perseroan <i>Company Name</i> | PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk |
| Bidang Usaha <i>Line of Business</i> | Bergerak di bidang produksi tisu basah, kain <i>nonwoven</i> dan produk kesehatan lainnya. <i>Engaged in the production of wet wipes, nonwoven fabrics, and other healthcare products.</i> |
| Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i> | 23 Juli 1996 <i>July 23, 1996</i> |
| Dasar Hukum Pendirian Perseroan <i>Legal Basis of the Company's Establishment</i> | Didirikan pada tahun 1996 dengan nama PT Falmaco Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT Falmaco Indonesia No. 9 tertanggal 23 Juli 1996, yang dibuat di hadapan Lina Rachmawati, S.H., Notaris di Cimahi sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan PT Falmaco Indonesia No. 22 tanggal 8 Agustus 1997 yang dibuat di hadapan Lina Rachmawati, S.H., Notaris di Cimahi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-373.HT.01.01.TH.'98 tertanggal 26 Januari 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 10241301223 pada tanggal 25 Februari 1998, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tahun 1998, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2613 (Akta Pendirian Perseroan). <i>Established in 1996 as PT Falmaco Indonesia, stated in the Deed of Establishment of PT Falmaco Indonesia No. 9 dated July 23, 1996, prepared before Lina Rachmawati, S.H., Notary in Cimahi as amended by Deed of Amendment of PT Falmaco Indonesia No. 22 dated August 8, 1997, prepared before Lina Rachmawati, S.H., Notary in Cimahi, which was approved by the Minister of Justice through Minister of Justice Decree No. C2-373.HT.01.01.TH.'98 dated January 26, 1998, and has been registered in the Company Register No. 10241301223 on February 25, 1998, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 of 1998, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2613 (Company Establishment Deed).</i> |
| Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> | Rp200.000.000.000 yang terbagi atas 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp80 per saham. <i>Rp200,000,000,000 which is divided into 2,500,000,000 shares, each share with a nominal value of Rp80.</i> |
| Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-in Capital</i> | 625.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.000.000.000. <i>625,000,000 shares with a nominal value of Rp50,000,000,000.</i> |
| Kode Saham <i>Ticker Code</i> | FLMC |
| Tanggal Penawaran Umum Perdana <i>Date of Initial Public Offering</i> | 8 Juli 2021 <i>July 8, 2021</i> |
| Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i> | Falmaco Pte. Ltd : 25,22 % Rosalina Indra Wirawati : 5,1 % Irvan Hanafi : 5,1 % Delta Wibawa Bersama, PT : 7,72 % Theresia Indra Wirawan : 39,48 % Daniel Muljadi Hanafi : 5,1 % Masyarakat Public : 12,28 % |

Perubahan Nama dan Status

Perseroan didirikan tanggal 23 Juli 1996 dengan nama PT Falmaco Indonesia. Pada tanggal 15 Juli 2014, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Falmaco Nonwoven Industri. Tanggal 8 Juli 2021 Perseroan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka sehingga nama Perseroan menjadi PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk yang terus digunakan hingga saat ini.

Changes in Company's Name and Status

The Company was established on July 23, 1996, as PT Falmaco Indonesia. On July 15, 2014, the Company changed its name to PT Falmaco Nonwoven Industri. On July 8, 2021, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and changed its status to become a public company, thus using the name PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk until this moment.

Alamat Kantor Pusat [C.2]

Head Office Address [C.2]

De Lavidia Townhouse

Jl. Setra Duta Indah, Pasirkaliki, Kec. Parongpong, Kota Cimahi, Jawa Barat 40514

Pabrik

Factory

Jl. Bangak Simo KM. 2 Tanjung Anom RT.009 RW.003 Desa / Kel. Trayu Kec. Banyudono Kab. Boyolali - Prov. Jawa Tengah 57373

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nindya Puspitayani

Surat Elektronik | Email : corporate@falmaco.com

Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]



Rp75.591 miliar
billion

Total Aset
Total Assets



Rp36 miliar
billion

Pendapatan Usaha
Operating Revenues



Rp32 miliar
billion

Total Liabilitas
Total Liabilities



Rp44 miliar
billion

Total Ekuitas
Total Equity



44 orang
people

Jumlah Karyawan
Total Employees



Indonesia

Wilayah Operasional
Operational Area



Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, bergerak di bidang industri produk *nonwoven*, tisu basah, serta berbagai perlengkapan kebersihan lainnya.

Perseroan berkembang menjadi pelopor dalam pasar produksi tisu, dengan Sertifikat Halal serta Sertifikasi GMP & ISO 9001:2015 dalam Manajemen Kualitas untuk pembuatan tisu berkualitas premium.

Falmaco berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas terbaik dengan berinvestasi pada teknologi mesin canggih dan menerapkan kontrol kebersihan yang ketat di setiap tahap produksi. Demi memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap standar internasional, seluruh produk Falmaco telah melalui pengujian laboratorium. Seiring dengan meningkatnya kualitas dan inovasi, produk-produk Falmaco kini telah merambah pasar global, dengan tujuan menjangkau berbagai negara di berbagai benua.

Sejak didirikan, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dengan memperluas portofolio produknya, mulai dari tisu basah bayi,

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, engages in the manufacturing of nonwoven fabric, wet wipes, and other cleaning products.

The Company has grown into a pioneer in the wipes production market, with GMP & ISO 9001:2015 Certification in Quality Management for the manufacturing of premium quality wipes.

Falmaco is committed to delivering the highest quality products by investing in advanced machinery and implementing strict hygiene controls at every stage of production. To ensure safety and compliance with international standards, all Falmaco products undergo laboratory testing. With continuous improvements in quality and innovation, Falmaco's products have now expanded to global markets, reaching various countries across different continents.

Since its establishment, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk has shown consistent growth by expanding its product portfolio, ranging from baby wet wipes and antiseptic wipes to medical



tisu antiseptik, hingga perlengkapan medis dan kebersihan untuk rumah sakit. Perseroan juga aktif mengembangkan produk-produk inovatif berbasis bahan ramah lingkungan dan formula alami, guna menjawab kebutuhan pasar yang semakin sadar akan kesehatan dan keberlanjutan.

Didukung oleh tim R&D yang berpengalaman, Falmaco terus melakukan inovasi untuk menghadirkan solusi kebersihan yang efektif, aman, dan nyaman digunakan oleh seluruh keluarga Indonesia. Dengan jaringan distribusi yang luas dan kemitraan strategis di berbagai wilayah Indonesia.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di tahun 2021 kepada masyarakat sebanyak 156.250.000 saham biasa atas nama atau sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO dengan harga penawaran tercatat senilai Rp200 per saham.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Falmaco telah mendapatkan sertifikasi halal dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor Sertifikat ID00410000241320921. Total ada 64 produk Falmaco yang beredar di pasaran yang telah mendapatkan sertifikasi halal.

and hygiene supplies for hospitals. The company is also actively developing innovative products based on environmentally friendly materials and natural formulas to meet the growing market demand for health and sustainability.

Supported by an experienced R&D team, Falmaco continues to innovate in providing hygiene solutions that are effective, safe, and comfortable for use by Indonesian families. With a wide distribution network and strategic partnerships across various regions in Indonesia.

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) to the public, offering 156,250,000 common shares on behalf, which is equal to 20.00% of the issued and paid-up capital after the IPO, with an offering price of Rp200 per share.

The products produced by Falmaco have received halal certification from the Government of the Republic of Indonesia, with Certificate Number ID00410000241320921. In total, there are 64 Falmaco products on the market that have received halal certification.





Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

Perseroan didirikan.
The Company was established.

1997

1996

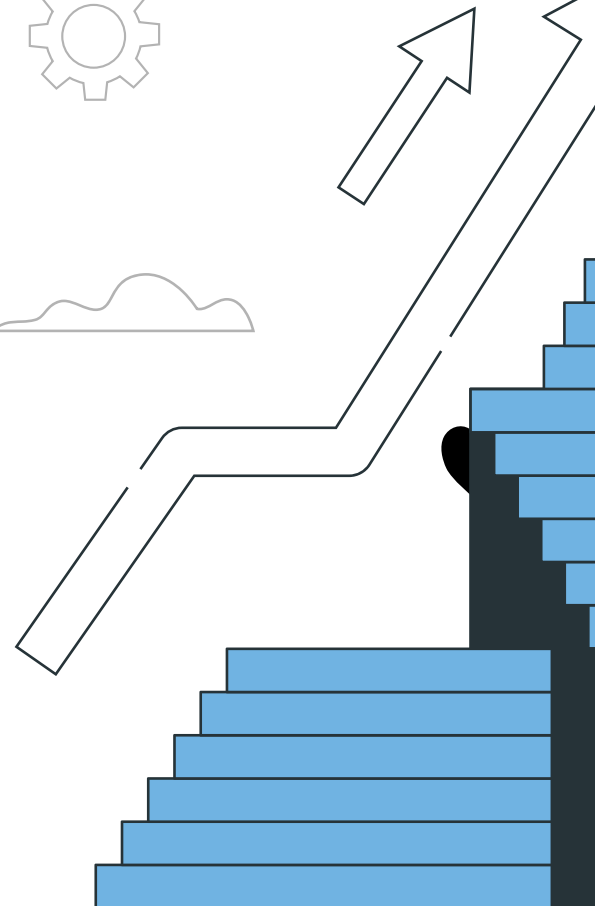
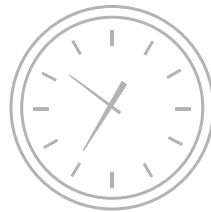
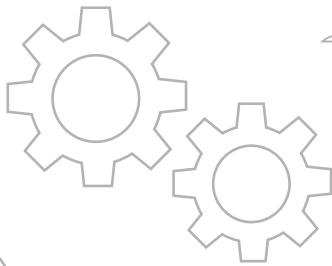
Perseroan mulai memproduksi kain spunlace.

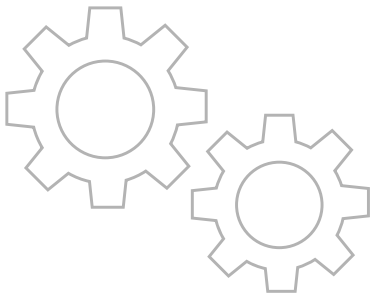
The Company begins to produce spunlace fabric.

Perseroan mulai memproduksi Wetkins, Hankiez dan Volare, serta memproduksi produk untuk *private labels* untuk pasar ekspor dengan merek Watson, Tollyjoy dan Anakku dan Naomi.

The Company started producing Wetkins, Hankiez and Volare, as well as producing products for private labels for the export market under the Watson, Tollyjoy and Anakku and Naomi brands.

2000





Perseroan memperluas variasi produk seperti *hand sanitizer*, Alat Pelindung Diri (APD) dan masker.

The Company expands product variations such as hand sanitizers, personal protective equipment (PPE) and mask.



2013-2018

Perseroan melakukan modernisasi beberapa mesin untuk memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi.

The Company modernized several machines to meet market demand and increase production capacity and quality.

2020



Perpindahan lokasi pabrik dari Kabupaten Bandung Barat ke Kabupaten Boyolali.
The relocation of the factory from Bandung Barat Regency to Boyolali Regency.

2021

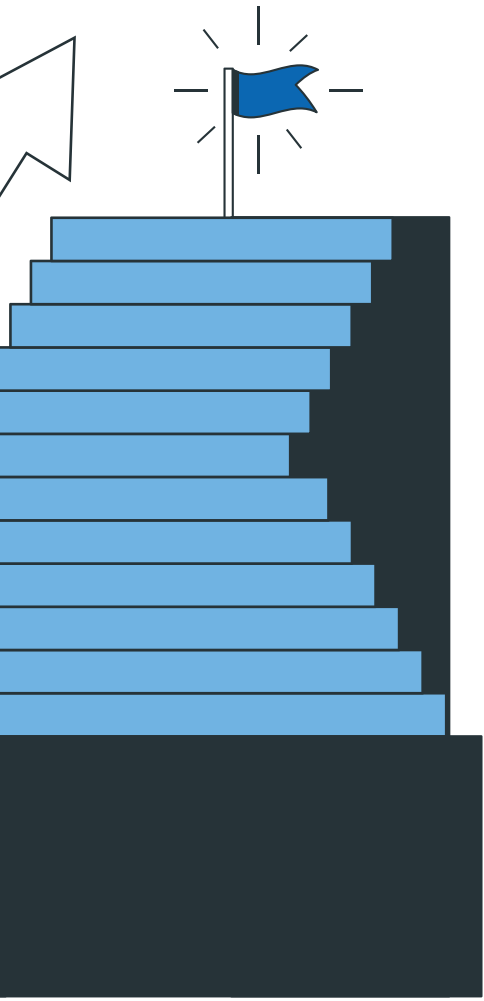
Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Conducted an Initial Public Offering and listed its share on the Indonesia Stock Exchange.

2022

2024

- Diversifikasi produk atau layanan untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap satu produk atau pasar tunggal;
- Melakukan inovasi produk, proses, dan model bisnis;
- Melakukan ekspansi pasar;
- Efisiensi operasional dan pengendalian biaya untuk meningkatkan profitabilitas usaha.
- Diversify products or services to reduce the risk of relying on a single product or market;
- Innovating the products, processes, and business models;
- Expanding the market;
- Operational efficiency and cost control for a profitable business income.





Visi dan Misi Perusahaan [C.1, F.1]

Corporate Vision and Mission [C.1, F.1]

VISION

Menjadi perusahaan berskala nasional dengan produk berkualitas internasional.

To become a national scale company with international quality products

MISSION

1. Memproduksi seluruh produk dengan kualitas tinggi dan standar internasional
2. Inovasi produk menyesuaikan dengan permintaan pasar
3. Membangun kerjasama secara profesional yang didukung oleh pelatihan dan kebutuhan teknologi
4. Menjadi perusahaan terbesar di Asia Pasifik khususnya di bidang produksi spunlace

1. Manufacturing products with high quality and international standards
2. Product innovation adapts to market demand
3. Build professional cooperation supported by training and technology needs
4. To be the largest company in Asia Pacific, especially in the field of production spunlace

Penjelasan Visi dan Misi

Perseroan memiliki Visi dan Misi yang berperan sebagai identitas korporasi, menjadi budaya bagi seluruh karyawan untuk berkontribusi bagi Perseroan. Visi dan Misi bertindak sebagai budaya keberlanjutan, mendorong karyawan untuk berinovasi dan menciptakan produk berkualitas tinggi. Upaya ini mendorong Perseroan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) secara profesional dan menjadi perusahaan terbesar di Asia Pasifik. Dengan demikian pada akhirnya akan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Telaah Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023, visi dan misi Falmaco saat ini masih sejalan dengan arah kebijakan strategis dan perkembangan Perseroan pada tahun 2023.

Vision and Mission Explanation

The Company has a Vision and Mission that acted as a corporate identity, becoming a culture for all employees to contribute to the Company. The Vision and Mission acted as a culture of sustainability, encouraging employees to innovate and create high quality products. This has encouraged the Company to build its Human Resources (HR) professionally and become the biggest company in Asia Pacific. Thus in the end it will provide maximum value for shareholders and stakeholders.

Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Directors

The Company's vision and mission are reviewed periodically by the Board of Commissioners and Directors to ensure their relevance to the business development. Based on the review by the Board of Commissioners and Directors in 2023, Falmaco's current vision and mission align with the Company's strategic policy and development in 2023.



Kegiatan Usaha [C.4]

Company's Business Activities [C.4]

Anggaran Dasar Perseroan

Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sesuai Akta Notaris No. 11 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., tentang kondisi umum Perusahaan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil seperti industri bukan tenun, industri pengolahan lainnya, memasarkan serta menjual hasil dari kegiatannya, usaha yang ditunjuk untuk mewakili penjualan atas nama dan tanggungan dari pihak lain, serta kegiatan penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the last amendment was through the by Notarial Deed No. 11 dated June 14, 2024, made before Mayasari Soegiharto, S.H. concerning the general conditions of the Company, meeting agenda items, decision-making mechanisms related to meeting agenda items, and procedures for exercising shareholders' rights to submit questions and/or opinions.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the textile industry such as the non-woven industry, other processing industries, to market and sell the results of its activities, businesses appointed to represent sales on behalf of and dependents of other parties, as well as joint sales and buying activities or making transactions on behalf of the Company.

Kegiatan Usaha Utama dan Produk yang Dihasilkan

Main Business Activities and Products

Falmaco menjalankan kegiatan usaha utama di bidang manufaktur tisu dan kain *nonwoven* kemudian diolah menjadi berbagai produk berkualitas tinggi, seperti produk sanitasi rumah tangga dan perlengkapan higienis. Setiap produk yang dihasilkan telah melalui pengujian ketat dan memenuhi standar kesehatan internasional, keamanan dan kenyamanan bagi pengguna. Untuk menjaga konsistensi kualitas, Falmaco secara rutin melakukan pemeriksaan dan audit berkala, sehingga standar kebersihan dan kesehatan tetap terjaga di setiap tahap produksi.

Falmaco's core business focuses on the manufacturing of tissues and nonwoven fabrics, which are then processed into a variety of high-quality products, such as household sanitation items and hygiene essentials. Every product undergoes rigorous testing and meets international health standards, ensuring safety and comfort for users. To maintain consistent quality, Falmaco conducts regular inspections and audits, ensuring that hygiene and health standards are upheld at every stage of production.

Produk-Produk

Products

WETKINS

Merupakan produk tisu basah yang memiliki berbagai macam varian menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Salah satunya adalah Wetkins Baby Wet Wipes yang digunakan untuk membersihkan kulit bayi dengan menggunakan cleanser yang difabrikasi khusus dan tidak mengandung alkohol untuk memberikan kenyamanan dan kesehatan pada kulit bayi.

Wetkins juga memproduksi tisu toilet Clean n' Flush yang memiliki kemampuan biodegradable sehingga produk dapat terurai lebih mudah sehingga lebih ramah lingkungan.

FALMED+

- Nonwoven Dry Wash Gloves
- Sanitizing Wash Gloves
- Bed Sheet
- Bed Liner
- Antiseptic Hand Sanitizer
- Hand Sanitizing Wipes
- Alcohol Swab
- Alcohol Surface Sanitizing Wipes
- Fogging Liquid
- Sterile Nonwoven Gauze
- Protective Coverall Seal
- Protective Coverall Non-Seal
- Surgical Gown
- Disposable Apron
- Surgical Mask

POLYMORPH

Merupakan produk Lap Serbaguna yang terbuat dari bahan *nonwoven*. Lap ini dapat dengan mudah membersihkan noda dan debu dalam waktu singkat, serta sangat baik untuk membersihkan area kering maupun basah tanpa meninggalkan goresan di permukaan.

Volare

Volare merupakan produk premium dari PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk yang didedikasikan untuk *baby care* dan *beauty* dengan kualitas terbaik. Volare menggabungkan teknologi mutakhir dengan bahan-bahan alami (*biodegradable*) untuk menciptakan produk yang aman, efektif, dan nyaman digunakan setiap hari.

Dalam kategori *baby care*, Volare menghadirkan tisu basah bayi *biodegradable* dan *food grade*, yang diformulasikan khusus untuk kenyamanan bayi. Semua produk telah teruji, bebas alkohol, paraben, dan pewangi sintetis, menjadikan Volare sebagai pilihan tepat bagi orang tua yang mengutamakan keamanan dan kelembutan.

WETKINS

This is a wet tissue product that has various variants according to consumer needs. One of them is Wetkins Baby Wet Wipes which are used to clean baby's skin using a specially fabricated cleanser that does not contain alcohol to provide comfort and health for baby's skin.

Wetkins also produces Clean n' Flush toilet paper which is biodegradable so that the product can be decomposed more easily, making it more environmentally friendly.

FALMED+

- Nonwoven Dry Wash Gloves
- Sanitizing Wash Gloves
- Bed Sheet
- Bed Liner
- Antiseptic Hand Sanitizer
- Hand Sanitizing Wipes
- Alcohol Swab
- Alcohol Surface Sanitizing Wipes
- Fogging Liquid
- Sterile Nonwoven Gauze
- Protective Coverall Seal
- Protective Coverall Non-Seal
- Surgical Gown
- Disposable Apron
- Surgical Mask

POLYMORPH

It is a multipurpose wipe product made of nonwoven material. This wipecloth can easily remove stains and dust in no time, and is excellent for cleaning both dry and wet areas without leaving scratches on the surface.

Volare

Volare is a premium product by PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, dedicated to baby care and beauty with the highest quality standards. Volare combines cutting-edge technology with natural (*biodegradable*) ingredients to create products that are safe, effective, and comfortable for daily use.

In the baby care category, Volare offers biodegradable and food-grade baby wet wipes, specially formulated for the comfort of babies. All products are tested and free from alcohol, parabens, and synthetic fragrances, making Volare the ideal choice for parents who prioritize safety and gentleness.



Sementara itu, pada kategori *beauty products*, Volare mempersembahkan rangkaian produk kecantikan berbasis *spunlace nonwoven* seperti *cleansing wipes (makeup remover)*, dan kapas toner yang dirancang untuk menunjang gaya hidup aktif dan modern.

Produk ini dibuat dengan cairan khusus yang tidak mengandung alkohol sehingga dapat membersihkan wajah tanpa menyebabkan kulit kering.

Perseroan juga memproduksi Volare Female Hygiene Wet Wipes yang merupakan tisu basah *biodegradable* yang mengandung *Lactic Acid* dan *Lactoserum* dengan *PH balance* untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaan.

Produk Private Labels

Private Labels Product

INDOMARET

Merupakan salah satu pelanggan utama yang bekerja sama dengan Perseroan. Perseroan bekerja sama dengan Indomaret untuk memproduksi dua jenis tisu basah Indomaret, yaitu Indomaret Wet Wipes dan Indomaret Baby Wet Wipes. Produk tersebut, kemudian akan didistribusikan oleh Indomaret pada skala nasional.

Selain kedua produk tersebut, Indomaret juga memiliki produk Serbet Serbaguna yang diproduksi oleh Perseroan. Serbet Serbaguna ini terbuat dari *nonwoven* dengan daya serap yang kuat dan berfungsi untuk membersihkan berbagai macam peralatan mulai dari peralatan rumah tangga hingga otomotif.

ANDALAN

Bekerja sama dengan Perseroan untuk memproduksi produk yang berkaitan dengan *female hygienes*. Perseroan dipercaya oleh kedua merek tersebut untuk memproduksi tisu basah dengan pH seimbang untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaan.

QUEEN

Salah satu *Chinese Restaurant* yang cukup legendaris di kota Bandung. Saat ini Queen membuat tisu basah dengan merk Queen untuk pengunjung restoran. Queen Restaurant bekerja sama dengan Perseroan mulai tahun 2008 hingga saat ini.

PSU

Merupakan *supplier* alat makan untuk PT Freeport Indonesia. Tisu basah PSU diproduksi oleh Perseroan dan dibagikan khusus untuk karyawan Freeport yang disatukan dengan alat-alat makan lainnya.

Meanwhile, in the beauty products category, Volare presents a range of beauty products based on spunlace nonwoven materials, such as cleansing wipes (makeup remover) and toner pads, designed to support an active and modern lifestyle.

This product is made with a special liquid that does not contain alcohol so that it can clean the face without causing dry skin.

The Company also produces Volare Female Hygiene Wet Wipes which are biodegradable wet wipes containing Lactic Acid and Lactoserum with PH balance to maintain the cleanliness of the feminine area.

INDOMARET

It's one of the main customers who cooperate with the Company. The Company cooperates with Indomaret to produce two types of Indomaret wet wipes, namely Indomaret Wet Wipes and Indomaret Baby Wet Wipes. The product will then be distributed by Indomaret on a national scale.

In addition to these two products, Indomaret also has Multipurpose Napkin products produced by the Company. This Multipurpose Napkin is made of nonwoven with strong absorption and serves to clean various kinds of equipment ranging from household appliances to automotive.

ANDALAN

Cooperates with the Company to produce products related to female hygiene. The Company is trusted by both brands to produce wet wipes with a balanced pH to maintain the cleanliness of the feminine area.

QUEEN

One of the legendary Chinese Restaurants in Bandung. Queen makes wet wipes using its brand, Queen, for visitors. Queen Restaurant has collaborated with the Company since 2008 until now.

PSU

A supplier of cutlery for PT Freeport Indonesia. PSU wet wipes are produced by the Company and distributed specifically to Freeport employees which are combined with other eating utensils.

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes [C.6]

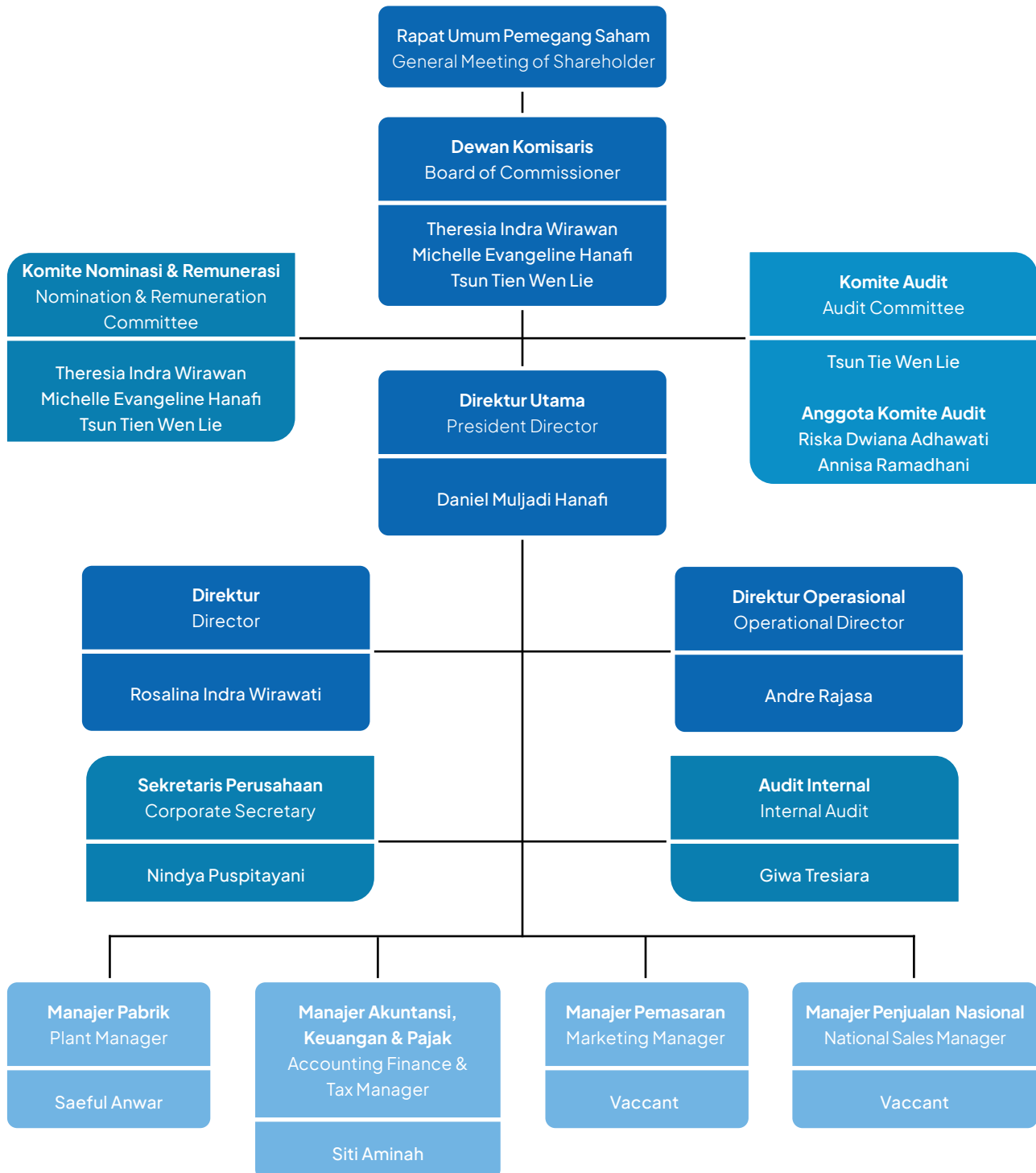
Pada tahun 2024 Perseroan memindahkan pabriknya dari Kabupaten Bandung Barat ke Kabupaten Boyolali.

In 2024, the Company relocated its factory from Bandung Barat Regency to Boyolali Regency.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sejak diterbitkannya Akta Notaris No. 18 tanggal 11 September 2023.

Composition of the Board of Commissioner's has not changed since the issuance of the Notarial Deed No.18 dated September 11, 2023.



Theresia Indra Wirawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 78 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 78 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Bandung |
| Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> | Diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Bandung (1970) |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Perseroan (2020–sekarang) • Direktur Perseroan (2008–2016) • <i>Commissioner of the Company (2020–present)</i> • <i>Director of the Company (2008–2016)</i> |
| Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i> | - |
| Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Memiliki saham Perseroan sebesar 39,49%. • <i>She has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Owns 39.48% of the Company's shares.</i> |



Michelle Evangeline Hanafi

Komisaris | *Commissioner*

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 25 tahun per 31 Desember 2024. <i>Usia 25 tahun per 31 Desember 2024.</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Bandung |
| Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> | Diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Sarjana Ekonomi, Universitas Parahyangan (2022) <i>Bachelor of Economy, Parahyangan University (2022)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Perseroan (akhir 2020–sekarang) • Direktur Perseroan (awal 2020) • <i>Commissioner of the Company (end of 2020–present)</i> • <i>Director of the Company (early 2020)</i> |
| Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i> | - |
| Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Tidak memiliki saham perseroan. • <i>She has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Owns none of the Company's shares. .</i> |



Tsun Tien Wen Lie

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

| | |
|--|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 54 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 54 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> | Diangkat berdasarkan Akta No. 17/2023 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 17/2023 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen, Universitas Prasetiya Mulya (1998) • Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (1991) • Sarjana Akuntansi, STIE Tridharma (1990) • Diploma (D3) Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1989) • <i>Master in Management, Prasetiya Mulya University (1998)</i> • <i>Bachelor of Laws, Padjadjaran University (1991)</i> • <i>Bachelor of Accounting, Tridharma School of Economics (1990)</i> • <i>Diploma (D3) in Accounting, Padjadjaran University (1989)</i> |
| Sertifikasi Profesional <i>Professional Certification</i> | Akuntansi (Ak), Institut Teknologi & Bisnis Kalbe (2010) <i>Accounting (Ak), Kalbe Institute of Technology & Business (2010)</i> |
| Pengalaman Kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Menduduki jabatan lainnya secara rangkap sebagai anggota Komite Audit, Komisaris Independen, Direktur di berbagai perusahaan hingga saat ini • Direktur Keuangan di PT Sanggraha Dhika (2010–2014) • Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia (2008–2009) • Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe (2005–2007) • Asisten Direktur Keuangan PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999–2005) • Pengendalian Keuangan PT Bank Bira, Tbk (1993–1999) • Auditor di KAP Prasetia, Utama & Co (Arthur Andersen) (1991–1993) |



| | |
|--|--|
| Work Experience | <ul style="list-style-type: none">• <i>Simultaneously holds other positions such as a member of the Audit Committee, Independent Commissioner, and Director in various companies to date.</i>• <i>Finance Director of PT Sanggraha Dhika (2010–2014)</i>• <i>Finance Director of PT Jaring Lintas Indonesia (2008–2009)</i>• <i>Finance Director of PT Bintang Toedjoe (2005–2007)</i>• <i>Assistant Director of Finance at PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999–2005)</i>• <i>Financial Controller of PT Bank Bira, Tbk (1993–1999)</i>• <i>Auditor of KAP Prasetia, Utama & Co (Arthur Andersen) (1991–1993)</i> |
| Jabatan Rangkap | <ul style="list-style-type: none">• <i>Anggota Komite Audit PT Trimegah Bangun Persada, Tbk (2023–sekarang)</i>• <i>Anggota Komite Audit PT Sunindo Pratama, Tbk (2023–sekarang)</i>• <i>Komisaris Independen PT Grahaprima Suksesmandiri, Tbk (2022–sekarang)</i>• <i>Anggota Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry, Tbk (2019–sekarang)</i>• <i>Mitra Audit & Pajak KAP Hellantono & Partners (Parker Russell International) (2019–sekarang)</i>• <i>Direktur & Sekretaris Perusahaan PT Arthavest, Tbk (2011–sekarang)</i>• <i>Anggota Komite Audit PT Cita Mineral Investindo, Tbk (2009–sekarang)</i> |
| Concurrent Positions | <ul style="list-style-type: none">• <i>Audit Committee Member PT Trimegah Bangun Persada, Tbk (2023–present)</i>• <i>Member of the Audit Committee of PT Sunindo Pratama, Tbk (2023–present)</i>• <i>Independent Commissioner PT Grahaprima Suksesmandiri, Tbk (2022–present)</i>• <i>Member of the Audit Committee PT Indonesia Fibreboard Industry, Tbk (2019–present)</i>• <i>Audit & Tax Partner KAP Hellantono & Partners (Parker Russell International) (2019–present)</i>• <i>Director & Corporate Secretary PT Arthavest, Tbk (2011–present)</i>• <i>Audit Committee Member PT Cita Mineral Investindo, Tbk (2009–present)</i> |
| Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan | <ul style="list-style-type: none">• <i>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.</i>• <i>Tidak memiliki saham Perseroan.</i> |
| Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company | <ul style="list-style-type: none">• <i>Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i>• <i>Does not own any of the Company's shares.</i> |

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Daniel Muljadi Hanafi

Direktur Utama | *President Director*

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 55 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 55 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Bandung |
| Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> | Diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Bisnis Internasional, University of Southern California (1992) <i>International Business, University of Southern California (1992)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama Perseroan (2020–sekarang) • Direktur Perseroan (2016) • Direktur Utama PT Falmaco Indonesia (1997–2016) • <i>President Director of the Company (2020–present)</i> • <i>Director of the Company (2016)</i> • <i>President Director of PT Falmaco Indonesia (1997–2016)</i> |
| Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i> | - |
| Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Memiliki saham Perseroan sebesar 5,10%. • <i>He has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Owns 5.10% of the Company's shares.</i> |



Rosalina Indra Wirawati

Direktur | Director

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 52 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 52 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Bandung |
| Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> | Diangkat berdasarkan Akta No. 12 / 14 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 12 / 14 Juni 2024 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Sarjana Seni Universita British Columbia (1994) <i>Bachelor of Arts University of British Columbia (1994)</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Perseroan (2024–sekarang) • Komisaris Perseroan (200–sekarang) • <i>Director of the Company (2024–present)</i> • <i>Commissioner of the Company (2007 – 2020)</i> |
| Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i> | - |
| Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Memiliki saham Perseroan sebesar 5,10%. • <i>He has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Owns 5.10% of the Company's shares. .</i> |



Andre Rajasa

Direktur | Director

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 64 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 64 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Bandung |
| Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> | Diangkat berdasarkan Akta No. 12 / 14 Juni 2024 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 12 / 14 Juni 2024 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (STIEB) 1984 <i>Magister Administrasi Bisnis-IEU Institute of Management 1994</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Operasional PT Falmaco Nonwoven Industri TBK (2024 – sekarang) • Manager Accounting & Finance dan Manager Operasional PT Falmaco Nonwoven Industri (2012–2020) • Manager Accounting & Finance PT Faloen International (1992–2012) • <i>Operational Director PT Falmaco Nonwoven Industri TBK (2024–present)</i> • <i>Manager Accounting & Finance PT Pataya (1989–1992)</i> • <i>Staff Accounting & Finance PT Faloen International (1986–1989)</i> |
| Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i> | - |
| Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Tidak memiliki saham Perseroan. • <i>She has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Owns none of the Company's shares..</i> |



Demografi Karyawan

Demografi Karyawan

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 44 orang. Jumlah tersebut menurun 36.36% dibandingkan jumlah tahun sebelumnya yang mencapai 121 karyawan. Berikut disampaikan komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In 2024, the Company had 44 employees. It was 36.36% lower compared to the previous year when the Company had 121 employees. The following is the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

| Keterangan Description | 2024 | 2023 |
|---------------------------|-----------|------------|
| <31 | 16 | 6 |
| 31 - 40 | 8 | 26 |
| 41 - 50 | 10 | 63 |
| > 50 | 10 | 26 |
| Jumlah Total | 44 | 121 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Level of Education

| Keterangan Description | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|-----------|------------|
| Magister (S2) Master's Degree | 4 | 3 |
| Sarjana (S1) Bachelor's Degree | 10 | 12 |
| Diploma | 3 | 6 |
| SMA Senior High School | 27 | 100 |
| Jumlah Total | 44 | 121 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Status of Employment

| Keterangan Description | 2024 | 2023 |
|---------------------------|-----------|------------|
| Tetap Permanent | 12 | 82 |
| Tidak Tetap Contract | 32 | 39 |
| Jumlah Total | 44 | 121 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition by Gender

| Keterangan Description | 2024 | 2023 |
|---------------------------|-----------|------------|
| Pria Male | 32 | 95 |
| Wanita Female | 12 | 26 |
| Jumlah Total | 44 | 121 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Level of Position

| Keterangan Description | 2024 | 2023 |
|---------------------------|-----------|------------|
| Direksi Director | 3 | 2 |
| Manajer Manager | 7 | 10 |
| Pelaksana Staff | 34 | 109 |
| Jumlah Total | 44 | 121 |

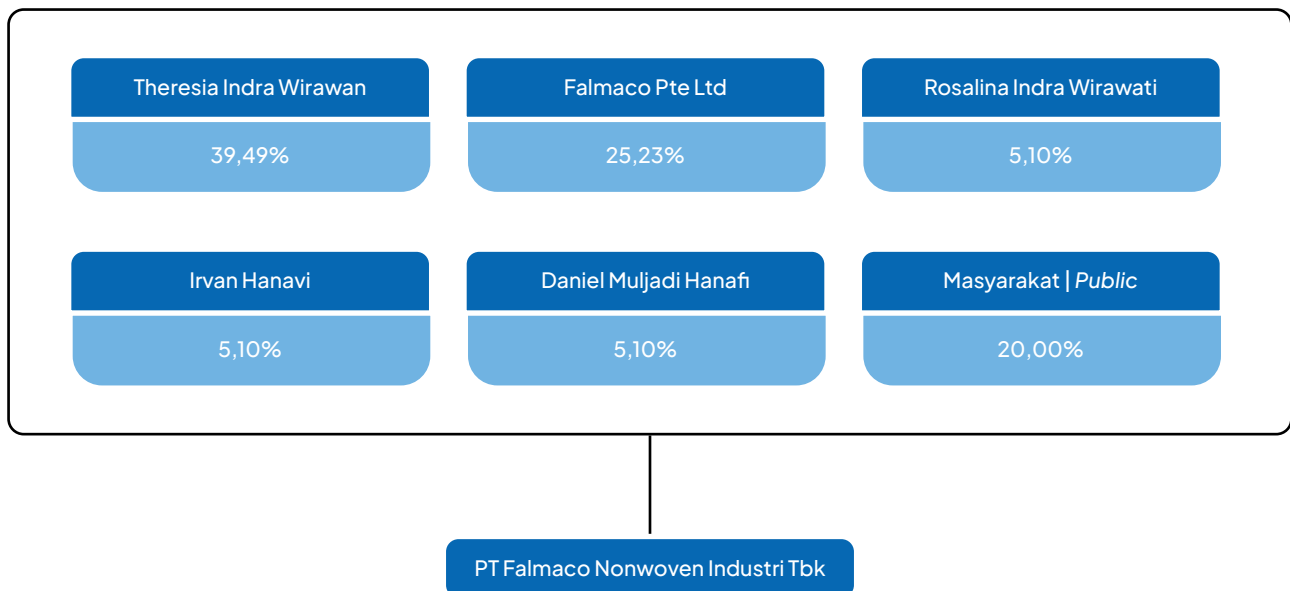
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Shares Issuance and Listing

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2021 sebesar 156.250.000 saham baru atau 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Nilai nominal Rp80 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham. Jumlah IPO secara keseluruhan sebesar Rp31.250.000.000.

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2021, by as much as 156,250,000 new shares or 20% of the issued and fully paid-up stock after the IPO. The share's par value is Rp80 per share with an offering price of Rp200 per share. The maximum emission value is Rp31,250,000,000.

Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir Major/Controlling Shareholders Until the Ultimate Beneficial Ownership





Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

| KETERANGAN DESCRIPTION | NILAI NOMINAL RP80 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP80 FOR EACH SHARE | | | | | |
|---|--|--|----------------------------------|---------------------------------------|--|----------------------------------|
| | 31 Desember 2024 December 31, 2024 | | | 31 Desember 2023 December 31, 2023 | | |
| | Jumlah Saham Total Shares | Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp) | Persentase (%) Percentage (%) | Jumlah Saham Total Shares | Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp) | Persentase (%) Percentage (%) |
| MODAL DASAR Authorized Capital | 2.500.000.000 | 200.000.000.000 | | 2.500.000.000 | 200.000.000.000 | |
| MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Fully Paid Capital | | | | | | |
| Theresia Indra Wirawan | 308.477.875 | 24.678.230.000 | 39,49 | 308.477.875 | 24.678.230.000 | 39,49 |
| Falmaco Pte. Ltd. | 197.100.000 | 15.768.000.000 | 25,23 | 197.100.000 | 15.768.000.000 | 25,23 |
| Rosalina Indra Wirawati | 39.807.375 | 3.184.590.000 | 5,10 | 39.807.375 | 3.184.590.000 | 5,10 |
| Irvan Hanafi | 39.807.375 | 3.184.590.000 | 5,10 | 39.807.375 | 3.184.590.000 | 5,10 |
| Daniel Muljadi Hanafi | 39.807.375 | 3.184.590.000 | 5,10 | 39.807.375 | 3.184.590.000 | 5,10 |
| Masyarakat Public | 156.250.000 | 12.500.000.000 | 20,00 | 156.250.000 | 12.500.000.000 | 20,00 |
| JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Total Issued and Fully Paid Capital | 781.250.000 | 62.500.000.000 | 100,00 | 781.250.000 | 62.500.000.000 | 100,00 |
| JUMLAH SAHAM Total Shares | 1.718.750.000 | 137.500.000.000 | | 1.718.750.000 | 137.500.000.000 | |

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders by Classification

| KELOMPOK PEMEGANG SAHAM Shareholders Group | 31 Desember 2024 December 31, 2024 | | 31 Desember 2023 December 31, 2023 | |
|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|---|
| | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%) | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%) |
| PEMODAL NASIONAL (LOKAL) National (Local) Investor | | | | |
| Individu Individual | 65.581.600 | 8,39% | 427.900.000 | 54,79% |
| Institusi Institution | 90.328.400 | 11,56% | 156.250.000 | 20,00% |
| Sub Jumlah Sub Total | 584.150.000 | 19,96% | 584.150.000 | 74,79% |
| PEMODAL ASING Foreign Investor | | | | |
| Individu Individual | 340.000 | 0,04% | 0 | 0 |
| Institusi Institution | 197.100.000 | 25,21% | 197.100.000 | 25,21% |
| Sub Jumlah Sub Total | 340.000 | 0,04% | 197.100.000 | 25,21% |
| JUMLAH KESELURUHAN Total | 156.250.000 | 20,00% | 781.250.000 | 100,00% |

Kepemilikan Saham Langsung oleh Manajemen

Direct Ownership by the Management

| NAMA Name | JABATAN Position | 31 Desember 2024 December 31, 2024 | | 31 Desember 2022 December 31, 2022 | |
|---|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|---|
| | | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%) | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%) |
| DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners | | | | | |
| Theresia Indra Wirawan | Komisaris Utama President Commissioner | 308.477.875 | 39,49 | 308.477.875 | 39,49 |
| Michelle Evangeline Hanafi | Komisaris Commissioner | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tsun Tien Wen Lie | Komisaris Independen Independent Commissioner | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DIREKSI Board of Directors | | | | | |
| Daniel Muljadi Hanafi | Presiden Direktur President Director | 39.807.375 | 5,10 | 39.807.375 | 5,10 |
| Rosalina Indra Wirawati | Direktur Director | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Andre Rajasa | Direktur Director | 0 | 0 | 0 | 0 |



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi

Chronology of Bond Issuance and Listing

Pada 2024 Perseroan tidak menerbitkan obligasi di bursa saham.

In 2024 The Company has never issued any bonds on the stock exchange.

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List Of Subsidiaries, Associations, and Joint Ventures

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura bersama/joint venture (JV).

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries, associated entities, or joint ventures (JVs).

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professionals

| | NAMA DAN ALAMAT <i>Name and Address</i> | JASA <i>Services</i> |
|---|---|---|
| Kantor Akuntan Publik <i>Accounting Firm</i> | Richard Risambessy & Budiman Kantor Pusat <i>Head Office</i> : Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) Tel: (031) 8499150 – 8499151 Kantor Cabang <i>Branch Office</i> : Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No. 69, 2 nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240) | Mengaudit laporan keuangan Perseroan terlampir per 31 Desember 2024. Biaya sebesar Rp155.000.000 <i>Audited the accompanying consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2024. The total fee amounted to Rp155.000.000</i> |
| Penjamin Pelaksana Efek <i>Underwriter</i> | PT Victoria Sekuritas Indonesia Graha BIP lantai 3A Jl. Gatot Subroto, Kavling 23 Jakarta Selatan Tel: (021) 5099 2980 Fax: (021) 5099 2981 | Bertanggung jawab dalam pengelolaan serta penyelenggaraan emisi efek. <i>Responsible for managing and organizing the issuance of securities.</i> |
| Notaris <i>Notary</i> | Mayasari Soegiharto, S.H. Kopo Permai II Blok 1 A No. 13. BANDUNG 40227 Telp.022-5426417 Fax.022-5426427. | Menerbitkan akta RUPS <i>Issuance of Deed GMS</i> |

| | | |
|--|--|---|
| <p>Konsultan Hukum <i>Law Consultant</i></p> | <p>Makes and Partners Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Lantai 7, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220</p> | <p>Menangani dan memberi nasihat tentang penyelesaian sengketa yang melibatkan perusahaan. <i>Handling and advise on the resolution of disputes involving companies.</i></p> |
|--|--|---|

Keanggotaan Organisasi/Asosiasi [C.5]

Membership in Association/Organization [C.5]

| NAMA ASOSIASI/PERHIMPUNAN <i>Association/Organization</i> | POSISI DI ASOSIASI/PERHIMPUNAN <i>Position in the Association/Organization</i> |
|---|--|
| Indonesia Corporate Secretary Association | Anggota <i>Member</i> |
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Anggota <i>Member</i> |





04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
And Analysis





Tinjauan Operasional

Operational Overview

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil seperti industri bukan tenun, industri pengolahan lainnya, memasarkan serta menjual hasil dari kegiatannya, usaha yang ditunjuk untuk mewakili penjualan atas nama dan tanggungan dari pihak lain, serta kegiatan penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan.

Kegiatan Usaha Utama

1. Industri Non Woven (Bukan Tenunan) (KBLI13993)
Industri kain yang dibuat tanpa dengan proses anyaman atau perajutan, seperti kain kempa, kain felting dan kain laken.
2. Industri Pengolahan Lainnya YTDL (KBLI 32909)
Pembuatan barang-barang yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti papan nama, papan reklame (papan atau lampu *display*), segala macam payung, pipa rokok, lencana, piala, medali, stempel, tongkat, kap lampu, lilin, segala macam kancing, sapu, sikat ijuk, tempat cerutu dan sirih, pipa rokok, sisir, penyemprot wangi-wangian, botol vakum dan bejana vakum untuk keperluan pribadi atau rumah tangga, wig (rambut palsu), janggut palsu, bulu mata palsu dan lainnya yang belum tercakup dalam golongan lainnya, termasuk pembuatan korek api dari logam dan pembuatan perhiasan imitasi, boneka yang digunakan oleh penjahit untuk mengenakan baju, peti jenazah.
3. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 46100)
Agen yang menerima komisi perantara (broker), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the textile industry such as the non-woven industry, other processing industries, to market and sell the results of its activities, businesses appointed to represent sales on behalf of dependents of other parties, as well as joint sales and buying activities or making transactions on behalf of the Company.

Main Business Activities:

1. Non-Woven Industry (KBLI13993)
The fabric industry that is made without the process of weaving or knitting, such as felted fabric, felt fabric, and linen fabric.
2. Other Processing Industries YTDL (KBLI 32909)
Manufacture of items not classified elsewhere, such as nameplates, billboards (boards or display lights), all types of umbrellas, cigarette pipes, badges, trophies, medals, stamps, canes, lamp shades, candles, all kinds of buttons, brooms, coconut fiber brushes, cigar and betel nut holders, cigarette pipes, combs, fragrance sprays, vacuum bottles, and vacuum vessels for personal or household use, wigs, fake beards, fake eyelashes, and others not covered by other categories, including the manufacture of metal lighters and imitation jewelry, dolls used by tailors to dress clothes, and coffins.
3. Wholesale Trade Based on Commission or Contract (KBLI 46100)
Agents who receive commission as intermediaries (brokers), auctioneers, and other wholesalers trading goods domestically or internationally on behalf of others. This includes commission agents, goods brokers, and all other wholesale trade activities selling on behalf and at the risk of others; activities involved in joint buying and selling or conducting transactions on behalf of a company, including via the internet; and agents involved in trading such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials, semi-finished goods, fuels, ores, metals, and chemicals, including fertilizers; food, beverages, and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear, and leather goods; timber and building materials; machinery, including office machines and computers, industrial equipment, ships, airplanes; furniture, household goods, and hardware; wholesale activities of auction houses.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi Serta Perlengkapan Lainnya (KBLI 32509)

Pembuatan peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya seperti kain dan benang steril dan kertas tisu untuk operasi, semen dan penambal gigi, lilin gigi dan preparat plester gigi lainnya, semen rekonstruksi tulang.

2. Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231)

Pembuatan sabun dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, cream atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisu basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengkilap, seperti pengharum dan deodorant ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (*wax*), pengkilap dan krim untuk barang dari kulit, pengkilap dan krim untuk kayu, pengkilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok.

3. Industri Kertas Tissue (KBLI 17091)

Pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, *facial tissue*, *toilet tissue*, *lens tissue*, sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, napkin dan napkin untuk bayi dan cangkir, piring dan baki dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, tampon dan sebagainya dan kertas sigaret dan *cork tipping paper*.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah bergerak di bidang produksi tisu basah, kain *nonwoven* dan produk kesehatan lainnya.

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari dua unit bisnis yaitu (1) EDP (*End Product*) yang terdiri atas produk tisu basah, tisu kering, hand sanitizer, alat pelindung diri, kasa steril, bantal serta futon; (2) SPC (*Spunlace*) atau kain *spunlace*. Perseroan juga melakukan penjualan untuk produk lainnya yang tidak termasuk dalam dua unit bisnis utama dan dikategorikan sebagai Penjualan Lainnya.

Supporting Business Activities

1. Medical and Dental Equipment Industry and Other Supplies (KBLI 32509)

Manufacture of medical and dental equipment and other supplies such as sterile cloth and thread, tissue paper for surgery, dental cement and fillers, dental wax, and other dental plaster preparations, bone reconstruction cement.

2. Soap and Household Cleaning Materials Industry (KBLI 20231)

Manufacture of soap in various forms, whether solid, powder, cream, or liquid, the production of detergents and other household cleaning materials, such as organic floor cleaners; paper, cotton swabs, linen, and other items coated with soap or detergent such as wet tissues; crude glycerol; surface cleaners, such as both solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations, and fabric softeners; cleaning and polishing products, such as room air fresheners and deodorants, artificial wax and processed wax (*wax*), leather goods polish and cream, wood polish and cream, glass and metal polish, abrasive pastes and powders, including paper, cotton, and other items coated with abrasive pastes and powders.

3. Tissue Paper Industry (KBLI 17091)

Manufacture of paper for household use, personal hygiene papers, and cellulose cotton paper goods, such as cleaning tissues, facial tissues, toilet tissues, lens tissues, handkerchiefs, towels, napkins, toilet paper, baby napkins, cups, plates, and trays, as well as the production of cotton paper and cotton paper products, such as towels/rags, tampons, etc., and cigarette paper and cork tipping paper.

The business activities currently conducted by the Company are focused on the production of wet tissues, nonwoven fabrics, and other health-related products.

The Company's revenue consists of two business units: (1) EDP (*End Product*), which includes products like wet tissue, dry tissue, hand sanitizers, personal protective equipment, sterile gauze, pillows, and futons; and (2) SPC (*Spunlace*) or *spunlace* fabric. The Company also sells other products not included in these two main business units, categorized as Other Sales.



Pendapatan Per Segmen Usaha

Revenues Per Business Activities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

| PENDAPATAN OPERASIONAL SECARA KESELURUHAN TOTAL OPERATING REVENUES | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|--|-----------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------------------------|---|----------------------------------|
| | Jumlah Total | Kontribusi Contribution (%) | Jumlah Total | Kontribusi Contribution (%) | Selisih Differences | Persentase (%) Percentage (%) |
| | (1) | | (2) | | (3=1-2) | (3:2) |
| Penjualan EDP EDP Sales | 35.270 | 99,43% | 3.298 | 7,16% | 31.972 | 969,4% |
| Penjualan SPC SPC Sales | 14 | 0,04% | 42.414 | 92,04% | (42.400) | (100,0%) |
| Penjualan Lainnya Other Sales | 189 | 0,53% | 370 | 0,80% | (181) | (48,9%) |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Revenue | 35.473 | 100% | 46.082 | 100% | (10.609) | (23,0%) |

Kinerja Keuangan

Financial Performances

Laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2024 disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia ("PSAK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman dan mendapatkan opini wajar dengan pengecualian.

The Company's financial report in the fiscal year 2024 is presented with reference to the financial statements audited by the Public Accountant Firm Richard Risambessy & Budiman.

This financial performance review was compiled based on the Company's Financial Statements which are presented according to the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia ("GAAP") for the year ended 31 December 2024. The financial statements have been audited by the Public Accountant Firm Richard Risambessy & Budiman with qualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Positions

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

| DESKRIPSI | 2024 | 2023 | SELISIH DIFFERENT | % | DESCRIPTION |
|------------------------------|--------|---------|----------------------|---------|------------------------------|
| Aset Lancar | 30.686 | 29.467 | 1.218 | 4,1% | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 44.906 | 155.687 | (110.781) | (71,2%) | Non-Current Assets |
| Total Aset | 75.591 | 185.154 | (109.563) | (59,2%) | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 29.197 | 93.620 | (64.424) | (68,8%) | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 2.913 | 6.828 | (3.915) | (57,3%) | Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 32.110 | 100.448 | (68.338) | (68,0%) | Total Liabilities |
| Ekuitas | 43.481 | 84.706 | (41.224) | (48,7%) | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 75.591 | 185.154 | (109.563) | (59,2%) | Total Liabilities and Equity |

Aset

Total aset yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp75.591 juta. Lebih rendah 59,2% atau sebesar Rp109.563 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp185.154 juta.

Pada tahun 2024, aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan tercatat sebesar Rp30.686 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp1.218 juta atau setara dengan 4,1% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp29.467 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pada pos piutang usaha dan uang muka, yang mencerminkan adanya alokasi dana operasional Perseroan ke dalam bentuk pembayaran di muka serta peningkatan nilai piutang usaha. Hal ini mengindikasikan strategi pengelolaan kas yang difokuskan pada kebutuhan operasional jangka pendek.

Pada tahun 2024, aset tidak lancar yang dimiliki oleh Perseroan tercatat sebesar Rp44.906 juta, mengalami penurunan sebesar Rp110.781 juta atau setara dengan 71,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp155.687 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset tetap sebagai dampak dari penjualan aset tetap yang dilakukan Perseroan, sehingga menyebabkan turunnya nilai revaluasi aset secara signifikan.

Liabilitas

Total liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp32.110 juta. Lebih rendah 68% atau sebesar Rp68.338 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp100.448 juta.

Asset

The total assets owned by the Company in 2024 amounted Rp75,591 million. 59.2% lower or Rp109,563 million from 2023 which was recorded at Rp185,154 million.

In 2024, the company's current assets amounted to IDR 30,686 million, reflecting an increase of IDR1,218 million or 4.1% compared to 2023, which was IDR29,467 million. This increase was mainly due to additions in the accounts receivable and advances, indicating that the company allocated operational funds into prepayments as well as an increase in accounts receivable. This suggests a cash management strategy focused on short-term operational needs.

In 2024, the company's non-current assets amounted to IDR 44,906 million, representing a decrease of IDR 110,781 million or 71.2% compared to the previous year, which was IDR 155,687 million. This decline was primarily due to a reduction in the value of fixed assets as a result of the sale of fixed assets by the company, leading to a significant decrease in the asset revaluation value.

Liabilities

Total liabilities owned by the Company in 2024 amounted to Rp32,110 million, 68% lower or Rp68,338 million from 2023 amounted Rp100,448 million.



Liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp29.197 juta, turun 68,8% atau sebesar Rp64.424 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp93.621 juta.

Sementara liabilitas jangka panjang yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp2.913 juta. Lebih rendah 57,3% atau sebesar Rp3.915 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp6.828 juta.

Perubahan struktur liabilitas ini utamanya disebabkan dari penyelesaian utang jangka pendek.

Ekuitas

Total ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp43.481 juta. Lebih rendah 48,7% atau sebesar Rp41.224 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp84.706 juta.

Penurunan ekuitas yang terjadi pada tahun 2024 merupakan dampak dari menurunnya pendapatan Perseroan, penyusutan nilai aset tetap, serta pelepasan aset-aset bernilai tinggi. Faktor-faktor tersebut secara kumulatif telah memengaruhi posisi ekuitas secara signifikan, mencerminkan kondisi keuangan yang sedang beradaptasi terhadap perubahan aktivitas operasional dan strategi perusahaan.

Short-term liabilities in 2024 amounted to Rp29,197 million, 68.8% decrease Rp64,424 million from 2023 which was recorded at Rp93.621 million.

While long-term liabilities in 2024 amounted to Rp2,913 million, 57.3% lower Rp3,915 million from 2023 which was recorded at Rp6.828 million.

Changes in this structure of liabilities was mainly due to the settlement of short term liabilities.

Equity

Total equity owned by the Company in 2024 amounted to Rp43,481 million, 48.7% lower or Rp41,224 million from 2023 which was recorded at Rp84.706 million.

The decrease in equity in 2024 was a result of lower revenues, depreciation of fixed assets, and the disposal of high-value assets. These factors, in combination, have significantly impacted the equity position, reflecting a financial condition that is adapting to changes in operational activities and the company's strategy.

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

| DESKRIPSI | 2024 | 2023 | SELISIH DIFFERENT | % | DESCRIPTION |
|--|----------|----------|----------------------|----------|--|
| Pendapatan | 35.473 | 46.082 | (10.609) | (23,0%) | Revenues |
| Beban Pokok Pendapatan | 41.423 | (40.963) | (460) | 1,1% | Cost of Revenues |
| Laba (Rugi) Kotor | (5.951) | 5.119 | (11.069) | (216,3%) | Gross Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) Usaha | (24.046) | (11.334) | (12.712) | 112,2% | Operating Income (Loss) |
| Laba (rug) sebelum pajak penghasilan | (48.029) | 6.500 | (54.528) | (838,9%) | Profit (loss) before income tax |
| Laba (rug) bersih tahun berjalan | (42.445) | 6.879 | (49.323) | (717,0%) | Net profit (loss) for the current year |
| Laba (rug) komprehensif tahun berjalan | (42.496) | 7.309 | (49.804) | (681,4%) | Net comprehensive profit (loss) for the current year |

Pendapatan

Total pendapatan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp35.473 juta, mengalami penurunan 23% atau sebesar Rp10.609 juta dibandingkan dengan pendapatan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp46.082 juta. Penurunan pendapatan disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari penjualan SPC.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan yang telah dibukukan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp41.423 juta, mengalami peningkatan 1,1% atau sebesar Rp460 juta dibandingkan beban pokok pendapatan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp40.963 juta. Peningkatan beban pokok pendapatan disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi.

Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor yang dibukukan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp5.951 juta, sementara tahun sebelumnya Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp5.119 juta. Rugi kotor disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp42.445 juta, sementara tahun 2023 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp6.879 juta. Rugi bersih yang diperoleh Perseroan pada 2024 merupakan akibat dari besarnya kerugian dan beban yang harus ditanggung Perseroan.

Laba (Rugi) Komprehensif

Rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp42.496 juta, sementara tahun 2023 Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp7.309 juta.

Rugi komprehensif tersebut terutama sebagai akibat dari rugi kotor yang dibukukan Perseroan pada tahun 2024.

Revenues

In 2024, the Company booked the total revenues amounted to Rp35,473 million, a decrease of 23% or Rp10,609 million compared to revenues in the previous year which was recorded at Rp46.082 million. Revenues decreased caused by decreasing revenue from SPC sales.

Cost of Revenues

Cost of revenues in 2024 was booked by the Company at Rp41,423 million, higher 1.1% or Rp460 million compared in the previous year which amounted at Rp40.963 million. Incrementation of cost of goods caused by the increasing production cost.

Gross Profit (Loss)

The Company booked gross loss in 2024 at Rp5,951 million, while the year before, the company gross profit recorded at Rp5.119 million. Gross loss caused by decreasing revenue.

Net Profit (Loss)

The Company booked net loss in 2024 at Rp42,445 million, while in 2023, the company booked net profit of Rp6.879 million. The net loss incurred by the Company in 2024 was the result of the large losses and costs that the Company had been covered.

Comprehensive Profit (Loss)

Comprehensive loss in 2024 at Rp42,496 million, while in 2023 the company booked comprehensive income of Rp7.309 million.

The comprehensive loss was primarily as a result of gross loss booked by the Company in 2024.



Laporan Arus Kas

Cashflow Statement

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

| DESKRIPSI | 2024 | 2023 | SELISIH DIFFERENT | % | DESCRIPTION |
|---|----------|--------|----------------------|-------------|--|
| Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi | (35.287) | 18.065 | (53.352) | (295,3%) | Cash flows from (for) operating activities |
| Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi | 81.067 | (148) | 81.213 | (54.925,3%) | Cash flows from (for) investing activities |
| Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan | (63.218) | (491) | (62.726) | 12.768,3% | Cash flows from (for) financing activities |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank | (17.438) | 17.426 | (34.864) | (200,1%) | Net increase (decrease) in cash on hand and in banks |
| Kas dan bank awal tahun | 17.565 | 139 | 17.426 | 12.555,2% | Cash on hand and in banks at the beginning of the year |
| Kas dan bank akhir tahun | 126 | 17.565 | (17.438) | (99,3%) | Cash on hand and in banks at the end of the year |

Kas dan Bank

Posisi kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp126 juta. Mengalami penurunan sebesar 99,3% atau sebesar Rp17.438 juta dibandingkan dengan posisi di akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp17.565 juta.

Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pembayaran untuk aktivitas operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Pada 2024, Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp35.287 juta, sementara tahun sebelumnya Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp18.065 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas operasi berasal dari pembayaran kepada pihak ketiga.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2024 Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp81.067 juta, sementara pada tahun sebelumnya Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp148 juta. Perolehan kas dari aktivitas investasi berasal dari penjualan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024 Perseroan mencatat adanya arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp63.218 juta, sementara posisi akhir tahun sebelumnya arus kas untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp491 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran sewa dan utang.

Cash and Bank

Cash and bank as at 31 December 2024 was Rp126 million. Decreased by 99.3% or Rp17,438 million compared to last year, which was Rp17.566 million.

This decrease was mainly due to increasing payment of operation activities.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, the company recorded cash flow to operating activities amounting to Rp35,287 million, while in the previous year, the company recorded cash flow provided by operating activities amounting to Rp18.065 million. The used of cash by operating activities were due to cash paid to third party.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024 the Company recorded cash flows from investment activities amounting to Rp81,067 million, while a previous year the company used cash for investment activities of Rp148 million. The provide was caused by plant of fixed assets in 2024.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, the company recorded cash flow for financing activities amounting to Rp63,218 million, while in the previous year, cash flow for financing activities amounted of Rp491 million. Cash flow for financing activities was used for lease payments and debt repayments.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan rasio gearing, rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

The ability of the Company to repay debt can be analyzed with gearing ratio, the ratio of liabilities to equities and the ratio of liabilities to total assets.

| DESKRIPSI | 2024 | 2023 | DESCRIPTION |
|-----------------------------------|------|-------|----------------------------|
| Rasio <i>Gearing</i> | 0,04 | -0,18 | Gearing Ratio |
| Total liabilitas terhadap ekuitas | 0,74 | 1,19 | Debt to equity ratio (DER) |
| Rasio liabilitas terhadap aset | 0,42 | 0,54 | Debt to Assets Ratio (DAR) |

Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* Perseroan pada akhir tahun 2024 sebesar 0,04 kali. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki modal yang cukup untuk melunasi utangnya.

Gearing Ratio

The gearing ratio of the Company at the end of 2024 amounted 0,04 times. This achievement proved that the company had equities to pay debts.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Pada akhir tahun 2024 rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan sebesar 0,42 kali. Pencapaian ini mengindikasikan Perseroan memiliki aset yang cukup untuk melindungi liabilitasnya. Dengan demikian Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya.

Debt to Asset Ratio

At the end of 2024, the ratio of total liabilities to total assets of the Company is 0,42 times. This achievement indicates that the Company has sufficient assets to cover the liabilities. Meaning the Company has the ability to pay the debts.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*). Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2024 selama 55 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2023.

Collectability Rate

Collectability describes the Company's ability to collect receivables (*collection period*). One of the parameters used is the Receivables Turnover Ratio. The average period for the Company's receivables collection in 2024 was 55 days, 16 days slower than 2023.



Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri atau ekuitas dan utang atau liabilitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure is the weight of capital obtained from own fund or equity and debt or liabilities. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the value of the Company.

| DESKRIPSI | 2024 | KONTRIBUSI CONTRIBUTION | 2023 | KONTRIBUSI CONTRIBUTION | DESCRIPTION |
|------------------------|--------|----------------------------|---------|----------------------------|--------------------------|
| Total liabilitas | 32.110 | 42,48% | 100.448 | 54,25% | Total Liabilities |
| Ekuitas | 43.481 | 57,52% | 84.706 | 45,75% | Equities |
| Liabilitas dan ekuitas | 75.591 | 100% | 185.154 | 100% | Liabilities and Equities |

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, liabilitas menyumbang kontribusi sebesar 42,5% terhadap modal Perseroan. Sementara ekuitas memberikan kontribusi sebesar 57,5%.

The capital structure is a combination of long-term funding sources used by the Company. In 2024, liabilities contributed 42,5% to capital. While equity contributed 57,5% consecutively.

Penurunan kontribusi liabilitas pada tahun 2024 dibandingkan dengan liabilitas pada tahun sebelumnya karena komitmen Perseroan dalam menyelesaikan kewajibannya pada tahun 2024.

The decrease in liabilities contributions in 2024 compared to the last year liabilities as a result of the Company's commitment to pay debts in 2024.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal yang digunakan untuk membiayai aset tidak lancar Perseroan akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal dan hutang jangka panjang. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit.

Management Policy on Capital Structure

An optimal capital structure used to finance non-current assets of the Company will minimize capital costs, maximize shareholder value, and generate a good credit rating. The Company is committed to create value for shareholders and maintaining a high profitability. Capital expenditure and new projects will be prioritized to be funded by internal cash and long-term debt. The company also has established certain financial ratios imposed by the creditors.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Expenditures

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not make material commitments for investment in capital goods, so that information cannot be presented in this annual report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditures

| INVESTASI BARANG MODAL | TUJUAN | NILAI |
|--|--|------------|
| Capital Goods Investment | Objectives | Value |
| Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment | Mendukung kegiatan bisnis support business activities | Rp142 juta |

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Statement Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan. Informasi dapat diungkapkan dalam laporan keuangan apabila jumlahnya material.

The Company does not have any material information or facts that occurred after the report date. Information may be disclosed in the financial statements if the amount is material.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025

Comparison Between Target and Realization in 2024 and 2025 Projection

| DESKRIPSI | 2024 TARGET | 2024 REALIZATION | DESCRIPTION |
|-----------------------------|-------------|------------------|----------------------------|
| Total Aset | 197.000 | 75.591 | Total Assets |
| Total Ekuitas | 96.000 | 43.481 | Total Equity |
| Pendapatan | 64.515 | 35.473 | Revenue |
| Laba Tahun/Periode Berjalan | 500 | (42.445) | Income for the Year/Period |

| DESKRIPSI | PROYEKSI/ PROJECTION 2025 | DESCRIPTION |
|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Total Aset | Rp 80 Miliar/ Bilion | Total Assets |
| Total Ekuitas | Rp 50 Miliar/ Bilion | Total Equity |
| Pendapatan | Rp 50 Miliar/ Bilion | Revenue |
| Laba Tahun/Periode Berjalan | Rp 500 Juta/ Million | Income for the Year/Period |



Prospek Usaha

Business Outlook

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, dengan konsumsi rumah tangga sebagai pendorong utama yang tumbuh 4,94%. Sementara itu, sektor manufaktur tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menyumbang 18,98% dengan tingkat pertumbuhan 4,43% pada triwulan IV-2024.

Dalam kondisi ekonomi yang tetap stabil, prospek usaha Falmaco di industri manufaktur tisu basah, kain *non-woven*, dan produk kesehatan memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Permintaan terhadap produk kesehatan dan kebersihan terus meningkat seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat pasca-pandemi serta peningkatan kesadaran akan standar kesehatan.

Di sisi lain, meskipun daya beli masyarakat mengalami tekanan dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang belum optimal, Falmaco tetap optimis dalam mempertahankan daya saing dengan strategi ekspansi pasar dan diversifikasi produk. Dengan sertifikasi ISO 9001:2015, Perseroan semakin memperkuat posisinya untuk menembus pasar internasional dan meningkatkan pangsa pasar.

Ke depan, Falmaco akan terus mengoptimalkan efisiensi operasional, mengembangkan inovasi produk, serta memperluas jaringan pemasaran untuk menghadapi dinamika industri dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Throughout 2024, Indonesia's economy recorded a growth of 5.03%, with household consumption as the main driver, growing by 4.94%. Meanwhile, the manufacturing sector remained the largest contributor to the Gross Domestic Product (GDP), accounting for 18.98% with a growth rate of 4.43% in the fourth quarter of 2024.

With the economy remaining stable, Falmaco's business prospects in the manufacturing industry for wet wipes, non-woven fabrics, and healthcare products have strong growth potential. The demand for healthcare and hygiene products continues to rise as consumer behaviour shifts post-pandemic and awareness of health standards increases.

On the other hand, although household purchasing power faced some pressure due to suboptimal consumption growth, Falmaco remains optimistic about maintaining its competitiveness through market expansion and product diversification strategies. By ISO 9001:2015 certification, the Company further strengthens its position to enter international markets and expand its market share.

Going forward, Falmaco will continue to optimize operational efficiency, develop product innovations, and expand marketing networks to navigate industry dynamics and sustain long-term growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Overview

Pemasaran produk Perseroan mayoritas dilakukan melalui distributor di beberapa daerah di Pulau Jawa dan berbagai platform penjualan untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga melakukan promosi dengan memberikan potongan harga atau menawarkan produk dalam paket yang lebih murah untuk menarik konsumen. Strategi pemasaran juga dilakukan melalui kerja sama dengan mitra bisnis atau pemilik merek dengan potongan harga tertentu sesuai dengan jumlah produksi yang disepakati.

Kegiatan pemasaran ini bertujuan untuk mempertahankan loyalitas konsumen dan menarik konsumen baru untuk menggunakan produk hasil produksi Perseroan ataupun mitra potensial lain untuk bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan juga memberikan *fix rebate* kepada pelanggan berupa barang sebagai bonus yang berlaku setiap maksimal pembelian terpenuhi. Hal ini bertujuan untuk mendorong pelanggan agar lebih cepat melakukan pembelian ulang (*repeat order*).

Most of the Company's products are marketed through distributors in several areas of Java island and various sales platforms to reach many regions throughout Indonesia. The Company also prepares various promotions through discounts or cheaper product packages to attract consumers. The marketing strategy is also carried out in collaboration with business partners or brand owners with certain discounted prices according to the agreed production amount. Through this marketing activity, the Company aims to keep the customers loyal to the products and even attract new customers or other potential partners to cooperate.

The Company also gave a *fix rebate* to customers in the form of goods as bonus every time a maximum quota has been met upon purchase. This is a form of strategy to encourage customers making another order (*repeat order*).

Pangsa Pasar

Market Share

Pangsa pasar utama Perseroan saat ini adalah PT Indomarco Prismatama dan PT Gratia Makmur Sentosa masing-masing sebesar 38,1% dan 31,6%.

The Company's current market share is PT Indomarco Prismatama and PT Gratia Makmur Sentosa respectively 38.1% and 31.6%.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Hak atas pembagian dividen mencakup seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

The right to the distribution of dividends includes all common shares issued and fully paid, including common shares in the initial public offering. In accordance with Indonesian laws and regulations, the decision to distribute the dividends is determined through shareholder approval at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors of the Company. The Company may distribute cash dividends in the year when the Company recorded profit.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam undang-undang perseroan terbatas. Distribusi dividen tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris.

The Company's Articles of Association allowed the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividend does not cause the net asset value of the Company to be less than the issued and fully paid share capital with regard to the mandatory required by the corporate law. The dividend distribution will be determined by Board of Directors of the Company after receiving the approval from Board of Commissioners

Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

If at the end of the financial year the Company suffers from losses, the interim dividend distribution shall be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

The amount of the dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows and business prospects, working capital requirements, capital expenditures and future investment plans and with regard to other liability restrictions. If a decision has been made to pay dividends, the dividend will be paid in Rupiah.

Pada tahun buku 2024 dan 2023, Perseroan tidak memberikan dividen dikarenakan perusahaan masih dalam keadaan rugi.

In the 2024 and 2023 financial year, the company did not provide dividends because the company was still in a state of loss.



Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Manager's and Employee's Share Ownership Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh karyawan maupun manajemen.

The Company did not have shares ownerships program by employees or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Planned Use of IPO Proceeds

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan telah merealisasikan dana hasil penawaran umum sebesar Rp26.743.750.000 yang digunakan untuk modal kerja.

On December 2024, the Company has realized the proceeds from the public offering amounting to Rp26,743,750,000 which are used for working capital.

| SEWA LOKASI | PERSIAPAN PEMINDAHAN LOKASI | MODAL KERJA | TOTAL |
|-----------------|-----------------------------|------------------|------------------|
| Rent Location | Relocation Preparation | Capital Fund | |
| Rp7.090.000.000 | Rp8.989.935.625 | Rp10.663.814.375 | Rp26.743.750.000 |

Transaksi Afiliasi

Transaction with Affiliated

Transaksi afiliasi atau transaksi dengan pihak berelasi telah diungkap dalam laporan keuangan audited dengan berpedoman pada PSAK 7 Tentang Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Affiliate transactions or transactions with related parties have been disclosed in the audited financial statements based on PSAK 7 concerning Disclosure of related parties. All transactions with related parties, whether or not performed in accordance with terms and conditions as transactions with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan, catatan No. 28, tentang Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi.

A more complete description can be found in the Financial Statements, note No. 28, on Nature of Relationship Transactions with Related Parties.

Pernyataan Direksi atas Transaksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Board of Directors Statement on Transaction

The Board of Directors declares that transactions with related parties have gone through adequate procedures and have ensured that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's length principle.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan komite audit telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

The Role of the Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners and audit committee have ensured that transactions with related parties are carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's length principle.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transaction Containing Conflict of Interest

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah ditampilkan di laporan keuangan Perseroan.

There are no material transactions that need to be reported, except for what it is in the Company's Financial Statements.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

In 2024, the Company has not performed any transaction with conflict of interest. Every transaction of the Company was in accordance to the requirement and condition of economic benefits which are substantially proportional to the third parties transaction.

Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perseroan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga Perseroan selalu taat pada ketentuan tersebut.

One of the Company's commitments to constantly comply with the prevailing regulations which are relevant to the Company's business and operation. The Company reviews new regulations and the amendments to ensure the Company always complies with the regulation.

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Throughout 2024, there was no change in laws and regulations that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The Company's financial reports are prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) as well as Market regulator regulations Applicable capital includes BAPEPAM-LK regulation No. VII.G.7 concerning "Guidelines for Presenting Financial Reports" based on Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial reports of issuers or public companies.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, Perseroan telah mengungkapkannya dalam catatan no. 2 di laporan keuangan audited.

In the process of applying the Company's accounting policies, The company has disclosed in note 2 in the audited financial statements.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Prinsip Tata Kelola

Corporate Governance Principles

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen penting PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. GCG mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi, efektivitas dan keberlanjutan Perusahaan. Penerapan GCG Perusahaan mengacu pada:

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is a crucial element for PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. GCG guides and controls the Company to provide added value for all stakeholders. It serves as a standard framework aimed at enhancing the Company's reputation, efficiency, effectiveness, and sustainability. The Company's implementation of GCG is based on:

Legal Framework for GCG Implementation

The implementation of corporate governance principles adheres to generally accepted standards, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
3. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Dianut Falmaco

Corporate Governance Principles Followed by Falmaco



TRANSPARANSI | Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

Openness in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.



AKUNTABILITAS | Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

The clarity of functions, implementation, and accountability of organs ensures effective Company management.



PERTANGGUNGJAWABAN | Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Compliance with laws, regulations, and sound corporate principles.



KEMANDIRIAN | Independency

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Professional management without conflicts of interest and influence or pressure from parties contrary to statutory regulations and sound corporate principles.



KEWAJARAN | Fairness

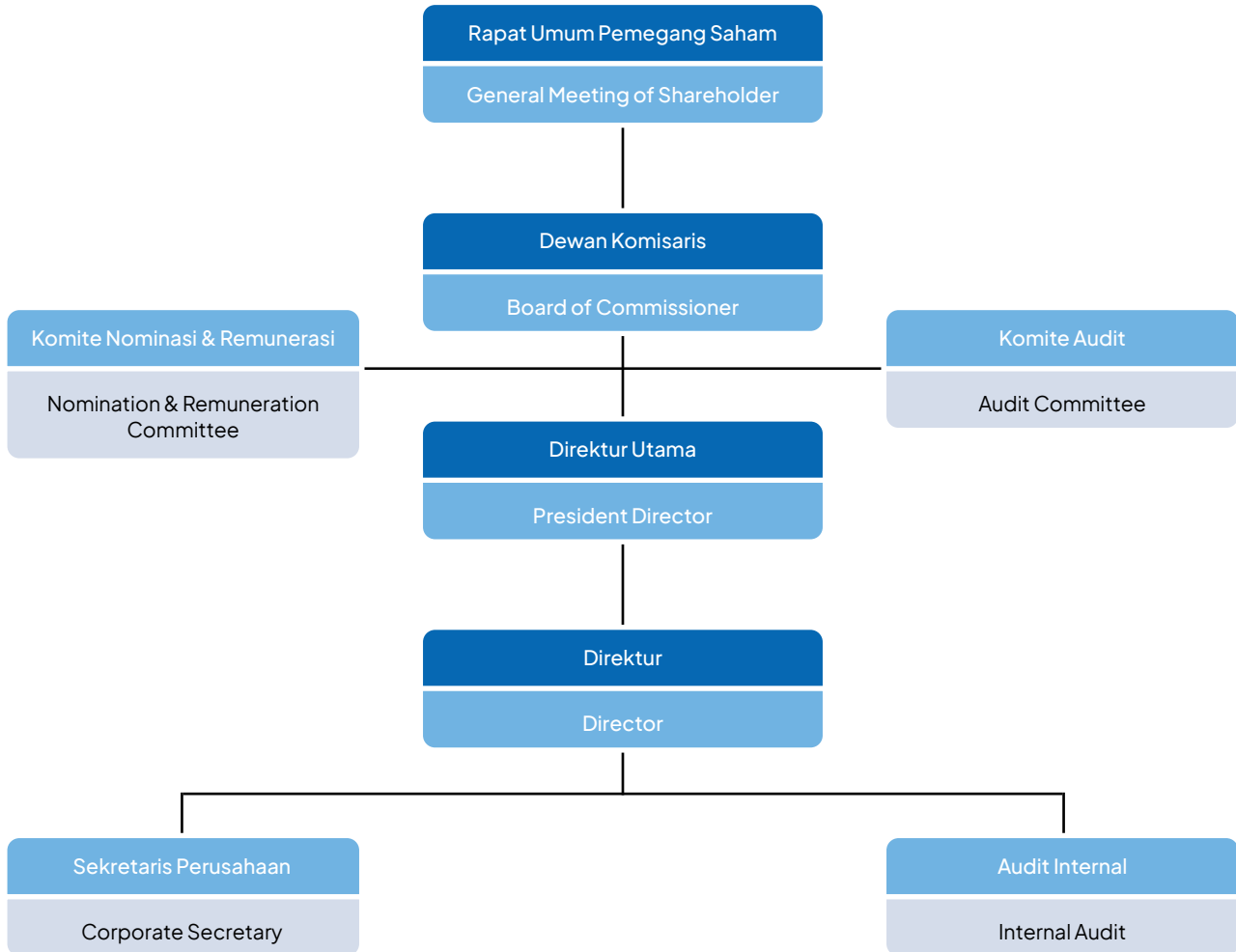
Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Ensuring justice and equality in fulfilling stakeholder rights based on agreements and statutory regulations.



Struktur Tata Kelola

Governance Structure



Organ Utama

1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan.

Organ Pendukung

Dalam menjalankan dan memenuhi prinsip tata kelola yang baik, ketiga organ utama didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Penanggung Jawab Penerapan Upaya Keberlanjutan [E.1]

Perseroan menerapkan upaya keberlanjutan dengan berdasarkan arahan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai penanggung jawab utama. Kebijakan usaha yang ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah memperhatikan kebijakan keberlanjutan yang mengatur pelaksanaan praktik keberlanjutan oleh divisi-divisi terkait. Agar upaya keberlanjutan berjalan dengan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu organ-organ pendukung lainnya, termasuk Sekretaris Perusahaan sebagai koordinator pelaksana.

Main Organ

1. The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.
2. The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.
3. The Board of Directors, the management of the Company.

Supporting Organ

To exercise and comply with Good Corporate Governance principle, the Company's main organs are supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Effort [E.1]

The Company implements sustainability efforts based on the direction of the Board of Directors and Commissioners. Business policies which the Board of Directors and Commissioners determined have considered the sustainability aspects regulating the sustainability practices by other divisions that are relevant. To ensure the sustainability efforts run effectively, the Board of Directors and Commissioners have the assistance of other supporting organs, including the Corporate Secretary as the coordinator.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPST 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juni 2024 di Hotel Mason Pine, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat.

RUPST dihadiri oleh;

1. Theresia Indra Wirawan : Presiden Komisaris
2. Tsun Tien Wen Lie : Komisaris Independen
3. Daniel Muljadi Hanafi : Presiden Direktur

Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham

715.828.400 saham (91,63%)

Kehadiran Pihak Independen

Dalam pelaksanaan RUPST, terdapat pihak-pihak independen yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Notaris Mayasari Soegiharto, S.H.
2. PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas melakukan penghitungan suara dan validasinya.

AGMS 2024

In 2024, the Company organized an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2024, at Mason Pine Hotel, Kota Baru Parahyangan of West Bandung Regency.

AGMS was attendant by;

1. Theresia Indra Wirawan : President Commissioner
2. Tsun Tien Wen Lie : Independent Commissioner
3. Daniel Muljadi Hanafi : President Director

Presence of Shareholders or Their Proxies

715.828.400 shares (91,63%)

Presence of Independent Parties

During the AGMS, there were independent parties that have the following duties:

1. Notary Mayasari Soegiharto, S.H.
2. PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau to count the vote and conduct validation processes.



Keputusan RUPST Tahun 2024

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Nomor 10 yang dibuat di hadapan Notaris Mayasari Soegiharto, S.H. Rincian keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
4. Menunjuk akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
5. Menyetujui Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023.
6. Menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan dan Menyetujui perubahan susunan Direksi Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPST 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2024 (untuk tahun buku 2023) telah direalisasikan.

Resolutions of AGMS for Year 2024

All resolutions have been ratified in the Deed Number 10, made before Notary Mayasari Soegiharto, S.H. The details of the AGMS resolutions are as follows:

1. To approve and ratify the Board of Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ending on December 31, 2023, as well as to approve and ratify the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by an Independent Public Accountant. Additionally, to approve the Company's Annual Report, the supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023.
2. To determine the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023.
3. To determine the salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors, taking into account the proposals or recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee.
4. To appoint a public accountant to provide audit services for the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.
5. To approve the report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering up to the date of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.
6. Reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners and approve and ratify changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Realization of AGMS 2024

All resolutions of the Annual GMS held in 2024 (for financial year 2023) have been realized.

RUPSLB 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Juni 2024 di Hotel Mason Pine, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat.

RUPSLB dihadiri oleh;

1. Theresia Indra Wirawan : Presiden Komisaris
2. Tsun Tien Wen Lie : Komisaris Independen
3. Daniel Muljadi Hanafi : Presiden Direktur

Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham

715.828.500 saham (91,63%)

Kehadiran Pihak Independen

Dalam pelaksanaan RUPSLB, terdapat pihak-pihak independen yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Notaris Mayasari Soegiharto, S.H.
2. PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas melakukan penghitungan suara dan validasinya.

Keputusan RUPSLB Tahun 2024

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Nomor 11 yang dibuat di hadapan Notaris Mayasari Soegiharto, S.H. Rincian keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penjualan atas harta kekayaan atau aset Perseroan berupa bidang tanah dan bangunan Perseroan.
2. Menyetujui perubahan Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPSLB 2024

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2024 (untuk tahun buku 2023) telah direalisasikan.

EGMS 2024

In 2023, the Company organized an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 14, 2024, at Mason Pine Hotel, Kota Baru Parahyangan of West Bandung Regency.

EGMS was attendant by;

1. Theresia Indra Wirawan : President Commissioner
2. Tsun Tien Wen Lie : Independent Commissioner
3. Daniel Muljadi Hanafi : President Director

Presence of Shareholders or Their Proxies

715.828.500 shares (91,63%)

Presence of Independent Parties

During the EGMS, there were independent parties that have the following duties:

1. Notary Mayasari Soegiharto, S.H.
2. PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau to count the vote and conduct validation processes.

Resolutions of AGMS for Year 2024

All resolutions have been ratified in the Deed Number 11, made before Notary Mayasari Soegiharto, S.H. The details of the AGMS resolutions are as follows:

1. To approve the Company's plan to sell its assets, consisting of land and buildings owned by the Company.
2. To approve the changes to the Company's Plan for the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.

Realization of EGMS 2024

All resolutions of the Extraordinary GMS held in 2024 (for financial year 2023) have been realized.



RUPST 2024

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Desember 2023 di Hotel Mason Pine, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat.

RUPST dihadiri oleh;

1. Theresia Indra Wirawan : Presiden Komisaris
2. Tsun Tien Wen Lie : Komisaris Independen
3. Daniel Muljadi Hanafi : Presiden Direktur
4. Freddy Hanafi : Direktur

Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham

625.037.100 saham (80%)

Kehadiran Pihak Independen

Dalam pelaksanaan RUPST, terdapat pihak-pihak independen yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Notaris Mayasari Soegiharto, S.H.
2. PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas melakukan penghitungan suara dan validasinya.

Keputusan RUPST 2023

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Nomor 16 yang dibuat di hadapan Notaris Mayasari Soegiharto, S.H. Rincian keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

- **Keputusan Mata Acara Pertama**
Menyetujui untuk memberikan dispensasi atas:
 1. Keterlambatan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan serta tidak atau belum diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dalam batas waktu akhir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana diatur dalam hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT") maupun Anggaran Dasar Perseroan;
 2. Keterlambatan dalam pembuatan Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan) serta belum atau tidak dibuatnya Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan) untuk tahun buku 2022 dalam batas waktu akhir pembuatan Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana diatur dalam hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk UUPT) maupun Anggaran Dasar Perseroan.

AGMS 2024

In 2023, the Company organized an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on December 22, 2023, at Mason Pine Hotel, Kota Baru Parahyangan of West Bandung Regency.

AGMS was attendant by;

1. Theresia Indra Wirawan : President Commissioner
2. Tsun Tien Wen Lie : Independent Commissioner
3. Daniel Muljadi Hanafi : President Director
4. Freddy Hanafi : Director

Presence of Shareholders or Their Proxies

625.037.100 shares (80%)

Presence of Independent Parties

During the AGMS, there were independent parties that have the following duties:

1. Notary Mayasari Soegiharto, S.H.
2. PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau to count the vote and conduct validation processes.

Resolutions of AGMS 2023

All resolutions have been ratified in the Deed Number 16, made before Notary Mayasari Soegiharto, S.H. The details of the AGMS resolutions are as follows:

- **Resolution of the First Agenda**
To approve the granting of dispensation for:
 1. The delay in the organization of the Company Annual General Meeting of Shareholders and for not organizing or not yet organizing the Company Annual General Meeting of Shareholders for the accounting year 2022 within the deadline for the organization of the Annual General Meeting of Shareholders as regulated in the applicable laws and regulations (including Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as partially amended by Law Number 6 of 2023 regarding Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 regarding Job Creation into Law) and the Articles of Association;
 2. The delay in the making of the Annual Report (including the Company's Activity Report and Company Financial Statement) for the accounting year 2022 within the deadline for the making of the Annual Report as regulated in the applicable laws and regulations (including Limited Liability Company) and the Articles of Association.

- **Keputusan Mata Acara Kedua**

Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas segala tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

- **Keputusan Mata Acara Ketiga**

Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman, selaku Akuntan Publik Terdaftar di Jakarta, sebagaimana ternyata dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 31 Oktober 2023, Laporan Nomor 00084/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/X/2023.

- **Keputusan Mata Acara Keempat**

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- **Keputusan Mata Acara Kelima**

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- **Keputusan Mata Acara Keenam**

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

- **Keputusan Mata Acara Ketujuh**

Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

- **Resolution of the Second Agenda**

To approve, certify, and ratify the Annual Report for the accounting year 2022 including among others the Company's Activity Report and Company Financial Statement for the accounting year 2022, and therefore to fully release and discharge (*acquit et decharge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from all supervisory and managerial actions that have been performed during the accounting year 2022, to the extent that the actions do not constitute criminal acts.

- **Resolution of the Third Agenda**

To approve, certify, and ratify the Annual Report for the accounting year that ends on December 31st, 2022, including among others the Company's Activity Report and the Financial Statement for the accounting year 2022, audited by Public Accounting Firm Richard Risambessy & Budiman, as a Registered Public Accountant in Jakarta, as stated in the Independent Auditor Report, dated October 31st, 2023, Report Number 0084/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/X/2023.

- **Resolution of the Fourth Agenda**

Approval and verification of the Board of Directors Report regarding the Company's course of business and the Company's financial administration for the accounting year that ends on December 31st, 2022 as well as the approval and verification of the Financial Statement, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the accounting year that ends on December 31, 2022, audited by the Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report, the Board of Commissioners supervisory duty report, and to fully release and discharge (*acquit et decharge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from all supervisory and managerial actions that have been performed during the accounting year that ends on December 31st, 2022.

- **Resolution of the Fifth Agenda**

Stipulation of the use of the Company's net profit for the accounting year that ends on December 31, 2022.

- **Resolution of the Sixth Agenda**

Stipulation of the salary and benefits of the Board of Directors which will be implemented with due regard to the input or recommendation of the Company's Remuneration and Nomination Committee.

- **Resolution of the Seventh Agenda**

Appointment of a public accountant who will provide audit services for the Financial Statement for the accounting year that ends on December 31, 2023.



- **Keputusan Mata Acara Kedelapan**
Menyetujui dan mengesahkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

- **Resolution of the Eighth Agenda**
To approve and certify realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering Company until the date for organization of the Annual General Meeting of Shareholders for the accounting year 2022.

Realisasi Keputusan RUPS 2023

Seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023 (untuk tahun buku 2022) telah direalisasikan.

Realization of GMS 2023 Resolutions

All resolutions of the Annual GMS held in 2023 (for financial year 2022) have been realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Pada akhir tahun 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Appointment of Board of Commissioners based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies. As of the end of 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Akta Penunjukan Appointment Deed |
|----------------------------|--|---------------------------------------|
| Theresia Indra Wirawan | Komisaris Utama President Commissioner | Akta No. 10 /2020 Deed No. 10/2020 |
| Michelle Evangeline Hanafi | Komisaris Commissioner | Akta No. 10 /2020 Deed No. 10/2020 |
| Tsun Tien Wen Lie | Komisaris Independen Independent Commissioner | Akta No. 17 /2023 Deed No. 17/2023 |

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, masa jabatan Direksi diatur sebagai berikut:

Pasal 3 ayat (3):
Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, paling lama 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali.

Pasal 3 ayat (4):
Masa jabatan Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya apabila:

1. Masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
4. Meninggal dunia; atau
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Term of Offices

Term of offices of members of Board of Commissioners based on The Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulates the term of office for the Board of Directors as follows:

Article 3, paragraph (3):
The Board of Commissioners is appointed for a specific term as stipulated in the articles of association, with a maximum term of 5 (five) years, and may be reappointed.

Article 3, paragraph (4):
The term of office of the Board of Commissioners ends automatically if:

1. Their term of office ends in accordance with the provisions of the articles of association;
2. They resign;
3. They no longer meet the requirements under applicable laws and regulations;
4. They pass away; or
5. They are dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dengan demikian, sesuai dengan POJK 33/2014, masa jabatan Direksi maksimal 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai keputusan RUPS dan ketentuan anggaran dasar perusahaan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan menyusun Board Manual dalam rangka memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Tata Tertib Kerja dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Persyaratan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Thus, in accordance with POJK 33/2014, the maximum term of office for the Board of Commissioners is 5 years, and it can be extended based on the resolution of the GMS and the provisions of the company's articles of association.

Work Guideline

In carrying out its supervisory duties and providing advice on the management of the Company, the Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company has prepared a Board Manual to provide guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the regulations related to their governance practices.

The Company's Board Manual serves as a practical guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG), covering the following aspects:

- Explanation of the functions of the Board of Commissioners
- General guidelines for the Board of Commissioners' supervision
- Requirements for the Board of Commissioners
- Membership of the Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Code of ethics for the Board of Commissioners
- Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authorities and rights of the Commissioners
- Board of Commissioners' meetings
- Performance evaluation
- Committees under the Board of Commissioners
- Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the duty to supervise the implementation of the Company's strategy and also overseeing the Board of Directors to ensure the implementation of transparency and accountability in the management of the Company. The Independent Commissioner is primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. In carrying out the duties, the Independent Commissioner will proactively seek for the Board of Commissioners to effectively supervise and advise the Board of Directors to improve the Company's performance, take appropriate risks and consider the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced disclosure in the Company's financial statements.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diterapkan secara konsisten. Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta menilai kinerja anggota Direksi secara keseluruhan.

Program Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program pengenalan (induksi) bagi Komisaris yang baru menjabat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Komisaris terkait Perseroan. Secara garis besar materi pengenalan mencakup visi, misi, bidang usaha, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kerangka tata kelola perusahaan, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis.

Penanggung jawab untuk mengadakan program induksi berada pada Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan departemen yang menangani manajemen sumber daya manusia.

Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen yaitu Sdra. Tsun Tien Wen Lie.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris di bidang pasar modal. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal ataupun gabungan bersama dengan Direksi secara berkala. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi pada tahun 2024 dan seluruh anggota telah hadir dalam setiap rapat. Rapat diadakan secara hybrid yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu tugas pengawasan.

Kedua komite memiliki kriteria penilaian secara garis besar mencakup kehadiran dalam rapat, pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, dukungan terhadap tata kelola perusahaan, kualitas dan keaktifan rekomendasi bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sangat membantu melalui rekomendasi dan masukan mengenai jalannya Perseroan.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that Good Corporate Governance (GCG) is consistently implemented. In carrying out its supervisory duties and providing guidance to the Board of Directors, the Board of Commissioners oversees the performance of the committees under its supervision and evaluates the overall performance of the members of the Board of Directors.

Induction Program for New Commissioner

The Company has a policy outlining an induction program for newly appointed Commissioners, aimed at providing a comprehensive understanding of the Company. The induction material covers key aspects such as vision, mission, business fields, organizational structure, job descriptions, corporate governance framework, work guidelines for the Board of Directors and Commissioners, capital market laws and regulations, as well as the primary risks and challenges in the business.

The Corporate Secretary, in collaboration with the department handling human resource management, is responsible for conducting the induction program.

The Company has an Independent Commissioner, namely Mr. Tsun Tien Wen Lie.

Board of Commissioners Meeting

There is a policy regarding the meeting of the Board of Commissioners that has been created according to the Articles of Association and the capital market regulations. The Board of Commissioners must hold either an internal meeting or joint meeting with the Board of Directors. The Board of Commissioners has held regular meetings with the Board of Directors in 2024 and all members have attended each meeting. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member of the Board of Commissioners and Directors.

Supporting Organ

The Board of Commissioners has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist with the supervision.

Both committees have broad assessment criteria, encompassing factors such as attendance at meetings, supervision of the Company's management, support for corporate governance, and the quality and activeness of recommendations for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has seen how the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have been very helpful with their recommendations and input regarding the management of the Company.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti sejumlah pelatihan yang relevan dengan tugasnya untuk mengawasi jalannya Perseroan. Pelatihan tersebut juga mencakup pengetahuan mengenai upaya keberlanjutan. [E.2]

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan pemegang saham pengendali. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Regulasi yang berlaku menetapkan bahwa Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Perseroan telah memiliki seorang Komisaris Independen dari jumlah 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi ketentuan independensi bagi sebuah perusahaan terbuka.

Tsun Tien Wen Lie adalah Komisaris Independen yang menjabat saat ini dan telah memenuhi kriteria independensi yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
- Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Training for the Board of Commissioners

The Company has a policy to encourage all members of the Board of Commissioners participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information.

In 2024, the Company's Board of Commissioners has attended several training programs relevant to the duty in overseeing the course of Company. The training also includes knowledge about sustainability efforts. [E.2]

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who maintains no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other Commissioners, Directors, or controlling shareholders. Furthermore, Independent Commissioners should not have any other affiliations with the Company that might compromise their ability to act independently.

Independent Commissioners bear the responsibility in terms of supervision and representing the interests of minority shareholders.

According to the prevailing regulations, Independent Commissioners must constitute a minimum of 30% of the total number of Board of Commissioners members. Currently, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) Board of Commissioners members, meeting the independence requirements for a public company.

Mr. Tsun Tien Wen Lie is the current Independent Commissioner who has met the independence criteria by:

- Not holding a position or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months since his initial appointment;
- Not possessing shares, either directly or indirectly, in the Company;
- Having no affiliations with the Company, other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Controlling Shareholders of the Company;
- Lacking any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
- Not holding concurrent positions in other companies affiliated with the Company; and
- Demonstrating an understanding of the laws and regulations in the capital markets sector.



Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolektif. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota. Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/ rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Perseroan memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris. Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja, termasuk menelaah laporan keuangan, memantau pelaksanaan audit internal, dan memberikan rekomendasi terkait risiko keuangan. Komite Audit telah membantu peningkatan efektivitas komunikasi dengan auditor eksternal untuk memastikan audit lebih terfokus pada risiko material.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian menggunakan mekanisme *self-assessment* berdasarkan tingkat realisasi pencapaian kinerja yang telah ditetapkan para anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja terhadap Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) kinerja Perseroan. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, turut melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi sebagai hasil pelaporan kepada pemegang saham pada saat RUPS.

Berdasarkan hasil *self-assessment*, Dewan Komisaris telah dinilai baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2024. Direksi juga telah mendapatkan penilaian baik dalam hasil kinerja karena telah menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam menjaga efektivitas pelaksanaan strategi dan fungsi pengawasan. Komitmen kolektif mereka ditunjukkan melalui kehadiran yang konsisten dalam rapat, pengambilan keputusan secara kolaboratif, dan upaya bersama mengambil keputusan dan perbaikan demi kemajuan Perseroan.

Penilaian meliputi:

1. Kinerja Individu Direksi
Anggota Direksi secara individu telah menunjukkan kompetensi dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi masing-masing, seperti keuangan, operasional, dan pemasaran.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedures and Criteria

The performance of the committees is evaluated both individually and collectively. The results of these evaluations serve as a basis for the Board of Commissioners to determine whether to extend or terminate the tenure of each committee member. The assessment of committee members generally includes attendance at meetings, ability to collaborate and communicate actively, commitment and integrity, analytical skills in evaluating the Company's financial and operational aspects, and the quality of advice or recommendations related to the supervisory duties of the Company's management.

The Company's Audit Committee has undergone a performance evaluation conducted by the Board of Commissioners. The Audit Committee has carried out its duties in accordance with the work guidelines, including reviewing financial statements, monitoring the implementation of internal audits, and providing recommendations related to financial risks. The Audit Committee has contributed to improving the effectiveness of communication with external auditors to ensure audits are more focused on material risks.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners utilizes a self-assessment mechanism based on the achievement levels determined by members of the Board of Commissioners. The assessment of the Board of Directors is based on the Company's Key Performance Indicators (KPI). The Board of Commissioners, with assistance from the Nomination and Remuneration Committee, evaluates the Board of Directors' performance as presented during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Following the self-assessment, the Board of Commissioners received a positive evaluation for effectively fulfilling its duties and responsibilities throughout 2024. Similarly, the Board of Directors earned a favorable assessment for its performance in maintaining the Company's operational continuity. Both the Board of Directors and Board of Commissioners actively participate in upholding the effectiveness of strategy implementation and supervisory functions. Their collective commitment is demonstrated through consistent attendance at meetings, collaborative decision-making, and joint efforts toward decisions and improvements for the Company's advancement.

The assessment includes:

1. Individual Performance of Directors
Each member of the Board of Directors has demonstrated competence and responsibility in carrying out their respective functions, such as finance, operations, and marketing.

2. Kinerja Kolektif Direksi

Direksi mampu menjaga stabilitas operasional di tengah tantangan eksternal, meskipun terdapat beberapa target yang belum tercapai akibat faktor eksternal, seperti penurunan daya beli masyarakat.

Rekomendasi Dewan Komisaris

- **Peningkatan Strategi:** Direksi perlu memperkuat inovasi produk dan diversifikasi layanan untuk menangkap peluang pasar yang muncul.
- **Efisiensi Operasional:** Perlu ditingkatkan upaya pengelolaan biaya dan efisiensi operasional guna menjaga profitabilitas.
- **Pengelolaan Risiko:** Direksi diharapkan memperkuat pengelolaan risiko terhadap situasi eksternal yang tidak terduga.

2. Collective Performance of Directors**

The Board of Directors has maintained operational stability despite external challenges, although some targets were not achieved due to external factors such as a decline in consumer purchasing power.

Recommendations from the Board of Commissioners

- **Strategic Improvement:** The Board of Directors should enhance product innovation and diversify services to seize emerging market opportunities.
- **Operational Efficiency:** Efforts to manage costs and improve operational efficiency need to be strengthened to maintain profitability.
- **Risk Management:** The Board of Directors is expected to strengthen risk management strategies to address unforeseen external circumstances.

Direksi

Board of Directors

Pengangkatan anggota Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Pada akhir tahun 2024, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Appointment of members of the Board of Directors in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of the Issuer and Public Listed Company. By the end of 2024, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Akta Penunjukan Appointment Deed |
|-------------------------|---|---------------------------------------|
| Daniel Muljadi Hanafi | Presiden Direktur President Director | Akta No. 10 /2020 Deed No. 10/2020 |
| Rosalina Indra Wirawati | Direktur Director | Akta No. 10 /2024 Deed No. 10/2024 |
| Andre Rajasa | Direktur Director | Akta No. 17 /2024 Deed No. 17/2024 |

Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, masa jabatan Direksi diatur sebagai berikut:

Pasal 3 ayat (3):

Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, paling lama 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali.

Pasal 3 ayat (4):

Masa jabatan Direksi berakhir dengan sendirinya apabila:

1. Masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
2. Mengundurkan diri;

Term of Offices

Term of offices of Board of Directors based on The Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulates the term of office for the Board of Directors as follows:

Article 3, paragraph (3):

The Board of Directors is appointed for a specific term as stipulated in the articles of association, with a maximum term of 5 (five) years, and may be reappointed.

Article 3, paragraph (4):

The term of office of the Board of Directors ends automatically if:

1. Their term of office ends in accordance with the provisions of the articles of association;
2. They resign;



3. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
4. Meninggal dunia; atau
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan demikian, sesuai dengan POJK 33/2014, masa jabatan Direksi maksimal 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai keputusan RUPS dan ketentuan anggaran dasar perusahaan.

Pedoman Kerja

Board Manual yang juga mengatur mengenai Dewan Komisaris juga mengatur mengenai sejumlah aspek mengenai Direksi. Seperti halnya Dewan Komisaris, saat ini Direksi juga menggunakan *Board Manual* yang berlaku umum sebagai pedoman kerja untuk mengatur mengenai tugas pengelolaan Perseroan.

Perseroan menerapkan pemisahan peran antara Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO) untuk memperkuat prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Chairman fokus pada fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, sementara CEO bertanggung jawab atas operasional harian dan pelaksanaan strategi. Pemisahan ini bertujuan memastikan adanya check and balance, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Kolektif dan Individu

Direksi berfungsi untuk mengendalikan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan sehingga mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Direktur Utama menjalankan fungsi koordinasi dengan direksi lainnya dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Sementara Direksi yang lain bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bagian yang diembannya dan menyampaikan laporan serta berkoordinasi dengan Direktur Utama sehingga pelaksanaan seluruh aspek berjalan dengan harmonis.

Program Pengenalan Perseroan Bagi Direktur Baru

Program orientasi yang diadakan untuk anggota Dewan Komisaris baru juga berlaku untuk anggota Direksi baru. Penting bagi anggota baru mengikuti program induksi untuk membantu mereka menjalankan peran penting dalam mengelola Perseroan sesuai dengan bidang masing-masing.

Penanggung jawab untuk mengadakan program induksi berada pada Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan departemen yang menangani manajemen sumber daya manusia.

Secara garis besar materi pengenalan mencakup visi, misi, bidang usaha, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kerangka tata kelola perusahaan, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis.

3. They no longer meet the requirements under applicable laws and regulations;
4. They pass away; or
5. They are dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Thus, in accordance with POJK 33/2014, the maximum term of office for the Board of Directors is 5 years, and it can be extended based on the resolution of the GMS and the provisions of the company's articles of association.

Work Guideline

The Board Manual, which governs the Board of Commissioners, also addresses several aspects related to the Board of Directors. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors currently follows the same Board Manual that is generally applicable as a working guide describing the Company's management responsibilities.

The Company implements a separation of roles between the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO) to strengthen good corporate governance principles. The Chairman focuses on oversight and strategic decision-making functions, while the CEO is responsible for daily operations and strategy execution. This separation aims to ensure proper checks and balances, enhance accountability, and strengthen stakeholder trust.

Collective and Individual Duties and Responsibilities

The Board of Directors functions to control the course of all of the Company's business activities so as to be able to achieve goals effectively and efficiently. The President Director carries out the function of coordinating with other directors and as the final determinant of the strategies and policies that will be taken by the Company. Meanwhile, other Directors of the Company has responsibilities in accordance with the main duties and functions in accordance to their position, submits reports and coordinates with the President Director, so that the implementation of all aspects runs in harmony.

Induction Program for New Director

The orientation program for new members of the Board of Commissioners also applies to new members of the Board of Directors. It is important for new members to participate in this mandatory orientation that is designed to help them with their important roles of managing the Company according to their expertise.

The Corporate Secretary, in collaboration with the department handling human resource management, is responsible for conducting the induction program.

The induction material covers key aspects such as vision, mission, business fields, organizational structure, job descriptions, corporate governance framework, work guidelines for the Board of Directors and Commissioners, capital market laws and regulations, as well as the primary risks and challenges in the business.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pergantian keanggotaan Direksi dan pengangkatan Direktur baru. Dengan demikian program induksi tidak dilakukan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulan untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Ketentuan mengenai rapat ditetapkan untuk memastikan koordinasi yang erat antar anggota dalam mencapai target usaha.

Direksi mengadakan rapat secara internal ataupun hadir dalam rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala. Direksi telah mengadakan rapat internal secara berkala dan juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dan seluruh anggota telah hadir dalam setiap rapat. Rapat diadakan secara hybrid yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ Pendukung Direksi

Direksi tidak memiliki komite yang ditugaskan secara khusus untuk membantu pelaksanaan tugas. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi juga dibantu oleh jajaran manajemen yang berada satu tingkat di bawah Direksi. Penilaian terhadap kinerja mereka dilakukan secara berkala setidaknya pada setiap tahun.

Pelatihan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Direksi dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini.

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengikuti sejumlah pelatihan yang relevan dengan tugasnya untuk mengawasi jalannya Perseroan. Pelatihan tersebut juga mencakup pengetahuan mengenai upaya keberlanjutan. [E.2]

In 2023, there were no changes to the membership of the Board of Directors or appointment of new Directors. Thus, the Company's induction program was not carried out.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds regular meetings at least every month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. Provision regarding meeting frequency has been regulated to ensure the coordination among members in reaching business targets.

The Board of Directors organizes internal meeting or attend the joint meeting with the Board of Commissioners. The Board of Directors has held regular internal meetings and followed the joint meeting with the Board of Commissioners in 2023 and all members have attended each meeting. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member of the Board of Commissioners and Directors.

Supporting Organ

The Board of Directors Company does not have a special committee assigned to assist in managing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors also receives help from the management a level below the Board of Directors. Assessment on their performance is held at least once in every year.

Training for the Board of Directors

The Company has a policy to encourage all members of the Board of Directors participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information.

In 2023, the Company's Board of Directors has attended several training programs relevant to the duty in overseeing the course of Company. The training also includes knowledge about sustainability efforts. [E.2]

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan pemilihan nominasi yang tepat dan sesuai dengan pencapaian perusahaan berdasarkan;

- Penilaian dan Evaluasi
- Persetujuan Dewan Komisaris
- Persetujuan Pemegang Saham
- Pengumuman Resmi

Nomination Procedure

The nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors involves several key stages to ensure the selection of the right nominees in alignment with the company's achievements, based on:

- Assessment and Evaluation
- Approval by the Board of Commissioners
- Approval by Shareholders
- Official Announcement



Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja berkala terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terus memberikan kontribusi yang berharga.

Proses ini telah disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di perusahaan serta memperhitungkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keterbukaan, transparansi, dan penekanan pada keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Remunerasi

Kebijakan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Perseroan mengevaluasi kebijakan besaran, dan struktur remunerasi. Dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, RUPS 2024 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan Tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan Tahun 2023
2. Faktor kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
3. Faktor kompleksitas pengelolaan Perseroan.
4. Faktor tingkat inflasi
5. Faktor skala usaha
6. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Remunerasi mencakup imbalan kerja dan bonus. Total remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 secara total tercatat sebesar Rp4.422.112.107 naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.111.103.730.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah memenuhi peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/XII/FNI-TBK/2020 tanggal 10 Desember 2020.

Komite Audit Perusahaan dipimpin oleh Tsun Tien Wen Lie yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Komite Audit Perusahaan memiliki seorang anggota yaitu Widianti.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct periodic performance evaluations of their members to ensure their continued valuable contributions.

This process is aligned with the company's policies and regulations while taking into account good corporate governance principles. Transparency, openness, and an emphasis on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are key considerations.

Remuneration Procedure

The remuneration policy is implemented in accordance with applicable laws and regulations. The company evaluates the amount and structure of remuneration. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The 2024 GMS granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

At the General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024, shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits for each member of the Board of Directors. The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Achievement of the Company's 2023 performance targets
2. The Company's financial condition and capability
3. Complexity of the Company's management
4. Inflation rate
5. Business scale
6. Other relevant factors that must not contradict applicable laws and regulations.

The remuneration covers employee benefits and bonuses. Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2024 reached Rp4.422.112.107, an increase from last year's amount of Rp4,111,103,730.

The company has followed the OJK regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee, by establishing and appointing members of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/XII/FNI-TBK/2020 dated December 10, 2020.

The Audit Committee is led by Tsun Tien Wen Lie, an Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile. The Audit Committee has Widianti as its member.

| | |
|---|---|
| RISKA DWIANA ADHAWATI | Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 29 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 29 years old as of December 31, 2024</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Menyelesaikan pendidikan di Universitas Widyatama, Bandung, jurusan Akuntansi, pada tahun 2018. <i>Finished her college degree in Widyatama University, Bandung, majoring in Accounting, in 2018.</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, 2023–Sekarang • Supervisor Akuntansi PT Cottonindo Ariesta Tbk 2021 • Supervisor Akuntansi Rumah Sakit Permata Kuningan, 2020–2021 • Auditor Nugroho & Rekan, 2018–2020 • Auditor McMillan Woods, Chartered Accountants, 2016–2018 • Auditor KAP Heliantono & Rekan, 2015–2016 • <i>Member of Audit Committee PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, 2023–Now</i> • <i>Accounting Supervisor PT Cottonindo Ariesta Tbk, 2021</i> • <i>Accounting Supervisor Rumah Sakit Permata Kuningan, 2020–2021</i> • <i>Auditor Nugroho & Rekan, 2018–2020</i> • <i>Auditor McMillan Woods, Chartered Accountants, 2016–2018</i> • <i>Auditor KAP Heliantono & Rekan, 2015–2016</i> |
| ANNISA RAMADHANI | Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 26 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 26 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Menyelesaikan pendidikan di Politeknik TEDC, Bandung, jurusan Sistem Informasi, pada tahun 2022. <i>Finished her college degree in Politeknik TEDC, Bandung, majoring in Information System Department, in 2022.</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | Anggota Komite Audit PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, 2023–Sekarang <i>Member of Audit Committee PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, 2023–Present</i> |

Masa Jabatan Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tetap mempertimbangkan evaluasi kinerja selama masa jabatan pertama. Perpanjangan masa jabatan anggota Komite Audit didasarkan keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dan kinerja Komite Audit.

Audit Committee Term of Office

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the term of office for Audit Committee members is a maximum of 3 (three) years and may be extended for 1 (one) additional period, subject to performance evaluation during the initial term. The extension of the Audit Committee members' term is based on the decision of the Board of Commissioners, considering the needs and performance of the Audit Committee.



Ketua Komite Audit, yang berasal dari Komisaris Independen, masa jabatannya tidak boleh melebihi masa jabatan sebagai Komisaris Independen, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan atau peraturan terkait.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang dipilih Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas serta sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, sehingga telah memenuhi persyaratan independensi.

Board Charter Komite Audit

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit tanggal 17 Desember 2020 telah sesuai dengan POJK No. 55 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The term of office for the Chairman of the Audit Committee, who must be an Independent Commissioner, must not exceed their tenure as an Independent Commissioner, as stipulated in the company's Articles of Association or applicable regulations.

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee appointed by the Company have fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity in compliance with the IDX Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee. Members of the Audit Committee are independent and do not affiliated with the Company, therefore complied with the independence requirements.

Audit Committee Board Charter

The Work Implementation Guidelines (*Charter*) serve as the foundation for the Audit Committee's operations, providing a detailed framework regarding the vision, mission, objectives, work targets, and duties of the Audit Committee, as well as its authority, code of ethics, and reporting responsibilities.

Duties and Responsibilities

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter dated December 17, 2020 are set according to POJK No. 55 which regulates the following matters:

1. Review the financial information issued by the Company such as the financial statement, projection, and other reports related with the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance towards rules and regulations that is relevant with the Company's activities;
3. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion from the management and accountants over the services;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant that is based on independence, scope of work of the appointment and fee;
5. Review the internal auditor's work and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors over the internal auditor's findings;
6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Review any complaints related with the accounting process and reports of the Company's finances;
8. Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to findings of potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintain confidentiality of Corporate documents, data, and information.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelatihan Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Komite Audit dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti sejumlah pelatihan yang relevan dengan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris. Pelatihan utamanya diikuti oleh Tsun Tien Wen Lie sebagai Ketua Komite Audit. Pada tahun 2024, beliau telah mengikuti sejumlah pelatihan mencakup:

Authority

1. Access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources, if necessary;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit, risk management, and accountants, as per the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Training for Audit Committee

The Company has a policy to encourage all members of the Audit Committee participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information. In 2024, the Company's Audit Committee has attended several training programs relevant to the duty in helping the Board of Commissioners. The training was mainly attended by Tsun Tien Wen Lie, serving as Chairman of the Audit Committee. In 2024, he participated in several training sessions, including:

| Tanggal Date | Topik Topic | Penyelenggara Organizer |
|--------------------------------------|--|----------------------------|
| 5 Januari 2024 / January 5, 2024 | Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU dalam LAI atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022 | IAPI & OJK |
| 15 Januari 2024 / January 15, 2024 | Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan | IAPI |
| 2 Februari 2024 / February 2, 2024 | Tax Effective Rate Perhitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan PP 58/2023, PMK 168/2023 dan PER 2/2024 | IAPI |
| 17 Februari 2024 / February 17, 2024 | Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan | Ruang Seminar |
| 21 Februari 2024 / February 21, 2024 | Economic and Taxation Outlook 2024 | IAI |
| 1 April 2024 / April 1, 2024 | Pemahaman POJK No. 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK No. 30 Tahun 2023 | Asosiasi Emiten Indonesia |
| 16 Mei 2024 / May 16, 2024 | How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance | OJK Institute |
| 17 Mei 2024 / May 17, 2024 | Penerapan Peraturan Terbaru Tentang Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (Transfer Pricing) | IAPI |
| 17 Mei 2024 / May 17, 2024 | Corporate Valuation & Company Growth Through IPO | HBI College |
| 25 Mei 2024 / May 25/ 2024 | Aspek Perpajakan Perusahaan Masuk Bursa | IKPI |
| 30 Mei 2024 / May 30, 2024 | Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital | OJK Institute |
| 31 Juli 2024/ July 31, 2024 | Monetizing CSR melalui SROI | Asosiasi Emiten Indonesia |
| 8 Agustus 2024 / August 8, 2024 | Sosialisasi SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 terkait Wajib Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan | OJK Institute |



| | | |
|--|--|---------------------------|
| 24 Agustus 2024 / August 24, 2024 | Update Akuntansi dan Perpajakan Sewa : Akuntansi Sewa (PSAK 116), Akuntansi Ijarah (PSAK 407) dan Perpajakan Atas Leasing (UU Pajak dan Juklak Seperti KMK-1169/KMK.01/1991) | IKPI |
| 23 - 24 Oktober 2024 / October 23 - 24, 2024 | AOTCA International Tax Conference | AOTCA |
| 7 November 2024 / November 7, 2024 | Sharing Update/Isu Perpajakan (ND-14/2024 Natura-Kenikmatan, Dinamisasi Angsuran, Hibah Orang-Tua ke Anak/Suami- Isteri, Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2 | IKPI |
| 14 November 2024 / November 14, 2024 | Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik | Asosiasi Emiten Indonesia |
| 23 November 2024 / November 23, 2024 | Manajemen PMK 81 2024 Omnibus Perpajakan Atas Pembayaran, Pemindahbukuan, Pengembalian Kelebihan Pajak Serta Pemotongan-Pemungutan dan Pelaporan SPT Univikasi Simulator Coretax | IKPI |

Pelatihan-pelatihan tersebut diadakan oleh Lembaga-lembaga profesional yang kompeten di bidang akuntansi dan perpajakan seperti Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Ikatan Akuntansi Indonesia.

These trainings were organized by competent professional institutions in the field of accounting and taxation, such as the Indonesian Tax Consultants Association, the Indonesian Institute of Public Accountants, and the Indonesian Accounting Association.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara rutin sesuai dengan rapat Dewan Komisaris untuk membahas mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti setiap rapat yang diadakan pada tahun 2024. Rapat diadakan secara *hybrid* yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota pada saat melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi atau anggota Perseroan lainnya.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall hold regular meetings following the Board of Commissioners meeting to discuss various matters that the Board of Commissioners is concerned about. All members of the Audit Committee have followed every meeting conducted in 2024. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member when having a meeting with the Board of Commissioners and Directors or other Company members.

Pelaksanaan Kegiatan

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit. Secara garis besar, pelaksanaan tugas Komite Audit mencakup penelaahan Laporan Keuangan teraudit dan informasi keuangan lainnya. Komite Audit juga telah melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal dan isu lainnya yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Brief Report of Duties

The Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter. In general, the Audit Committee has reviewed the Audited Financial Statements and other financial information. The Audit Committee has also reviewed the internal audit activities and other issues that caught the attention of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/XII/FNI-TBK/2020 tanggal 10 Desember 2020.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 004/XII/FNI-TBK/2020 dated December 10, 2020.

Komite dipimpin oleh Tsun Tien Wen Lie yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Komite juga memiliki anggota lainnya yaitu Theresia Indrawirawan dan Yuni Sugiharto. Theresia Indrawirawan juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

The Committee is led by Tsun Tien Wen Lie, an Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile. The Committee also has Theresia Indrawirawan and Yuni Sugiharto as members. Theresia Indrawirawan also serves as the President Commissioner of the Company and her profile is available in the Board of Commissioners Profile.

| | |
|---|--|
| YUNI SUGIHARTO | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 54 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 54 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi pada tahun 2010. <i>Finished her education in School of Higher Education of Administrative Science in 2010.</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • HRD Manager PT Falmaco Nonwoven Industri, 2015 • Manager Operasional PT Hudaya Bekasi, 2012–2015 • HRD Manager PT Falmaco Nonwoven Industri, 2000–2012 • HRD Manager PT Vastex Prima Industries, 1992–2000 • <i>HRD Manager at PT Falmaco Nonwoven Industri, 2015</i> • <i>Operational Manager at PT Hudaya Bekasi, 2012–2015</i> • <i>HRD Manager at PT Falmaco Nonwoven Industri, 2000–2012</i> • <i>HRD Manager at PT Vastex Prima Industries, 1992–2000</i> |

Masa Jabatan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

- Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan.
- Anggota Komite dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya setelah masa jabatannya berakhir, selama masih memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Board Charter Komite Nominasi Dan Remunerasi

Board charter Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sebagai landasan dalam menjalankan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Board charter Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan UUPT No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik.

Term of Office

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is regulated as follows:

- The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the company's articles of association.
- Committee members may be reappointed for the next period after their term of office ends, provided they continue to meet the specified requirements.

Board Charter of Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Board Charter is established as a foundation for carrying out the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee in assisting the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company. The Nomination and Remuneration Committee Board Charter is prepared based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.



Board charter Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi;

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Keanggotaan
- Wewenang
- Rapat dan pelaporan
- Kode etik dan kerahasiaan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Komite dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini. Pada tahun 2024, Komite telah mengikuti sejumlah pelatihan yang relevan dengan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite mengadakan rapat secara rutin sesuai dengan rapat Dewan Komisaris untuk membahas mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite telah mengikuti setiap rapat yang diadakan pada tahun 2024. Rapat diadakan secara *hybrid* yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota pada saat melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi atau anggota Perseroan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Secara garis besar, pelaksanaan tugas Komite mencakup remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada saat pemilihan Komisaris Independen yang baru, Komite telah menjalankan tugasnya dalam melakukan proses nominasi untuk pencalonan kandidat. Komite telah memastikan bahwa Komisaris Independen terpilih telah memenuhi syarat yang ditetapkan regulator, terutama dalam hal independensi untuk keberlangsungan usaha Perseroan dan menjamin pemenuhan hak para pemegang saham.

The Nomination and Remuneration Committee Board Charter includes:

- Duties and Responsibilities
- Membership
- Authority
- Meetings and Reporting
- Code of Ethics and Confidentiality

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in general are:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of each Director and/or Commissioner with the remuneration they received.
3. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners.
4. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out the duties.

Training for Nomination and Remuneration Committee

The Company has a policy to encourage all members of the Committee participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information. In 2023, the Committee has attended several training programs relevant to the duty in helping the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Committee shall hold regular meetings following the Board of Commissioners meeting to discuss various matters that the Board of Commissioners is concerned about. All members of the Committee have followed every meeting conducted in 2024. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member when having a meeting with the Board of Commissioners and Directors or other Company members.

Brief Report of Duties

The Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities. In general, the Committee has performed its duty in terms of the remuneration for the Board of Directors and Commissioners. During the election of the new Independent Commissioner, the Committee diligently fulfilled its responsibilities by conducting the nomination process for selecting candidates. The Committee took meticulous steps to verify that the appointed Independent Commissioners met the criteria stipulated by the regulator, particularly in terms of his independence to uphold the Company's ongoing operations and guarantee the fulfillment of shareholder rights.

Sekretaris Perusahaan

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah mengangkat dan menunjuk Nindya Puspitayani sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 025/FNI-TBK/III/2021 tanggal 25 Maret 2021.

The Company has appointed Nindya Puspitayani as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 025/FNI-TBK/III/2021 dated March 25, 2021.

| | |
|---|---|
| NINDYA PUSPITAYANI | Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> |
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 50 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 50 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjadjaran Bandung jurusan Bahasa & Sastra Jerman pada tahun 1997. <i>Finished her college in Padjadjaran University, Bandung, majoring in German Literature, in 1997.</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 dan telah menempati sejumlah posisi sebagai berikut sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021: <ul style="list-style-type: none"> • Staf Accounting & Finance, 2005–2021 • Document & Data Controller Industri, 1998–2005 • Staf HRD, 1997–1998 <i>Joined the Company since 1997 and held several positions as the following before her appointment as the Corporate Secretary in 2021:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Accounting & Finance Staff, 2005–2021</i> • <i>Document & Data Controller, 1998–2005</i> • <i>HRD Staff, 1997–1998</i> |

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung implementasi prinsip keberlanjutan di lingkungan Perseroan, Sekretaris Perusahaan berkomitmen dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi seluruh pemangku kepentingan terkait aspek keberlanjutan. Pelaksanaan pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen

Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market;
2. Provide services for any information needed by investors related to the Company's situation;
3. Provide input to the Board of Directors to comply with the Law No. 8 of 1995 concerning the capital market and its regulations;
4. As a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public.

Training for the Corporate Secretary

In order to support the implementation of sustainability principles within the Company, the Corporate Secretary is committed to enhancing the understanding and competence of all stakeholders regarding sustainability aspects. The implementation of this training is part of the Company's



Perseroan dalam memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar internasional terkait praktik bisnis berkelanjutan.

Program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai aspek keberlanjutan. Hasil dari program pelatihan akan diterapkan dalam peningkatan kinerja keberlanjutan Perseroan serta memperkuat budaya keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi.

Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sebagai koordinator pelaksana keberlanjutan dalam operasional Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga memperkaya pengetahuannya terkait aspek keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan ataupun seminar terkait publikasi informasi mengenai keberlanjutan yang dilakukan oleh regulator ataupun Lembaga terkait. Sekretaris Perusahaan telah menyebarkan informasi ini kepada internal Perseroan untuk semakin memperkuat praktik keberlanjutan dalam operasional Perseroan sehari-hari sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas kepada pemangku kepentingan. [E.2]

Pelaksanaan Kegiatan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjaga hubungan Perseroan dengan publik eksternal, terutama regulator yang berkaitan dengan pasar modal. Berikut adalah rincian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki:

- Sekretaris Perusahaan secara terus-menerus memantau perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta regulasi terkait lainnya.
- Sekretaris Perusahaan menyusun dan memperbarui kebijakan internal perusahaan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti kebijakan pengungkapan informasi, kebijakan konflik kepentingan, dan kebijakan lainnya yang mendukung tata kelola yang baik.
- Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi mengenai kebijakan tersebut kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mengikuti peraturan yang berlaku.
- Sekretaris Perusahaan menyusun dan mendistribusikan informasi yang relevan kepada pemegang saham, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi material lainnya sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), termasuk persiapan agenda rapat, pengiriman undangan kepada pemegang saham, serta penyusunan materi rapat yang relevan.

commitment to complying with applicable laws and regulations as well as international standards related to sustainable business practices.

The training programs attended by the Corporate Secretary cover various aspects of sustainability. The outcomes of these training programs will be applied to improve the Company's sustainability performance and strengthen the sustainability culture across all levels of the organization.

Through these efforts, the Company is committed to becoming a socially and environmentally responsible organization, while contributing positively to sustainable development.

In its role as the coordinator of sustainability implementation in the Company's operations, the Corporate Secretary has actively enhanced its understanding of sustainability aspects. In 2024, the Corporate Secretary participated in various training sessions and seminars related to the disclosure of sustainability information, organized by regulators or relevant institutions. Subsequently, the Corporate Secretary internally disseminated this acquired knowledge within the Company, reinforcing sustainability practices in its day-to-day operations. This initiative aims to extend a broader positive impact on stakeholders. [E.2]

Brief Report of Duties

The Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in maintaining the Company's relationship with its external public, especially regulators of the capital market. The following are the details of the Corporate Secretary's duties based on their functions and responsibilities:

- The Corporate Secretary continuously monitors regulatory changes issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulations.
- The Corporate Secretary develops and updates the company's internal policies to comply with applicable regulations, such as information disclosure policies, conflict of interest policies, and other policies that support good corporate governance.
- The Corporate Secretary conducts socialization of these policies to all levels of the Board of Directors and employees to ensure their understanding and compliance with applicable regulations.
- The Corporate Secretary prepares and distributes relevant information to shareholders, such as the annual report, financial statements, and other material information in accordance with capital market regulations.
- The Corporate Secretary facilitates the organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), including preparing the meeting agenda, sending invitations to shareholders, and preparing relevant meeting materials.

- Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi kegiatan paparan publik (*public expose*) tahunan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya pemegang saham.
- The Corporate Secretary also facilitates the annual public expose as a form of transparency and disclosure of information to the public, especially shareholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam rangka memenuhi POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Audit Internal, yang dikepalai oleh Giwa Tresiarra, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan 015/III/FNI-TBK/2023 tanggal 1 April 2022. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To comply with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit, headed by Giwa Tresiarra, who was appointed based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 015/III/FNI-TBK/2023 dated April 1, 2022. The Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is reported to the regulator in accordance with applicable regulations.

| | |
|---|--|
| GIWA TRESIARA | Internal Audit <i>Internal Audit</i> |
| Kewarganegaraan <i>Citizenship</i> | Indonesia |
| Usia <i>Age</i> | Usia 31 tahun per 31 Desember 2024. <i>Aged 31 years old as of December 31, 2024.</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Menjalani pendidikan di STT Bandung, Bandung, jurusan Teknik Informatika, pada tahun 2019. <i>College at STT Bandung, Bandung, majoring in Informatics Engineering, in 2019.</i> |
| Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Engineer PT Kramat Raya Sejahtera, 2011–2015 • Staf IT, HR, Cost Accounting di PT Cottonindo Ariesta Tbk, 2015–2022 • Engineer at PT Kramat Raya Sejahtera, 2011–2015 • IT Staff, HR, Cost Accounting at PT Cottonindo Ariesta Tbk, 2015–2022 |

Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal memiliki kedudukan yang independen dan berada langsung di bawah Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian kepala unit audit internal dilakukan oleh Direktur Utama.

Internal Audit Unit Position

The Internal Audit has an independent position and directly reports to the President Director. The appointment and dismissal of the head of the internal audit unit are carried out by the President Director.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit carries out its functions, duties, responsibilities, and authority in accordance with the provisions outlined in the Company's Internal Audit Charter.

Perseroan telah memiliki dan mengimplementasikan Piagam Unit Audit Internal yang menjadi pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugas Audit Internal di perusahaan.

The Company has established and implemented the Internal Audit Charter, which serves as a guideline for carrying out the Internal Audit function and duties within the company.



Piagam Unit Audit Internal ini mengatur secara rinci tentang kedudukan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, dan independensi Unit Audit Internal, serta memastikan bahwa fungsi Audit Internal dijalankan secara profesional, objektif, dan efektif, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab

Internal Audit memiliki tugas untuk menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas Internal Audit telah disesuaikan dengan Piagam Unit Audit Internal yang berlaku umum dengan deskripsi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.

Pelatihan Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Audit Internal dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini. Sepanjang 2024, Perseroan telah melibatkan Audit Internal untuk mengikuti pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan fungsi Audit Internal.

Pelaksanaan Kegiatan

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan audit internal tahunan. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

This Internal Audit Charter provides detailed regulations on the position, duties, responsibilities, authority, and independence of the Internal Audit Unit, ensuring that the Internal Audit function is performed professionally, objectively, and effectively, in accordance with applicable regulations, including those set by the Financial Services Authority (OJK).

Duties and Responsibilities

Internal Audit prepares and carries out an annual internal audit as well as other matters relating to financial statements and internal control in accordance with its duties and responsibilities. The duties of the Internal Audit Unit has been adjusted to the general Audit Charter with the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;
9. Conduct a special audit that is relevant with the scope of work of the audit if needed.

Training for the Internal Audit Unit

The Company has a policy to encourage the Internal Audit to participate in several training programs to improve the competency and keep updated to the latest information. Throughout 2024, the Company has included the Internal Audit in competency development initiatives to support its Internal Audit function.

Brief Report of Duties

The Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities in terms of annual internal audit activities. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the Board of Directors and Commissioners.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki fungsi independen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh Komite Audit dan Internal Audit.

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko usaha yang memengaruhi bisnis seperti risiko keuangan dan risiko operasional. Risiko-risiko yang teridentifikasi juga mempengaruhi upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Komite Audit dan Internal Audit telah melaporkan hasil identifikasi risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Bersama-sama dengan manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan langkah mitigasi yang sesuai untuk memastikan keberlangsungan usaha. [E.3]

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan berkala yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris dari Unit Audit Internal dan Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

In managing the Company's business risks, while having an independent function to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by the audit committee and internal audit.

The Company has identified several risks affecting the business, such as financial and operational risks. The identified risks also affect the Company's efforts to ensure sustainability. The Audit Committee and Internal Audit have reported the identified risks to the Board of Directors and Commissioners. Together with the management, the Board of Directors and Commissioners have determined the mitigation strategy to ensure business continuity. [E.3]

Risk Management Effectiveness

The Company's risk management is regularly evaluated as an inseparable part of the evaluation of the internal control system. This activity is carried out to improve the effectiveness of the risk management system. The results of evaluation will be delivered to all units for follow up, overseen by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners on Risk Management System

Based on the review of the regular report submitted by the Internal Audit Unit and Audit Committee, the Board of Directors and Commissioners conclude that the Company's Risk Management system is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan dengan fungsi untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perusahaan melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit di Perusahaan.

Kebijakan Penunjukan KAP

Kebijakan penunjukan KAP melibatkan RUPS yang menyetujui pemilihan KAP berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

The public accountant functions as an external entity to the Company, tasked with providing opinions on the appropriateness of presenting the Company's financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. To carry out this audit, the Company engages a Public Accounting Firm (KAP).

The Policy for Appointing a KAP

The policy for appointing a KAP involves the GMS, which approves the selection based on the recommendation of the Board of Commissioners.



Informasi KAP dan Jasa yang Diberikan

Perseroan telah memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Budiman sesuai dengan keputusan RUPST 14 Juni 2024 yang menunjuknya sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional. Jasa yang mereka berikan adalah audit Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya yang ditetapkan sebesar Rp155.000.000.

Opini KAP terhadap Laporan Keuangan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah Wajar Dengan Pengecualian.

Perlu dicatat bahwa KAP secara eksklusif menyediakan jasa audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2024 dan tidak memberikan jasa lainnya di luar cakupan audit tersebut.

Information on Selected KAP and Provided Services

The Company has chosen a Public Accounting Firm (KAP) Richard Risambessy & Budiman in accordance with the GMS resolution dated June 14, 2024, appointing them as an independent and professional external auditor. Their role is to audit the Company's Financial Statement for the period from January 1 to December 31, 2024, with a designated fee of Rp155.000.000.

KAP's opinion on the financial statements of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ending on December 31, 2024 is Qualified

It's noteworthy that KAP exclusively provided auditing services for the Annual Financial Statement of the Financial Year 2024 and did not offer any additional services beyond the scope of this audit.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2021–2024
List of Public Accounting Firm and Public Accountant 2021–2024

| Tahun Buku Financial Year | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firms | Akuntan Publik Public Accountant | Ruang Lingkup Audit Audit Coverage | Opini Opinion | Biaya (Rp) Fee (Rp) |
|------------------------------|--|-------------------------------------|---|--|------------------------|
| 2024 | Richard Risambessy & Budiman | Budiman S. Silaban | Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2024 <i>General audit on the Company's financial statements for the financial year 2024</i> | Wajar dengan pengecualian <i>Qualified</i> | 155.000.000 |
| 2023 | Richard Risambessy & Budiman | Budiman S. Silaban | Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2023 <i>General audit on the Company's financial statements for the financial year 2023</i> | Wajar dengan pengecualian <i>Qualified</i> | 150.000.000 |
| 2022 | Richard Risambessy & Budiman | Budiman S. Silaban | Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2022 <i>General audit on the Company's financial statements for the financial year 2022</i> | Wajar dengan pengecualian <i>Qualified</i> | 150.000.000 |
| 2021 | Morhan & Rekan | David Kurniawan, CPA | Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 <i>General audit on the Company's financial statements for the financial year 2021</i> | Tidak memberikan pendapat <i>No opinion</i> | 175.000.000 |

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu Manajemen untuk menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diterapkan melalui beberapa tahapan antara lain audit, penilaian, presentasi, evaluasi, dan saran perbaikan. Tahapan ini diterapkan dalam pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional Perseroan.

Dengan bertindak independen dan objektif dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan Perseroan, sebagai cerminan dari aktivitas operasional terstandarisasi, disajikan secara transparan, wajar, dan tepat waktu, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Standar Praktik Industri

Perseroan menjalankan sistem pengendalian sesuai ketentuan standar praktik industri yang berlaku. Sistem pengendalian internal juga ditetapkan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi yang dilakukan Perseroan mencakup penilaian terhadap rancangan pengendalian dan pelaksanaan pengendalian. Proses evaluasi melibatkan Audit Internal yang secara rutin melakukan pemeriksaan operasional dan finansial setiap untuk mengidentifikasi potensi kelemahan atau penyimpangan dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil audit menjadi dasar bagi Manajemen untuk melakukan perbaikan dalam sistem pengendalian internal di setiap fungsi usaha yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilakukan, menunjukkan secara umum sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan cukup baik. Hasilnya dapat terlihat dari keberlangsungan usaha yang berhasil dipertahankan Perseroan.

An effective internal control system plays a crucial role in protecting and securing the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting.

Financial and Operational Control

The implementation of the internal control system within the Company involves various stages, including audit, assessment, presentation, evaluation, and recommendations for improvement. These stages are essential for controlling both the financial and operational aspects of the Company.

Through independent and objective implementation of the Internal Control System, the Company's Financial Statements, as a reflection of standardized operational activities, are presented transparently, fairly, and promptly, adhering to applicable accounting standards.

Conformity of Internal Control System with Standard Industrial Practices

The Company operates its control system in accordance with industry practice standards, considering statutory regulations. This approach aims to reduce the risk of losses and enhance organizational effectiveness and cost efficiency.

Overview on Effectiveness of Internal Control System

The evaluation process, conducted by the Company, covers both control design and implementation. Internal Audit routinely performs operational and financial checks to identify potential weaknesses or irregularities in each operational activity function. The audit results serve as the basis for Management to enhance the internal control system in functions requiring improvement.

The review indicates that, overall, the internal control system in the Company has been functioning quite effectively. This achievement is evident in the sustained business continuity that the Company has managed to maintain.



Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan selama tahun 2024 menunjukkan pencapaian positif. Dewan Komisaris dan Direksi telah bekerja sama dengan organ pendukung, termasuk Komite Audit, dalam memberikan evaluasi penilaian terhadap pengendalian internal Perseroan. Sistem pengendalian keuangan dan operasional terbukti efektif memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Statements from the Board of Directors and Commissioners on Adequacy of Internal Control System

The assessment of the Company's internal control system in 2024 shows positive signs. Collaborating with supporting organs, including the Audit Committee, the Board of Commissioners and Directors have actively participated in evaluating the Company's internal control. The financial and operational control system has proven effective in providing adequate protection against potential risks and ensuring the continuous operation of the Company.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Disputes and Administrative Sanction

Selama tahun 2024, Perseroan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha.

Throughout 2024, the Company, along with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any lawsuits or cases at a judiciary that had a material impact on the Company's business.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menjaga reputasi bisnis melalui Insan Perseroan yang berkomitmen untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya korporasi yang baik.

The Company upholds its business reputation through committed Company Personnel who adhere to good corporate ethics and culture.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengikuti kode etik yang berlaku secara umum, dengan isi secara garis besar bertujuan untuk menetapkan standar perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, perlindungan terhadap nilai-nilai korporasi, dan transparansi dalam lingkungan kerja. Kode Etik juga berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara etis sesuai dengan norma usaha dan praktik bisnis yang baik.

Main Points of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct follows the generally acceptable code of conduct which primarily aims to establish standards of behavior for all employees when interacting with stakeholders, protecting corporate values, and fostering transparency in the work environment. Serving as a guide, the Code of Conduct ensures that duties and responsibilities are carried out ethically in accordance with business norms and good practices.

Sosialisasi dan Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik diberlakukan dan diwajibkan untuk dijalani oleh pihak internal dan eksternal Perseroan. Sosialisasi Kode Etik kepada pihak internal dilakukan melalui portal media internal yang ada di Perseroan, sedangkan pihak eksternal diperkenalkan kepada Kode Etik secara serta merta sesuai dengan kesepakatan yang terjalin.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct is mandatory for both internal and external stakeholders of the Company. Internal stakeholders are familiarized with the Code through the Company's internal media portal, while external stakeholders are promptly introduced to it in alignment with existing agreements.

Kode Etik berlaku bagi seluruh level organisasi, mulai dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Hal ini menegaskan komitmen untuk menjaga norma-norma usaha dalam setiap tingkatan organisasi.

Applicable across all organizational levels, from the Board of Directors and Commissioners to all employees, the Code of Conduct highlights the commitment to upholding business norms throughout the organization.

Kode Etik juga berlaku bagi pihak eksternal, terutama para mitra yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan. Kontrak kerja yang disepakati antara Perseroan dan mitra telah memuat pokok-pokok Kode Etik secara tersirat dan wajib dipatuhi oleh semua pihak sebagai ketentuan yang mengikat dan komitmen nyata akan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kepatuhan terhadap Kode Etik umum menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan. Upaya ini dilakukan secara terus-menerus dengan selalu mengingatkan karyawan untuk mematuhi regulasi, bekerja dengan penuh integritas, dan mengutamakan kepentingan Perseroan sembari memastikan terpenuhinya hak-hak pemangku kepentingan. [F.1]

Externally, the Code of Conduct extends to partners engaged in business relationships with the Company. The terms of the work contract between the Company and its partners implicitly covers key aspects of the Code of Conduct, creating binding provisions that require compliance as a genuine commitment to ethical standards.

Compliance with the Code of Conduct

Compliance with the generally accepted Code of Conduct is part of the Company's efforts to build a culture of sustainability. This effort is carried out continuously by always reminding employees to adhere to the regulations, working with integrity, and prioritize the interests of the Company while ensuring stakeholders rights are fulfilled. [F.1]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran secara khusus atau *Whistleblowing System*. Walaupun demikian Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan laporan langsung ke Perseroan secara anonim jika dirasa adanya bukti pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu karyawan ataupun dalam praktik bisnis. Laporan dapat dikirimkan langsung ke kontak Perseroan dan setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim terkait.

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moril lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

Perseroan tidak menerima laporan terkait adanya pelanggaran aktivitas usaha pada tahun 2024.

The Company has not established a special violation reporting system known as *Whistleblowing System*, yet. Nonetheless, the Company welcomes all stakeholders to send any reports directly to the Company, anonymously, if there is enough evidence that there are violations committed by one of the employees or in any of our business practice. The report can be sent directly to the Company's contacts and every report will be followed up by a special team that is relevant to handle the case.

Every whistleblower has the right to receive protection from the Company with his/her identity conceal, along with other moral support. However, the protection will be revoked if the report proven to be false.

The Company did not receive any report of violation of business activities in 2024.

Kontak Pelaporan Pelanggaran

Contact for Any Report of Complaint

De Lavidia Townhouse
 Jl. Setra Duta Indah, Pasirkaliki,
 Kec. Parongpong, Kota Cimahi,
 Jawa Barat 40514
 Tel. | Phone: (022) 2022066
 Faks. | Fax: (022) 2022066
 Situs Web | Website: www.falmaco-nonwoven.com



Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies

Perseroan menjunjung tinggi praktik usaha yang bersih dan terbebas dari korupsi ataupun suap. Aktivitas usaha di lingkungan Perseroan difokuskan untuk mencapai tujuan usaha, demi kepentingan Perseroan, melebihi kepentingan pribadi ataupun kelompok tertentu.

Seluruh karyawan telah memahami komitmen anti korupsi dan anti suap. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali, dan wajib untuk ditaati dalam pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari.

Jika terdapat pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai ketentuan dan berpotensi dikenakan tindak pidana jika tergolong dalam kategori pelanggaran berat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Company upholds ethical business practices and is free from corruption or bribery. The Company conducts business to focus on achieving business goals, for the benefit of the Company, beyond personal interests, or for the benefit of a certain group.

All employees have understood the anti-corruption and anti-bribery commitment. This commitment applies to all employees, without exception, and must be adhered to when conducting daily business.

The Company will sanction those who violated the law and they might have to suffer a harsh legal penalty if the violation falls under a heavy category under the applicable legislation.

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Compliance to Corporate Governance Guideline

Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi penerapan GCG dengan berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to compliance with the implementation of GCG, guided by the Public Company Governance Guidelines enforced by the Financial Services Authority (OJK) through Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015, dated 16 November 2015, concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. These guidelines consist of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance.

| No. | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
|-----|--|---|------------------------------------|
| I | Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights; | | |
| | Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of GMS. | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.</i> | Sudah terpenuhi <i>Complied</i> |
| | | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).</i> | Sudah terpenuhi <i>Complied</i> |
| | | 3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS is made available on the Public Company's website for at least one (1) year.</i> | Sudah terpenuhi <i>Complied</i> |
| | Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors. | 1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</i> | Sudah terpenuhi <i>Complied</i> |
| | | 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.</i> | Sudah terpenuhi <i>Complied</i> |



| II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | | |
|--|---|--|
| Aspect 2: Board of Commissioners' Functions and Roles | | |
| <p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 1 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners</p> | <p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Total members of the Board of Commissioners is determined based on the Public Company's condition.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> |
| | <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> |
| <p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities.</p> | <p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> |
| | <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p> | <p>Perseroan memiliki kebijakan <i>self-assessment</i>, tapi hasilnya tidak ditampilkan di Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Company has a self-assessment policy, but the result is not being disclosed in this Annual Report.</i></p> |
| | <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> |
| | <p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> |

| III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles | | |
|--|--|--|
| <p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 1 Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.</p> | <p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Total members of the Board of Directors is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p> |
| | <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya.</p> <p><i>The composition of the Board of Directors takes into consideration diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p> |
| | <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p> |
| <p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of the Board of Directors' Execution of Duties and Responsibilities.</p> | <p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has their Self- Assessment policy to evaluate their performance.</i></p> | <p>Perseroan memiliki kebijakan <i>self-assessment</i>, tapi hasilnya tidak ditampilkan di Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Company has a self-assessment policy, but the result is not being disclosed in this Annual Report.</i></p> |
| | <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p> |
| | <p>3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</i></p> | <p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p> |



IV

Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholder Engagement

Prinsip 1
Meningkatkan Aspek Tata Kelola
Perusahaan melalui Partisipasi
Pemangku Kepentingan

Principle 1
Strengthening the Corporate
Governance Aspects through
Stakeholder Participation.

1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
The Public Company has a policy to prevent insider trading.

Sudah terpenuhi
Complied

2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan.
The Public Company has an anti- corruption and anti-fraud policy.

Sudah terpenuhi
Complied

3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilihan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan.
The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.

Sudah terpenuhi
Complied

4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.

Sudah terpenuhi
Complied

5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
The Public Company has a whistleblowing system policy

Sudah terpenuhi
Complied

6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees.

Sudah terpenuhi
Complied

V

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 4: Stakeholder Engagement

Prinsip 1
Meningkatkan Pelaksanaan
Keterbukaan Informasi.

Principle 1
Improving Information Disclosure.

1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology to disclose information.

Sudah terpenuhi
Complied

2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.

Sudah terpenuhi
Complied



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan kembali menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Periode pelaporan disesuaikan dengan periode tahun buku 2024 mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Sebagai perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis kami. Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam menyampaikan pencapaian, tantangan, dan upaya yang telah dilakukan untuk mewujudkan tujuan-tujuan keberlanjutan yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keberlanjutan bagi Perusahaan Terbuka, serta mencerminkan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh PBB.

Kami memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab sosial, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang dapat menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, serta masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja ESG, mulai dari pengelolaan dampak lingkungan (*environmental*), pengembangan sosial yang inklusif (*social*), hingga penerapan prinsip tata kelola yang baik dan transparan (*governance*).

Dalam laporan ini, kami akan mengungkapkan berbagai inisiatif dan pencapaian kami yang mendukung implementasi SDGs, seperti pengurangan jejak karbon, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Kami juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan kami dapat terus berkontribusi terhadap tercapainya tujuan keberlanjutan global, sambil tetap berfokus pada pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan pemangku kepentingan informasi yang jelas, terperinci, dan relevan mengenai komitmen dan kinerja keberlanjutan perusahaan kami. Kami juga mengajak semua pihak untuk memberikan masukan konstruktif guna memperbaiki dan meningkatkan inisiatif keberlanjutan kami di masa depan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung upaya keberlanjutan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam memperkuat kepercayaan dan hubungan yang lebih baik antara perusahaan kami dengan semua pemangku kepentingan.

The Company has once again published the Sustainability Report in a single book, together with the Annual Report. The reporting period is adjusted to the financial year of 2024 from 1 January 1, 2024 to December 31, 2024.

As a company listed on the Indonesian capital market, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk are committed to implementing sustainability principles in every aspect of our operations and business strategy. This Sustainability Report is prepared as a manifestation of the company's transparency and accountability in conveying our achievements, challenges, and efforts made to achieve sustainability goals that align with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability for Public Companies, as well as reflecting our commitment to the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) and the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations.

We understand that sustainability is not only a social responsibility but also an integral part of a long-term strategy that creates value for all stakeholders, including shareholders, employees, consumers, business partners, and the surrounding community and environment. Therefore, we are committed to continuously improving our ESG performance, from managing environmental impacts (*environmental*), promoting inclusive social development (*social*), to implementing good and transparent governance practices (*governance*).

In this report, we will reveal various initiatives and achievements that support the implementation of the SDGs, such as reducing carbon footprints, community empowerment, and sustainable resource management. We will also identify the challenges faced and the corrective actions to be taken to ensure that our company continues to contribute to achieving global sustainability goals while focusing on responsible business growth.

Through this report, we hope to provide stakeholders with clear, detailed, and relevant information regarding our company's sustainability commitments and performance. We also invite all parties to provide constructive feedback to improve and enhance our sustainability initiatives in the future.

We would like to express our gratitude to all parties who have contributed to supporting these sustainability efforts. We hope that this report can serve as a valuable tool to strengthen trust and foster better relationships between our company and all stakeholders.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri *nonwoven*, memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab dan berdampak positif.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap lingkungan, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk berfokus pada pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi energi.

Kami memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017. Kami juga menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis yang tinggi dalam hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, investor, dan masyarakat.

Dengan strategi keberlanjutan yang holistik ini, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk bertekad untuk tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, as a company operating in the *nonwoven* industry, understands that sustainability is key to responsible long-term growth and making a positive impact.

As part of our commitment to the environment, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk focuses on reducing negative impacts on the ecosystem by implementing environmentally friendly technologies and energy efficiency.

We ensure that all business processes are conducted with transparency, accountability, and in compliance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. We also apply high ethical business principles in our relationships with all stakeholders, including customers, business partners, investors, and the community.

With this holistic sustainability strategy, PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk is determined not only to create economic value but also to make a positive contribution to the environment and society.

Dampak Strategi Keberlanjutan “Kualitas Produk” Secara Luas

The Impact of the “Product Quality” Sustainability Strategy in General

| Bagi Manusia For the People | Bagi Kelangsungan Usaha For Business Continuity | Bagi Lingkungan For the Environment |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Memastikan masyarakat mendapat produk berkualitas yang aman dan berguna untuk mendukung kebersihan dan gaya hidup sehat Perseroan menjalankan praktik usaha bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup karyawan | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk yang dibutuhkan masyarakat memastikan pemegang saham mendapatkan imbal hasil yang diharapkan Perseroan memanfaatkan bahan baku lokal dari mitra usaha sehingga mendorong keberlangsungan ekonomi lokal secara tidak langsung | <ul style="list-style-type: none"> Produk yang memenuhi standar memastikan Perseroan mematuhi regulasi, terutama terkait dengan perlindungan terhadap lingkungan Komitmen Perseroan sehari-hari untuk beroperasi dengan mengutamakan efisiensi energi dan berperilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan |
| <ul style="list-style-type: none"> <i>Ensuring that people receive quality products that are safe and useful to support their healthy lifestyle and their need for hygiene</i> <i>The Company carries out responsible business practices for employee welfare</i> | <ul style="list-style-type: none"> <i>People's acceptance and loyalty to our products ensure shareholders receive returns that they are expecting</i> <i>The Company procures raw materials locally from partners and thus helps the local economy</i> | <ul style="list-style-type: none"> <i>Products that we produced have met certain standards, including regulations related to environmental protection</i> <i>The Company's daily commitment to operating using efficient energy and behaving responsibly to preserve the environment</i> |



Permasalahan Penerapan Praktik Keberlanjutan [E.5]

Issues in Implementing Sustainable Practice [E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan menurut POJK 51 memang menawarkan banyak potensi positif bagi perusahaan, tetapi juga membawa tantangan yang perlu dihadapi dengan perencanaan dan pemahaman yang matang. Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan pemahaman, memperkuat sistem manajemen, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan yang lebih baik di masa depan.

Beberapa masalah utama yang sering dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan yang terstandarisasi. Selain itu, Perseroan menghadapi kendala dalam mengumpulkan data yang cukup untuk mendukung pelaporan keberlanjutan.

Selain internal perusahaan, penerapan keuangan berkelanjutan juga mencakup hubungan dengan mitra bisnis dan rantai pasokan. Pengelolaan dan penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan tenaga ahli yang memiliki pemahaman tentang prinsip keberlanjutan, regulasi yang relevan, serta cara untuk mengintegrasikannya dalam aspek keuangan perusahaan.

The implementation of sustainable finance according to POJK 51 offers many positive potentials for companies, but it also brings challenges that need to be addressed with careful planning and understanding. Therefore, it is important for companies to continuously enhance their understanding, strengthen management systems, and collaborate with various parties to create an ecosystem that supports better sustainability in the future.

Some of the main issues frequently faced in implementing sustainable finance are the measurement and reporting of sustainability performance in a standardized manner. In addition, the company faces challenges in collecting sufficient data to support sustainability reporting.

Beyond the internal aspects of the company, the implementation of sustainable finance also involves relationships with business partners and the supply chain. The management and implementation of sustainable finance require experts who have an understanding of sustainability principles, relevant regulations, and how to integrate them into the company's financial aspects.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [E.2, F.22]

Employee Training and Development [E.2, F.22]

Perseroan senantiasa mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pelatihan untuk mendukung perkembangan kompetensi mereka. Pelatihan telah disesuaikan dengan standar operasional yang berlaku di Perseroan dan upaya perkembangan usaha. Selain itu, program pelatihan juga membantu mendukung upaya Perseroan untuk memastikan diri sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab karena menjalankan usaha dengan penuh integritas untuk menghasilkan kualitas produk terbaik.

The Company has always organized several training programs for its employees to support them in developing their capacities. The training programs have been adjusted to the Company's operational standards and development plan. In addition, the training program also helps in supporting the Company's efforts to be a responsible business entity when producing the best products.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Engagement [E.4]

Perseroan selalu melibatkan pemangku kepentingan karena peran mereka penting bagi kinerja dan pertumbuhan bisnis. Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mempertahankan integritas usaha.

The Company has always tried to be close to stakeholders because they are important for our business and our growth. This is part of the Company's commitment of maintaining its integrity in conducting business.

Perseroan selalu melakukan proses identifikasi pemangku kepentingan secara berkala untuk menentukan pemangku kepentingan utama. Proses ini dilakukan agar Perseroan dapat memahami setiap isu yang sedang dialami oleh para pemangku kepentingannya. Berdasarkan aktivitas komunikasi yang telah dilakukan Perseroan, berikut adalah informasi mengenai pemangku-pemangku kepentingan:

The Company constantly identifies its stakeholder to determine whether or not they are the main stakeholders at that time or if their positions have changed. This process is important for the Company to understand what kind of issue that our stakeholders are facing. The following is the information regarding our stakeholders:

Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatan Stakeholders and Engagement Methods

| Pemangku Kepentingan Our Stakeholders | Metode Pelibatan dan Frekuensinya Engagement Methods and Frequency |
|--|---|
| Pemegang saham dan investor <i>Shareholders and investors</i> | <ul style="list-style-type: none"> Memengaruhi struktur permodalan Perseroan dan persetujuan rencana bisnis, aksi korporasi, dan struktur organisasi Keterlibatan minimal setiap setahun sekali saat RUPS ataupun pelaporan kinerja tahunan melalui Laporan Tahunan <i>Affects the Company's capital structure and approval of business plans, corporate actions, and organizational structures</i> <i>The involvement is at least once a year at the GMS or when the Company reported its Annual Report</i> |
| Karyawan <i>Employees</i> | <ul style="list-style-type: none"> Memengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan Terlibat dengan Perseroan dalam kegiatan usaha sehari-hari <i>Influenced the Company's overall performance</i> <i>Engaged in daily business activities</i> |
| Regulator <i>Regulators</i> | <ul style="list-style-type: none"> Mengikuti arahan dari regulator pasar modal (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulator memengaruhi jalannya Perseroan secara berkala atau bilamana terdapat regulasi baru terkait bidang usaha Perseroan <i>Following directions from the regulators of the capital market (IDX) and the Financial Services Authority (OJK)</i> <i>The regulator influences the Company's course regularly or whenever new regulations regarding the Company's line of business are issued</i> |
| Pemasok <i>Suppliers</i> | <ul style="list-style-type: none"> Perseroan berhubungan dengan pemasok lokal dalam kegiatan produksi Hubungan dengan pemasok dilakukan setiap hari bilamana perlu sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan <i>The Company engages with local suppliers during the production process</i> <i>The engagement frequency is conducted daily whenever necessary according to the Company's business</i> |



| | |
|---------------------------------------|---|
| <p>Pelanggan <i>Customers</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Konsumen Perseroan yang terdiri dari prinsipal pemilik merek dan konsumen akhir • Kepercayaan mereka terhadap produk Perseroan mempengaruhi aktivitas bisnis sehari-hari • <i>The Company's customers are principals of brand owners and end users</i> • <i>Their trust in the Company's products influences our daily business activities</i> |
| <p>Masyarakat <i>Public</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pada praktiknya, Perseroan tidak berhubungan langsung dengan masyarakat, namun masyarakat memiliki pengaruh terhadap penerimaan produk yang dihasilkan Perseroan • Terdapat jalur komunikasi publik yang kami telah sediakan untuk masyarakat mengenai segala informasi yang mereka butuhkan • <i>The Company does not deal directly with the public, but they have influence over the acceptance of our products</i> • <i>There is an open communication channel for the public regarding all the information they needed</i> |

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Bisnis Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Perseroan juga tidak melakukan operasional di daerah konservasi. Informasi ini sama dengan informasi yang kami ungkapkan pada tahun sebelumnya sehingga Perseroan hanya akan mengungkapkan informasi mengenai upaya penghematan energi yang berkaitan dengan listrik dan air. Walaupun demikian, produk tisu basah dan kain *nonwoven* yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi sertifikasi *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan standarisasi ISO 9001:2000 dan ISO 9001:2015.

Perseroan berkomitmen untuk mencapai zero emission secara efektif dan berkesinambungan. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan mendorong efisiensi penggunaan energi listrik dan alat tulis kantor, terutama kertas.

Upaya efisiensi tersebut menjadi bagian dari aktivitas operasional sehari-hari sehingga biaya yang dikeluarkan untuk aspek lingkungan menjadi satu kesatuan dalam biaya operasional. [F.4]

Perseroan tidak menggunakan material tertentu yang termasuk dalam kategori ramah lingkungan. Walaupun demikian, Perseroan mendorong karyawan untuk menerapkan perilaku "go green". Perseroan mendorong menggunakan kertas bekas (print bolak-balik). Perseroan juga menggunakan sejumlah aplikasi digital untuk memperlancar kegiatan operasional sehingga meminimalkan penggunaan kertas. [F.5]

Perseroan menggunakan energi berupa listrik ataupun bahan bakarminyak (BBM) untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Perseroan terus berupaya untuk menggunakan energi dengan

The Company does not come in direct contact with the environment when conducting business. The Company has no operation in a conservation area. This information is the same with what we have disclosed in the previous year and therefore the Company will only disclose information regarding its efforts in saving water and electricity usage. Nevertheless, the wet wipes and nonwoven fabrics produced by the Company have met the *Good Manufacturing Practice* (GMP), the ISO 9001:2000, and the ISO 9001:2015.

The Company also tries to contribute to preserving the environment by running its day-to-day operations responsibly. The Company has always encouraged employees to be more efficient when using electricity and office supplies, especially paper.

Our efforts to be more efficient in using energy and paper are part of our daily operation and therefore the cost of preserving the operation becomes a part of the Company's operational cost. [F.4]

The Company has not used certain materials that can be considered environmentally friendly. However, the Company encourages its employees to apply the "go green" behaviour. The Company encourages employees to print double-sided. The Company also uses apps to help with daily operation that minimizes paper use. [F.5]

The Company consumes energy in the form of electricity and fuel to support its activities. The Company has always been mindful of its energy use and always tries to use it wisely and

bijak dan efisien melalui gerakan penghematan. Upaya ini mencakup penghematan lampu ruangan dan pendingin udara jika tidak digunakan. Perseroan juga melakukan penghematan BBM untuk operasional, salah satunya dengan mengupayakan kegiatan meeting secara *online* sehingga mengurangi konsumsi BBM. [F.6, F.7, F.12]

Perseroan juga menjaga penggunaan sumber daya air untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Perseroan menggunakan sumber daya air yang telah disediakan oleh perusahaan air setempat. Seperti halnya dengan sumber energi seperti listrik dan BBM, Perseroan juga senantiasa menghimbau karyawan untuk bijak menggunakan air. [F.8.]

Dalam hal pengelolaan sampah dan limbah, Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Perseroan mendorong karyawan untuk mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai dengan menggunakan tumbler minum pribadi. Selain itu, pengelolaan limbah lainnya dari hasil aktivitas bisnis mencakup limbah kertas, limbah rumah tangga, limbah produksi, ataupun limbah kendaraan operasional telah dilakukan sesuai standar industri dengan melibatkan vendor pihak ketiga yang profesional dan bersertifikasi. Perseroan berperan dalam mengelola pembuangan sampah dan limbah di tempat pembuangan sampah sementara milik Perseroan sebelum kemudian dikelola oleh vendor. Dalam hal ini, Perseroan telah memastikan bahwa tidak terdapat sampah dan limbah yang mengganggu masyarakat ataupun lingkungan sekitar. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat keluhan terkait lingkungan hidup dari aktivitas Perseroan. [F.13] [F.14] [F.15] [F.16]

efficiently. This includes our effort to turn off the lights and air conditioning when not in use. The Company has also preferred to conduct online meetings if possible to save fuel.

[F.6, F.7, F.12]

The Company also consumes water to support its operation. The Company uses water resources from the local suppliers. The same as electricity and fuel, the Company has always reminded employees to be mindful of using water. [F.8.]

The Company tries to manage its garbage and waste using the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle. The Company encourages employees to reduce plastic waste from single-use plastic mineral water by bringing their tumblers. When it comes to waste, the Company's business generates paper waste, household waste, production waste, and other waste from operational vehicles – all of which are handled by certified, third-party vendors as required by best industry practice. The Company manages the waste disposal in the temporary landfill before being taken care of by vendors. In this case, the Company has ensured that no trash or waste has been spilled that might disturb the local community or the surrounding environment. Until the end of the reporting period, there were no complaints in connection to the environment from the Company's activities. [F.13] [F.14] [F.15] [F.16]

Jumlah Penggunaan Energi dan Emisi [F.6]

Total Energy and Emission Consumption [F.6]

| URAIAN | 2024 | 2023 | 2022 | DESCRIPTION |
|--|--------|--------|--------|---|
| Penggunaan Energi (listrik dan BBM dalam Gj) | 3.018 | 4.347 | 5.139 | Energy Usage (electricity and gasoline in Gj) |
| Emisi Listrik (ton CO 2 eq) | 169,31 | 243,88 | 288,30 | Electricity Emission (ton CO 2 eq) |
| x 56,1 Kg Co2 | | | | x 56,1 Kg Co ² |

Penggunaan Kertas

Paper Usage

| URAIAN | 2024 | 2023 | 2022 | DESCRIPTION |
|----------------------------------|---------|---------|---------|-----------------------|
| Penggunaan Kertas (dalam Lembar) | 126.600 | 137.000 | 153.500 | Paper Use (in Sheets) |

Penggunaan Air

Water Usage

| URAIAN | 2024 | 2023 | 2022 | DESCRIPTION |
|--|--------|--------|--------|---------------------|
| Penggunaan Air (dalam m ³) | 27.373 | 40.900 | 53.605 | Water Usage (in m3) |



Kinerja Sosial

Social Performance

Tanggung Jawab Terhadap Produk

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik melalui investasi terhadap peralatan mesin yang canggih serta penerapan kontrol kebersihan yang ketat dalam setiap proses produksi. Perseroan adalah salah satu pelopor dalam pasar produksi tisu di Indonesia dengan Sertifikat Halal serta Sertifikasi GMP & ISO 9001:2015 dalam Manajemen Kualitas untuk pembuatan tisu berkualitas premium. Perusahaan memiliki tanggung jawab besar kepada pemangku kepentingan (seluruh lapisan masyarakat yang merasakan manfaat dari produk Perseroan). [F.17]

Perseroan selalu menjaga kualitas produksi yang sesuai dengan standar. Perseroan memiliki standar operasi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk dan menciptakan varian. Varian baru akan memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan memperluas jangkauan memenuhi permintaan konsumen yang lebih besar. [F.26]

Perseroan memastikan keamanan produk yang sudah teruji laboratorium dan memenuhi semua perizinan yang dibutuhkan, termasuk sertifikasi halal, GMP, ISO. Perseroan juga memelihara mesin produksi secara berkala untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menjaga kestabilan volume. Pemeliharaan berkala bermanfaat untuk mempertahankan kualitas dan mengurangi risiko cacat produk. Semua ini dilakukan untuk menjaga keamanan produk bagi pengguna. [F.27]

Perseroan telah menguji semua produk dan mendapatkan sertifikasi yang diperlukan untuk menjaga kualitas produk. Dampak produk bagi masyarakat, terutama konsumen akhir, sejauh ini adalah positif untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan kebersihan mereka. Pada tahun 2024, seluruh produk Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan kelayakan untuk dipasarkan. Tidak terdapat satu produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah melalui proses pengawasan dan evaluasi yang ketat untuk menjamin kualitas produk. [F.28, F.29]

Perseroan belum mengadakan survei kepuasan konsumen ataupun mitra bisnis. Walaupun demikian, Perseroan senantiasa menjalin hubungan erat dengan para mitra bisnis dan berkoordinasi secara intensif untuk memastikan kegiatan usaha berjalan lancar. Upaya ini juga berlaku bagi kualitas produk yang dihasilkan Perseroan agar selalu terjaga dan aman bagi pengguna. [F.30]

Responsibility to Our Products

The Company is committed to providing products of the highest quality. The Company also invests heavily in state-of-the-art machinery and impose stringent hygiene control in the manufacturing process, quality of raw materials, and packaging. The Company has grown into becoming a pioneer in the wipes production market, with Halal Certification and GMP & ISO Certification in Quality Management for the manufacturing of premium quality wipes. The Company has a responsibility to stakeholders (everyone that benefits from the Company's products). [F.17]

The Company always maintains the quality of its production according to standards. The Company has a set of standard operations to produce the highest quality products. The Company has committed to carrying out research and development to increase the performance of all products and come up with new variants. A new variant will strengthen the Company's position in the market and expand its reach to meet bigger demand from customers. [F.26]

The Company ensures the safety of its products by testing them all in the laboratory before being marketed and we have fulfilled all the required permits, among others are halal, GMP, and ISO certifications. The Company also preserves its production machines regularly to make the machines work more efficiently and productively, keeping the volume stable. Regular maintenance is beneficial for keeping the quality of the products and reducing any defects. All this is done to keep the product safe for consumers. [F.27]

The Company has tested all products and obtained the necessary certifications to maintain product quality. The product's impact on society, especially the end consumer, so far has been positive to help them in meeting their health and hygiene needs. In 2024, all of the Company's products have complied with prevailing standards and regulations. No products have been recalled from the market. This proves that the Company has taken a strict monitoring and evaluation process to ensure the quality of products. [F.28, F.29]

The Company has yet to conduct a survey on consumer satisfaction or business partners. Nevertheless, the Company continues to maintain close relationships with business partners and coordinate intensively to support business activities. This also applies to the quality of the products the Company produced to ensure they are always maintained and safe for the consumers. [F.30]

Ketenagakerjaan dan Pemenuhan Hak Karyawan

Perseroan memandang karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam mendukung kinerja usaha. Perseroan memastikan seluruh karyawan, tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka. Hak-hak ini mencakup hak kesejahteraan dan remunerasi, promosi, pelatihan, serta kesehatan. Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penegakan Hak Asasi Manusia dan penerapannya mengacu pada UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk memperoleh *benefit*, kesempatan pelatihan, ataupun promosi jabatan. Kriteria penilaian terhadap karyawan dilakukan secara profesional tanpa membedakan ras, kepercayaan, agama, dan jenis kelamin. Ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjaga penegakan hak asasi manusia. [F.18]

Perseroan telah memastikan usia karyawan berada di atas 18 tahun. Jam kerja yang disepakati adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Ketentuan ini sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan juga telah mempersiapkan kompensasi ataupun kesepakatan bersama dengan karyawan yang bekerja melebihi jam kerja sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Dengan demikian, sesuai dengan komitmen Perseroan untuk mematuhi semua regulasi ketenagakerjaan, termasuk menghapus kerja paksa dan pekerja anak, maka pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden kerja paksa maupun pekerja anak di Perseroan. [F.19]

Perseroan terus mempertahankan sistem remunerasi yang adil. Karyawan menerima paket remunerasi sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, salah satunya mendapatkan upah sesuai upah minimum regional. Sistem remunerasi senantiasa dievaluasi setiap tahunnya dan disesuaikan dengan kondisi pasar dan kinerja Perseroan. [F.20]

Terdapat regulasi internal yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terutama bagi mereka yang bekerja di pabrik saat memproses produk. Alat-alat keselamatan, seperti APAR, juga telah ditempatkan di lokasi strategis untuk menanggulangi berbagai peristiwa yang mungkin terjadi. Perhatian Perseroan terhadap K3 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suasana kerja yang layak dan aman. [F.21]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat

Perseroan memberikan perhatian khusus kepada masyarakat sekitar area operasi untuk memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

Employment and Fulfillment of Employee Rights

The Company considers its employees as one of the main stakeholders in supporting business. The Company ensures that all employees, without exception, receive their rights. These rights cover their welfare and remuneration, promotion, training, and personal healthcare. The Company consistently upholds the enforcement of Human Rights, with its implementation referring to Law No. 39 of 1999 on Human Rights.

Employees have equal opportunities to enjoy benefits, training opportunities, or getting promoted. The assessment on employees are based on professional criteria regardless of race, belief, religion, and gender. This is the Company's commitment of upholding human rights. [F.18]

The Company has ensured that the minimum age of employees is over 18 years old. The agreed working hours are 8 hours in 1 day and 40 hours in 1 week for 5 working days. This is in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company has also prepared a compensation or mutual agreement with employees who had to work more than working hours so that no one feels disadvantaged. Therefore, in accordance with the Company's commitment to comply with all labor regulations, including eliminating forced labor and child labor, in the reporting year, there were no incidents of forced labor or child labor at the Company. [F.19]

The Company continues to maintain a remuneration system that is fair. Employees receive a remuneration package according to the applicable regulations in Indonesia, and that includes their wages that have been set according to the regional minimum wage. The remuneration system is evaluated annually and adjusted to the industrial market and the Company's performance. [F.20]

An internal regulation regarding Occupational Health and Safety (OHS) has also been established especially for those working in the factory. Safety equipment including fire extinguishers has been placed in strategic locations to anticipate any accident that might occur. The Company's concern for OHS is a way for us to create a decent place to work that is also safe. [F.21]

Social Responsibility for the Communities

The Company gives special attention to the communities around the vicinity to ensure that our operation has a positive impact on them. During the reporting period, there was no report from the community regarding any negative impact of the Company's operation. In 2024 the Company



Pada tahun 2024, sebagai bagian dari proses relokasi pabrik dari Jawa Barat ke Jawa Tengah, Falmaco melaksanakan kegiatan CSR dengan fokus pada sosialisasi kepada masyarakat di sekitar lokasi baru. Perseroan berdialog dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, memberikan edukasi lingkungan, untuk warga lokal. Falmaco juga membuka rekrutmen dengan prioritas bagi penduduk sekitar. Melalui pendekatan ini, Falmaco berkomitmen membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas setempat. [F.3] [F.23] [F.24] [F.25]

In 2024, as part of the factory relocation process from West Java to Central Java, Falmaco carries out CSR activities with a focus on socialization to the community around the new location. The company has a dialogue with village officials and community leaders, providing environmental education for local residents. Falmaco also opens recruitment with priority for local residents. Through this approach, Falmaco is committed to building harmonious and sustainable relationships with the local community. [F.3] [F.23] [F.24] [F.25]

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

Independent Party Written Verification

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak independen. Hasil verifikasi diwujudkan dalam perbaikan untuk Laporan Keberlanjutan selanjutnya.

This report was not verified by the independent. The verification results are realized in the improvements for the next Sustainability Report.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024 PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Statement From Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning Responsibility for The Annual & Sustainability Report 2024 of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tahun 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

We the undersigned declare all information on the Annual & Sustainability Report 2024 of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk has been presented completely and we take full responsibility for the correctness of the contents of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

This statement is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Bandung, April 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Michelle Evangeline Hanafi

Komisaris
Commissioner



Theresia Indra Wirawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Tsun Tien Wen Lie

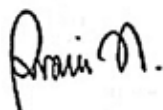
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Daniel Muljadi Hanafi

Direktur Utama
President Director



Rosalina Indra Wirawati

Direktur
Director



Andre Rajasa

Direktur Operasional
Operational Director

Indeks Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 [G.4]

POJK 51/2017 Disclosure Index [G.4]

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|--|--|-----------------|
| Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | | |
| A.1. | Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i> | 107 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview | | |
| B.1. | Aspek Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual • Pendapatan atau penjualan • Laba atau rugi bersih • Produk ramah lingkungan, dan • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan <i>Economic Aspects</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Quantity of production or services sold</i> • <i>Revenue or sales</i> • <i>Net profit or loss</i> • <i>Environmentally friendly products, and</i> • <i>Involvement of local parties related to sustainable financial business processes</i> | 4 |
| B.2. | Aspek Lingkungan Hidup <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) • Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Environmental Aspects</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Energy use (including electricity and water)</i> • <i>Reduction of emissions produced (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment)</i> • <i>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment)</i> • <i>Preservation of biodiversity</i> | 6 |
| B.3. | Aspek Sosial <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan <i>Social Aspects</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The application of sustainable finance for society and the environment</i> | 6 |
| Profil Perusahaan Company Profile | | |
| C.1. | Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan <i>Vision, Mission and Sustainable Values</i> | 28 |
| C.2. | Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, phone number address, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices</i> | 23 |

| | | |
|--|---|-----------------|
| C.3. | Skala Usaha <ul style="list-style-type: none"> • Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban • Ketenegakerjaan • Persentase kepemilikan saham • Wilayah operasional <i>Business Scale</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities</i> • <i>Employment</i> • <i>Percentage of shareholdings</i> • <i>Operational area</i> | 23 |
| C.4. | Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Products and business activities carried out</i> | 30 |
| C.5. | Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership of the association</i> | 47 |
| C.6. | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i> | 33 |
| Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation | | |
| D.1. | Penjelasan Direksi <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Strategi pencapaian target <i>Board of Directors Explanation</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies</i> • <i>Implementation of Sustainable Finance</i> • <i>Target achievement strategy</i> | 16 |
| Tata kelola berkelanjutan Sustainable governance | | |
| E.1. | Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan <i>The person in charge of implementing sustainable finance</i> | 69 |
| E.2. | Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan <i>Development of competencies related to sustainable finance</i> | 77, 81, 90, 108 |
| E.3. | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i> | 93 |
| E.4. | Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship With Stakeholders</i> | 109 |
| E.5. | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i> | 108 |
| Kinerja berkelanjutan Sustainable performance | | |
| F.1. | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i> <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance.</i> | 28, 97 |

| Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | | |
|---|---|-----|
| F.2. | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Income.</i> | N/A |
| F.3. | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects In Line with Sustainable Finance.</i> | 114 |
| Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i> | | |
| F.4. | Aspek Umum: Biaya Lingkungan Hidup <i>General Aspects: Environmental Costs</i> | 110 |
| F.5. | Aspek Material: Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Material Aspects: Use of Environmentally Friendly Materials</i> | 110 |
| F.6. | Aspek Energi: Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Energy Aspects: Amount and Intensity of Energy Used</i> | 111 |
| F.7. | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Use</i> | 111 |
| F.8. | Aspek Air Penggunaan Air <i>Water Aspects: Water Use</i> | 111 |
| F.9. | Aspek Keanekaragaman Hayati: Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects: Impact of Operational Areas That Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i> | N/A |
| F.10. | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i> | N/A |
| F.11. | Aspek Emisi: Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Emission Aspects: Amount and Intensity of Emissions Produced By Type</i> | N/A |
| F.12. | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reductions Made</i> | 111 |

| | | |
|--|---|-----|
| F.13. | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated By Type</i> | 111 |
| F.14. | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluence Management Mechanism</i> | 111 |
| F.15. | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills That Occurred (if any)</i> | 111 |
| F.16. | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i> | 111 |
| Kinerja Sosial Social Performance | | |
| F.17. | Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers <i>Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i> | 112 |
| F.18. | Aspek Ketenagakerjaan: Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Employment Aspects: Equality of Employment Opportunities</i> | 113 |
| F.19. | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i> | 113 |
| F.20. | Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i> | 113 |
| F.21. | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i> | 113 |
| F.22. | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i> | 108 |
| F.23. | Aspek Masyarakat: Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Aspects of Society: Impact of Operations on Surrounding Communities</i> | 114 |
| F.24. | Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i> | 114 |
| F.25. | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i> | 114 |

| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
|--|---|-----|
| F.26. | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i> | 112 |
| F.27. | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i> | 112 |
| F.28. | Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i> | 112 |
| F.29. | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i> | 112 |
| F.30. | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i> | 112 |
| Lain-lain Others | | |
| G.1. | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification of Independent Parties (if any)</i> | N/A |
| G.2. | Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i> | 122 |
| G.3. | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i> | N/A |
| G.4. | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i> | 116 |



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Laporan Keberlanjutan Falmaco 2023 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi pemangku kepentingan. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2023 Sustainability Report of Falmaco provides the stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continue improving the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and constructive criticism from the readers.

Profil Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Surel
E-mail

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓) Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

Pemerintah | Government

Lembaga Pendidikan | Educational Institution

Pekerja | Employee

Industri | Industry

Perseroan | Company

Media | Media

Pemegang Saham | Shareholders

Lembaga Swadaya Masyarakat |
Non-Governmental Organization

Penyedia Barang dan Jasa | Goods and Services Provider

Lain-Lain, yaitu: | Others, specifically:
.....

Masyarakat Sekitar | Local Community



Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti. | *This report is easy to understand.*

Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree

2. Laporan ini menarik. | *This report is interesting.*

Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda. | *This report has provided the information you need.*

Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perseroan, baik positif maupun negatif. |
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 11 untuk aspek yang paling tidak penting). |
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 11 for the least important).

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i> | <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> |
| <input type="checkbox"/> Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i> | <input type="checkbox"/> Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Socio-Environmental Responsibility</i> |
| <input type="checkbox"/> Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainable Performance Overview</i> | <input type="checkbox"/> Material Ramah Lingkungan <i>Environmentally-Friendly Materials</i> |
| <input type="checkbox"/> Penggunaan Air <i>Water Usage</i> | <input type="checkbox"/> Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i> |
| <input type="checkbox"/> Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i> | <input type="checkbox"/> Penggunaan Energi <i>Energy Usage</i> |
| <input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan <i>Employment</i> | |

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

.....
.....
.....

Mohon kirimkan kembali
Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this
Feedback Form to:

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Jl. Raya Padalarang 289 km 15,3
Padalarang, Kab Bandung Barat, Jawa Barat 40553

Tel. | Phone: (022) 686 6808
Faks. | Fax: (022) 686 6806

Situs Web | Website: www.falmaco-nonwoven.com
Surat Elektronik | Email: corporate@falmaco.com



PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

dan / *and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 /
As of and for the Year Ended December 31, 2024

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)*

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS
Halaman/ Pages

| | | |
|--|--------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 3 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 5 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 6 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 7 - 93 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK**

No. 023/LKA.FLMC/III/2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

Nama Daniel Muljadi Hanafi
Alamat kantor De Lavidia Town House B. 12-15 Jl.
Sentra Duta Indah Cimahi
Jawa Barat 40514
Alamat rumah Jl. Setra Duta Kencana A4 No. 1 Kec.
Parongpong, Bandung Barat
Telepon 022-2022066
Jabatan Direktur Utama / *President Director*

*Name
Offices address
Home address
Telephone
Position*

Nama Andre Rajasa
Alamat kantor De Lavidia Town House B. 12-15 Jl.
Sentra Duta Indah Cimahi
Jawa Barat 40514
Alamat rumah Jl. Suryalaya V No. 26
Bandung 40265
Jabatan Direktur Operasional / *Operational
Director*

*Name
Offices address
Home address
Position*

Menyatakan bahwa

Declared that

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. 1. *Responsibility for the preparation and presentation of the Company's financial statements.*
- Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 3.
 - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and*
 - The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*

PT. FALMACO NONWOVEN INDUSTRI

Head Office : De Lavidia Town House B.12-15 Jln. Setra Duta Indah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40514 Tlp. (022) 2022066

Factory : Jl. Bangak Simo KM. 2 Tanjung Anom RT.009 RW.003 Desa / Kel. Trayu Kec. Banyudono Kab. Boyolali - Prov. Jawa Tengah
Kode Pos : 57373



3. c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.
- c. *All transaction documents, financial and bookkeeping records as well as supporting documents have been completely compiled and stored by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations;*
4. *Responsible for the internal control system, fraud prevention and control, as well as compliance with the relevant laws and regulations for the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

Hormat kami
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK

Daniel Muljadi Hanafi
Direktur Utama

Andre Rajasa
Direktur Operasional

PT. FALMACO NONWOVEN INDUSTRI

Head Office : De Lavida Town House B.12-15 Jln. Setra Duta Indah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40514 Tlp. (022) 2022066

Factory : Jl. Bangak Simo KM. 2 Tanjung Anom RT.009 RW.003 Desa / Kel. Trayu Kec. Banyudono Kab. Boyolali - Prov. Jawa Tengah
Kode Pos : 57373



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00014/3.0430/AU.1/04/1496-3/1/III/2025

Kepada, Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK
Jawa Barat

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali dampak signifikan dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini wajar dengan pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan terlampir, saldo utang lain-lain Perusahaan kepada pihak ketiga tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9.800.000.000, tanpa didukung oleh dokumentasi transaksi yang memadai, kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas saldo-saldo tersebut yang disajikan dalam laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number: 00014/3.0430/AU.1/04/1496-3/1/III/2025

To, Board of Shareholders, Commissioners and Directors
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK
West Java

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effects of matters that are described in the paragraph Basis for Qualified Opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk as of December 31, 2024, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for qualified Opinion

As disclosed in Note 14 to the accompanying financial statements, the Company's other debt balance to the third parties as of December 31, 2024 amounting to Rp9,800,000,000, without being supported by adequate transaction documentation, we did not obtain sufficient and appropriate audit evidence on the balances presented in the accompanying financial statements. Our opinion is not modified on this matter.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprb.jkt@gmail.com



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Peningkatan piutang usaha dan piutang yang tertagih dibawah 1 (satu) tahun

Penjelasan atas hal audit utama:

Piutang usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.792.211.091 meningkat dari piutang tahun sebelumnya sebesar Rp2.897.658.123 serta umur piutang tidak ada yang lebih dari 1 (satu) tahun, Dari total piutang usaha tersebut piutang kepada PT Gratia Makmur Sentosa sebesar Rp 5.783.684.830 atau 78,49%. Hal ini penting bagi audit kami karena penilaian atas potensi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut yang mana melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Respon audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mereviu penilaian manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Kami memperoleh bukti transaksi piutang usaha dengan melakukan sampling transaksi, yang mana bukti tersebut sama dengan pencatatan yang ada pada laporan keuangan Perusahaan dan kami berdiskusi dengan manajemen tentang perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan". Kami melibatkan dan memperoleh pendapat dari Manajemen Perusahaan bahwa Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha per 31 Desember 2024 cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Increase in accounts receivable and accounts receivable collected less than 1 (one) year

Description of the key audit matter:

Account receivables as of December 31, 2024 amounted to Rp7,792,211,091 an increase from the previous year's receivables of Rp2,897,658,123 and none of the receivables are more than 1 (one) year old. Of the total trade receivables, receivables to PT Gratia Makmur Sentosa amounted to Rp5,783,684,830 or 78.49%. This is important for our audit because the assessment of the potential allowance for impairment losses on account receivables involves significant management considerations and estimates.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 5 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding and reviewed management's assessment of the allowance for impairment losses on accounts receivable. We obtained evidence of accounts receivable transactions by sampling transactions, which evidence is the same as the records in the Company's financial statements and we discussed with management about the calculation of the allowance for impairment losses in accordance with PSAK 109 on "Financial Instruments". We involved and obtained an opinion from the Company's Management that Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable as of December 31, 2024 is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts receivable.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax, (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprb.jkt@gmail.com



Respon audit - lanjutan:

Sebagai tambahan, piutang usaha tersebut sampai dengan per tanggal 18 Maret 2025 telah dibayarkan/dilunaskan sebesar Rp2.811.430.663 atau 36,08% dari total piutang usaha outstanding per 31 Desember 2024. Hal menunjukkan bahwa adanya upaya yang baik dari Manajemen dalam melakukan penagihan piutang serta mempertahankan perputaran kas bergerak positif untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

Kami menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pengungkapan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Perusahaan mencatat nilai pendapatan neto sebesar Rp35.472.601.407 pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pengakuan pendapatan Perusahaan adalah hal yang signifikan terhadap audit kami dikarenakan volume transaksi yang signifikan dan kerumitan yang terkandung di dalamnya.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2p atas laporan keuangan terlampir, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan atas pertukaran barang tersebut. Perusahaan mencatat pendapatan berdasarkan nilai neto setelah dikurangkan dengan estimasi retur penjualan, rabat, dan diskon. Estimasi atas retur penjualan, rabat, dan diskon melibatkan proses estimasi yang rumit dikarenakan persyaratan kontrak yang beragam untuk setiap pelanggan.

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

Respon audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Perusahaan termasuk proses estimasi atas retur penjualan, rabat dan diskon sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami juga melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan key control atas proses pendapatan termasuk retur penjualan, rabat dan diskon.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan analisa persyaratan kontrak sehubungan perhitungan retur penjualan, rabat, dan diskon, serta melakukan prosedur pengujian analitis atas transaksi aktual retur penjualan setelah periode pelaporan. Selain itu, kami juga melakukan perhitungan ulang dengan mengembangkan ekspektasi independen atas estimasi rabat dan membandingkannya dengan pembayaran aktual setelah periode pelaporan.

Audit response – continued:

In addition, the accounts receivable up to March 18, 2025 have been paid/settled in the amount of Rp2,811,430,663 or 36.08% of the total outstanding accounts receivable as of December 31, 2024. This shows that there are good efforts from Management in collecting accounts receivable and maintaining positive cash flow to support the Company's operational activities.

Kami menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

The Company recognized net revenue amounted Rp35.472.601.407 in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2024. Revenue recognition is significant matter to our audit because the significant volume of transactions and the complexity included therein.

As described in Note 2p to the accompanying financial statements, revenue from contracts with customers is recognized when control of goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which The Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company recognize revenue based on net amount after netted with estimation of sales returns, rebates and discounts. The estimation of sales return, rebates, discounts involve complex estimation processes due the variety of contractual terms for each customer.

The disclosures related to revenue are included in Note 22 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the company's revenue recognition process which includes estimation process for sales return, rebates and discounts as required by the Indonesian Financial Accounting Standards. We also performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process which includes sales returns, rebates and discounts.

We performed audit procedures which include, among others, performed an analysis of the contractual terms in relation to calculation of sales return, rebates, and discounts and performed analytics procedures on actual sales return transactions after the reporting period. In addition, we also performed recalculation by developed an independent expectation of the estimated rebates and compared this expectation to actual payment after the reporting period.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax, (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprb.jkt@gmail.com



Kami menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

Penekanan Suatu Hal

Perusahaan belum memenuhi kewajiban kepada utang pihak ketiga, untuk itu kami tidak memberikan pendapat atas kewajiban yang akan timbul dikemudian hari. Perusahaan juga belum memenuhi kewajiban perpajakan (PPH Pasal 21, PPh Pasal 29 dan PPN). Lingkup audit kami tidak mencakup penerapan prosedur-prosedur audit yang dikhususkan untuk aspek perpajakan, yang di kemudian hari mungkin saja akan menimbulkan kewajiban perpajakan bagi Perusahaan, yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Kami membawa perhatian atas kelangsungan usaha yang disebabkan kerugian berulang dari operasi Entitas. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Entitas dapat melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam *Powering the Future* ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 22 to the financial statements.

Emphasis of matter

The Company has not fulfilled its obligations to third party debts, therefore we do not provide an opinion on obligations that will arise in the future. The Company has also not fulfilled its tax obligations (Article 21 Income Tax, Article 29 Income Tax and VAT). The scope of our audit does not include the implementation of audit procedures specifically for tax aspects, which in the future may result in tax obligations for the Company, which are entirely the responsibility of the Company.

We bring attention to the continuity of the business caused by recurring losses from the operations of the Entity. This condition raises substantial doubts about maintaining business continuity. The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Entity can continue its operations as an Entity with the ability to continue as a going concern. The accompanying financial statements do not include any adjustments that may arise from this uncertainty. Our opinion is not modified in this regard.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Powering the Future (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprjb.jkt@gmail.com



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprb.jkt@gmail.com



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal .
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam untuk menyatakan opini atas laporan keuangan . Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit . Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements - continued

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities of business activities within the Group's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to the communicate with them all relationship and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax, (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprb.jkt@gmail.com



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements - continued

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

REGISTERED PUBLIK ACCOUNTANTS
RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

Jakarta, March 27, 2025

Budiman S. Silaban Ak.,CA.,CPA
Partner

No. Izin Akuntan Publik : AP.1496



Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020

Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020

Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprb.jkt@gmail.com

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---------------------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas Dan Bank | 2i,2f,4,29, 30 | 126.408.011 | 17.564.551.030 | Cash on Hand and in Banks |
| Piutang Usaha - Bersih: | | | | Trade Receivables – Net: |
| Pihak Berelasi | 2e,2f,5,29, 30 | 5.783.684.830 | 2.897.658.123 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 2f,5,29,30 | 2.008.123.568 | - | Third Parties |
| Piutang Lain-Lain: | | | | Other Receivables: |
| Pihak Ketiga | 2f,6,29,30 | 777.497.803 | 36.930.374 | Third Parties - Net |
| Persediaan - Bersih | 2k,7 | 8.706.919.616 | 8.794.384.441 | Inventories - Net |
| Pajak Dibayar Dimuka | 13a | 90.144.037 | - | Prepaid Taxes |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka | 2j,8 | 13.192.754.745 | 173.641.481 | Advances and Prepaid Expenses |
| Jumlah Aset Lancar | | 30.685.532.610 | 29.467.165.449 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan | 13c | - | 22.553.000 | Estimated Claim for Tax Refund |
| Aset Tetap - Bersih | 2l,10 | 29.030.985.979 | 148.883.890.894 | Fixed Assets - Net |
| Uang Muka | 2j,8 | 6.066.837.614 | 5.879.307.454 | Advances |
| Aset Hak Guna | 2n,9 | 3.322.894.697 | - | Right of Use Assets |
| Aset Pajak Tangguhan | 2q,13d | 6.484.946.820 | 900.961.154 | Deferred Charge |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 44.905.665.110 | 155.686.712.502 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 75.591.197.720 | 185.153.877.951 | TOTAL ASSETS |

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-----------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang Bank Jangka Pendek | 2f,11,29,30 | 1.685.329.672 | 1.973.576.835 | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha: | | | | Trade Payables: |
| Pihak Ketiga | 2f,12,29,30 | 3.159.410.409 | 3.347.468.122 | Third Parties |
| Utang Lain-Lain: | | | | Other Payables |
| Pihak Berelasi | 2e,2f,14,29,30 | 10.999.000 | 5.244.519.251 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 2f,14,29,30 | 17.762.742.431 | 75.077.531.300 | Third Parties |
| Utang Pajak | 13b | 2.501.927.021 | 3.721.285.751 | Taxes Payable |
| Beban Yang Masih Harus Dibayar | 2f,15,29,30 | 2.638.205.124 | 1.713.265.021 | Accrued Expenses |
| Uang Muka Penjualan | 2p,16 | 1.438.653.487 | 2.162.004.633 | Advances Sales |
| Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: | | | | Current Maturities of long-term Liabilities: |
| Utang pembiayaan | | | | |
| Konsumen | 2f,17,29,30 | - | 130.296.031 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | 2f,2n,18,29,30 | - | 250.837.055 | Finance lease payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 29.197.267.144 | 93.620.783.999 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term Liabilities, net of current maturities: |
| Utang lain-lain - pihak Berelasi | 2e,2f,28,29,30 | 399.036.500 | 550.586.500 | Other payables related parties |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 2o,19 | 765.881.486 | 6.276.960.595 | Estimated liabilities for employees' benefits |
| Liabilitas sewa | 2n,9 | 1.747.894.697 | - | Lease Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 2.912.812.683 | 6.827.547.095 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 32.110.079.827 | 100.448.331.094 | TOTAL LIABILITIES |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-----------------------|------------------------|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham – nilai nominal Rp 80 Per Saham | | | | Share capital – per value of Rp 80 per share |
| Modal Dasar – 2.500.000.000 saham | | | | Authorized – 2,500,000,000 shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor penuh – 781.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | | | | Issued and Fully paid – 781,250,000 share as December 31, 2024 and 2023 |
| Tambahan modal disetor | 20 | 62.500.000.000 | 62.500.000.000 | Additional paid-In Capital |
| Surplus revaluasi | 21 | 16.798.020.000 | 16.798.020.000 | Revaluation Surplus of fixed assets |
| Aset tetap | 21,10 | 9.241.443.832 | 89.360.530.902 | Reamasurement of estimated liabilities for employee benefits |
| Pengukuran Kembali liabilitas diestimasi atas Imbalan kerja karyawan | 20 | (616.727.988) | (565.712.855) | employee benefits deficit |
| Defisit | | (44.441.617.951) | (83.387.291.190) | |
| JUMLAH EKUITAS | | 43.481.117.893 | 84.705.546.857 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 75.591.197.720 | 185.153.877.951 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| PENDAPATAN BERSIH | 2p,22 | 35.472.601.407 | 46.081.970.517 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2p,23 | (41.423.287.257) | (40.963.421.636) | COST OF SALES |
| LABA KOTOR | | (5.950.685.850) | 5.118.548.881 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan Administrasi | 2p,24 | (14.856.788.021) | (12.250.107.275) | General and administrative Expense |
| Beban penjualan | 2p,24 | (3.238.982.428) | (4.202.538.424) | Selling expenses |
| RUGI USAHA | | (24.046.456.299) | (11.334.096.818) | OPERATING LOSS |
| Beban keuangan | 2p,25 | (1.484.375.626) | (2.847.512.125) | Finance cost |
| Pendapatan (beban) lain-lain Bersih | 2p,26 | (22.497.819.933) | 20.681.438.947 | Other income (expenses) - net |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | (48.028.651.858) | 6.499.830.004 | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH | 2q,13d | 5.583.985.666 | 378.884.525 | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | (42.444.666.192) | 6.878.714.529 | NET (LOSS) FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya: | | | | Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods: |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 2o,19 | (40.812.106) | 551.105.999 | Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits |
| Pajak penghasilan terkait | 2q,13e | (10.203.027) | (121.243.319) | Related income tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (42.495.681.325) | 7.308.577.209 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR | 2r,27 | (54,33) | 8,80 | BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

| | Modal Saham / Capital Stock | Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital | Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets | Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja Bersih / Actuarial Loss on Employees Benefits-Net | Defisit / Deficit | Jumlah Ekuitas / Total Equity | |
|--|--|--|---|--|------------------------------|--|--|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 | 62.500.000.000 | 16.798.020.000 | 89.360.530.902 | (995.575.535) | (90.266.005.719) | 77.396.969.648 | Balance as of January 1, 2023 |
| Laba bersih periode berjalan | - | - | - | - | 6.878.714.529 | 6.878.714.529 | Correction retained earning |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | 429.862.680 | - | 429.862.680 | Other comprehensive income |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 | 62.500.000.000 | 16.798.020.000 | 89.360.530.902 | (565.712.855) | (83.387.291.190) | 84.705.546.857 | Balance as of December 31, 2023 |
| Koreksi laba ditahan | - | - | (80.119.087.070) | - | 81.390.339.431 | 1.271.252.361 | Correction retained earning |
| Rugi bersih periode berjalan | - | - | - | - | (42.444.666.192) | (42.444.666.192) | Net loss for the period |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | (51.015.133) | - | (51.015.133) | Other comprehensive income |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 | 62.500.000.000 | 16.798.020.000 | 9.241.443.832 | (616.727.988) | (44.441.617.951) | 43.481.117.893 | Balance as of December 31, 2024 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---|-------------------------|-----------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 42.022.776.588 | 44.892.940.501 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (37.593.193.741) | (33.290.967.928) | Cash Paid to Suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (2.200.539.452) | (1.751.478.465) | Cash paid to employee |
| Pembayaran kas untuk beban usaha | (3.612.923.944) | (1.791.112.179) | Cash paid for operating expenses |
| Penerimaan (pembayaran) lain-lain | (32.524.530.148) | 12.768.052.014 | Other cash receipt (paid) |
| Kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi | (33.908.410.697) | 20.827.433.943 | Net cash flows provided by (used in) operating activities |
| Pembayaran pajak penghasilan | - | - | Income tax paid |
| Penerimaan bunga | 17.225.606 | 8.043.658 | Interest received |
| Pembayaran Bunga | (1.396.200.512) | (2.770.587.964) | Interest paid |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (35.287.385.603) | 18.064.889.637 | Net cash provided by (used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan penjualan aset tetap | 81.209.234.237 | - | Proceeds from sale of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | (142.302.284) | - | Acquisition of fixed assets |
| Aset lain-lain | - | (147.864.106) | Others asset |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 81.066.931.953 | (147.864.106) | Net cash flows provided by (used in) investing activities |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES |
| Penurunan bersih utang pembiayaan konsumen | (381.133.086) | - | Net increase (decrease) of consumer financing payables |
| Penurunan bersih utang bank jangka pendek | (288.247.162) | - | Net increase (decrease) of short-term bank loan |
| Penurunan bersih atas utang lain-lain | (62.548.309.121) | (491.268.154) | Net increase (decrease) in other payables |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | (63.217.689.369) | (491.268.154) | Net cash used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK | (17.438.143.019) | 17.425.757.377 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL PERIODE | 17.564.551.030 | 138.793.653 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD |
| KAS DAN BANK AKHIR PERIODE | 126.408.011 | 17.564.551.030 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Juli 1996 berdasarkan Akta Notaris No. 9 yang dibuat dihadapan Lina Rachmawati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 tanggal 26 Januari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., tentang kondisi umum Perusahaan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil seperti industri bukan tenun, industri pengolahan lainnya, memasarkan serta menjual hasil dari kegiatannya, usaha yang ditunjuk untuk mewakili penjualan atas nama dan tanggungan dari pihak lain, serta kegiatan penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan.

Kondisi umum Perusahaan menjelaskan bahwa penjualan tanah dan bangunan SHGB No. 10/Cimareme dengan luas tanah 245m² dan No. 5/Cipeundeuy dengan luas tanah 18.045m² diperuntukkan untuk pelunasan utang kepada Tuan Handoyo Guntoro dan rencana melakukan sewa tanah di Boyolali untuk menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*).

Kantor pusat Perusahaan terletak Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, Bandung Barat.

Kantor operasional Perusahaan terletak Jl. Bangak - Simo, Dusun III, Babadan, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Theresia Indra Wirawan.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-93/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 80 dan harga penawaran Rp 200 per saham.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04547/BEI.PP1/07-2021 tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 781.250.000 saham pada tanggal 8 Juli 2021.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the "Company") was established on July 23, 1996 based on Notarial Deed No. 9 by Lina Rachmawati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 dated January 26, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated June 14, 2024, made before Mayasari Soegiharto, S.H., concerning the general conditions of the Company, meeting agenda items, decision-making mechanisms related to meeting agenda items, and procedures for exercising shareholders' rights to submit questions and/or opinions.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the textile industry such as the non-woven industry, other processing industries, to market and sell the results of its activities, businesses appointed to represent sales on behalf of and dependents of other parties, as well as joint sales and buying activities or making transactions on behalf of the Company.

*The Company's general condition explains that the sale of land and buildings SHGB No. 10/Cimareme with a land area of 245m² and No. 5/Cipeundeuy with a land area of 18,045m² is intended for the settlement of debt to Mr. Handoyo Guntoro and the plan to lease land in Boyolali to ensure business continuity (*going concern*).*

The Company's main office is located at Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, West Bandung.

The Company's operational office is located on Jl. Bangak - Simo, Dusun III, Babadan, Banyudono District, Boyolali Regency, Central Java.

The Company started its commercial operations in 1996.

The controlling interest of the Company is owned by an individual which is Theresia Indra Wirawan.

Initial Public Offering

On June 28, 2021, the Company obtained an effective Notification Letter No. S-93/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 156,250,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 80 and an offering price of Rp 200 per share.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04547/BEI.PP1/07 2021 dated July 2, 2021, the Company has recorded all of its 781,250,000 shares on July 8, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|----------------------|---|----------------------------|---|
| Komisaris Utama | : | Theresia Indra Wirawan | : |
| Komisaris | : | Michelle Evangeline Hanafi | : |
| Komisaris Independen | : | Tsun Tien Wen Lie | : |

Dewan Direksi

| | | | |
|----------------------|---|-------------------------|---|
| Direktur Utama | : | Daniel Muljadi Hanafi | : |
| Direktur | : | Rosalina Indra Wirawati | : |
| Direktur Operasional | : | Andre Rajasa | : |

Komite Audit

| | | | |
|---------|---|-----------------------|---|
| Ketua | : | Tsun Tien Wen Lie | : |
| Anggota | : | Riska Dwiana Adhawati | : |
| Anggota | : | Annisa Ramadhani | : |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 107 dan 76.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------------|---|
| | 31 Desember 2024 / December 31, 2024 |
| Gaji dan tunjangan | <u>4.422.112.107</u> |

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

Board of Commissioners

| | | |
|--|---|--------------------------|
| | : | President Commissioner |
| | : | Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |

Board of Directors

| | | |
|--|---|------------------------|
| | : | President Director |
| | : | Director |
| | : | director of Operations |

Audit Committee

| | | |
|--|---|----------|
| | : | Chairman |
| | : | Member |
| | : | Member |

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 107 and 76 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | | |
|--|---|-------------------------|
| | 31 Desember 2023 / December 31, 2023 | |
| | <u>4.111.103.730</u> | Salaries and allowances |

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Issuance of Financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 27, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan PSAK amendemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2024 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendment to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Amandemen

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024).

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Amendments to PSAK

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024).

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*
- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.*
- *Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.*

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Amandemen (lanjutan)

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024 / December 31, 2024 |
|-------------------------|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 16.162 |
| 1 Yuan China | 2.214 |

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Amendments to PSAK (continued)

- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the prevailing exchange rates. Non-monetary items denominated in foreign currencies that are measured at historical value are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and the translation of monetary items are recognized in profit or loss.

The exchange rates used on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Desember 2023 / December 31, 2023 | |
|--|---|------------------------|
| | 15.416 | United States Dollar 1 |
| | 2.170 | Chinese Yuan 1 |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 224 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK 224 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 224 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: has control or joint control over the reporting entity:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - both entities are joint ventures of the same third party;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: has control or joint control over the reporting entity: (continued)

- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 28 to the financial statements.

f. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam FVOCI (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Entitas tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Entity may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- The Entity may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and
- The Entity may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Entity has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam baris item "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Investasi dalam Instrumen Utang Yang
Diklasifikasikan sebagai FVOCI**

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang
Ditetapkan pada FVOCI**

Pada pengakuan awal, Entitas dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Amortized Cost and Effective Interest Method

On initial recognition, the Entity may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is neither permitted if the equity investment is held for trading nor if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas dasar yang berbeda.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus:

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Entitas selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Entitas mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Entity recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Entity always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Entity recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Informasi berwawasan kedepan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga periset (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Entitas menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Entitas mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Entitas secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Entity becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Entity considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Entity regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Entitas hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Write-off policy

The Entity writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (continued)

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Entitas, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Entity, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (continued)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Entitas yang ditetapkan oleh Entitas pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Entity that are designated by the Entity as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (continued)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Entity exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Instrumen Keuangan Derivatif

Untuk mengelola eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka valuta asing dan swap suku bunga, Entitas dapat masuk ke dalam berbagai instrumen keuangan derivatif.

Derivatif pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali ke nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan segera diakui dalam laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, di mana waktu pengakuan laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Entitas memiliki hak hukum dan niat untuk saling hapus.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas lancar.

Derivatif Melekat

Derivatif melekat adalah komponen dari kontrak hibrida yang juga mencakup host non-derivatif dengan pengaruh bahwa beberapa arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang serupa dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama kontrak tidak diukur pada FVTPL.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL sebagaimana mestinya.

Berbeda dengan aset keuangan, ketentuan yang ada dalam PSAK 239 untuk pemisahan derivatif melekat tetap dilanjutkan untuk liabilitas keuangan, artinya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masih perlu dianalisis untuk menentukan apakah terdapat derivatif melekat yang harus dipertanggungjawabkan secara terpisah pada FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(3) Derivative Financial Instruments

To manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps, the Entity can enter into a variety of derivative financial instruments.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value as at each reporting date. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Entity has both legal right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Embedded Derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in non-derivative host contracts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

Derivatives embedded in hybrid contracts that contain financial asset hosts within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or FVTPL as appropriate.

In contrast to financial assets, the existing requirements in PSAK 239 for the separation of embedded derivatives have been continued for financial liabilities, meaning that financial liabilities to be measured at amortized cost would still need to be analyzed to determine whether they contain any embedded derivatives that are required to be accounted for separately at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Jika kontrak hibrida merupakan liabilitas keuangan kuotasian, alih-alih memisahkan derivatif melekat, Entitas biasanya menetapkan seluruh kontrak hibrida pada FVTPL.

Derivatif melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

(4) Akuntansi Lindung Nilai

Entitas menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada insepri hubungan lindung nilai, Entitas mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Entitas mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Entitas dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Entitas untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Entitas menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(3) Derivative Financial Instruments (continued)

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Entity generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

(4) Hedge Accounting

The Entity designates certain derivatives as hedging instruments in respect of foreign currency risk and interest rate risk in fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations as appropriate. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Entity documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Entity documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- *there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;*
- *the effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and*
- *the hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Entity actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the entity actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Entity adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Entitas hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam biaya penyisihan lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Entitas menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Entitas mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Lindung Nilai - Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(4) Hedge Accounting (continued)

The Entity designates only the intrinsic value of option contracts as a hedged item. The changes in the fair value of the aligned time value of the option are recognized in other comprehensive income and accumulated in the cost of hedging reserve. If the hedged item is transaction-related, the time value is reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. If the hedged item is time-period related, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is reclassified to profit or loss on a rational basis – the Entity applies straight-line amortization. Those reclassified amounts are recognized in profit or loss in the same line as the hedged item. If the hedged item is a non-financial item, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is removed directly from equity and included in the initial carrying amount of the recognized non-financial item. Furthermore, if the Entity expects that some or all of the loss accumulated in cost of hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

Fair Value Hedges

The fair value change on qualifying hedging instruments is recognized in profit or loss except when the hedging instrument hedges an equity instrument designated at FVOCI in which case it is recognized in other comprehensive income.

The carrying amount of a hedged item not already measured at fair value is adjusted for the fair value change attributable to the hedged risk with a corresponding entry in profit or loss. For debt instruments measured at FVOCI, the carrying amount is not adjusted as it is already at fair value, but the hedging gain or loss is recognized in profit or loss instead of other comprehensive income. When the hedged item is an equity instrument designated at FVOCI, the hedging gain or loss remains in other comprehensive income to match that of the hedging instrument.

The Entity discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika Entitas memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada saat itu tetap berada dalam ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian yang diakumulasi dalam ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(4) Hedge Accounting (continued)

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability. This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Entity expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

The Entity discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing

Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing dicatat serupa dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan penjabaran mata uang asing. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai yang diakumulasi dalam penyisihan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan atau pelepasan sebagian operasi luar negeri.

(5) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

(6) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI* dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(4) Hedge Accounting (continued)

Hedges of Net Investments in Foreign Operations

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of foreign currency translation reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Gains and losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

(5) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(6) Reclassification of Financial Instruments

*For financial assets, reclassification is required between *FVTPL*, *FVOCI* and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

g. Penentuan Nilai Wajar dan Penurunan Nilai Aset
Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. *ECL* adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan *ECL* 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(6) Reclassification of Financial Instruments
(continued)

PSAK 109 does not allow reclassification:

- for equity investments measured at FVOCI, or
- where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.

g. Determination of Fair Value and Impairment of
Financial Assets

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar dan Penurunan Nilai
Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Determination of Fair Value and Impairment of
Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower*
- *Breach of contract, such as a default or past due event*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar dan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Determination of Fair Value and Impairment of Financial Assets (continued)

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak / SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

i. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the entity. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventory cost includes all costs incurred until the inventory is in its current condition and location, which are determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress consists of costs of raw materials, direct labor, other direct costs and indirect costs related to production (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, their carrying amounts are recognized as an expense in the year in which the related income is recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK 216 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Sejak tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk kelompok aset tetap berupa bangunan, instalasi, dan mesin.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories (continued)

Inventories decline allowance due to obsolescence, damage, loss and slow turnover is determined based on a review of the condition of the individual inventories to reflect their net realizable value at the end of the year. Allowance for decline in value of inventories to net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the impairment or loss occurs.

Inventories allowance amount for inventory decline due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory recognized as an expense in the period in which the recovery occurs.

l. Fixed Assets

The Entity adopted PSAK 216 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment". Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Since June 30, 2021, the Company has chosen to use the revaluation model for the categories of fixed assets in the form of buildings, installations and machinery.

If the carrying amount of an asset increases as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the section of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment in the value of the same asset as a result of a previously recognized revaluation in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi. Perusahaan memilih untuk memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba secara bertahap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun / Years</u> | |
|-----------|----------------------|--------------|
| Bangunan | 20 | Building |
| Mesin | 8 | Machineries |
| Kendaraan | 8 | Vehicles |
| Peralatan | 8 | Equipment |
| Instalasi | 8 | Installation |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

If the carrying amount of an asset decreases as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity as part of the revaluation surplus.

The revaluation surplus of fixed assets which is included in equity can be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes both the transfer and the revaluation surplus when the asset is discontinued or disposable. However, some of the revaluation surplus can be transferred as the entity uses the assets. In this case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the depreciation amount based on the asset's revalued value and the depreciation amount based on its initial cost. The transfer of revaluation surplus to retained earnings is not done through profit or loss. The company chooses to move the fixed asset revaluation surplus to retained earnings in stages.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets under construction are stated at cost less any accumulated impairment losses. Fixed assets under construction will be reclassified to the related fixed assets in that asset when completed and ready for use. Depreciation is charged on the date the asset is ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Entitas sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The proceeds from selling the output generated when the item of property, plant and equipment is in the development phase, for example, the proceeds from selling samples produced when testing an item of property, plant and equipment, together with the costs of production, are recognised in profit or loss.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Lease

Entity as a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Entitas sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 - 2) Entitas telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Entity as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Entity has the right to operate the asset;
 - 2) The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 116.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Entitas sebagai Penyewa (lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Entity as a Lessee (continued)

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Entitas sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Entity as a Lessee (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Entity has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Entitas sebagai Pesewa

Ketika Entitas bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- 2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepisi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) pada tanggal insepisi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- 5) aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Entitas mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

- piutang pembayaran sewa oleh Entitas dalam sewa pembiayaan, dan
- nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Entitas. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Entitas tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Entitas.

Entitas mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Entitas antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Entitas dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Entity as a Lessor

When the Entity acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Entity considers certain indicators such as :

- 1) the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- 2) the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised;
- 3) the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- 4) at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- 5) the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, The Entity recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

- lease payments receivable by the Entity under a finance lease, and
- any unguaranteed residual value accruing to the Entity. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Entity is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Entity.

The Entity recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Entity between finance (interest) income to the Entity and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Entitas sebagai Pesewa (lanjutan)

Entitas mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Entitas menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Entitas jika berada di atas harga pasar.

Entitas tidak melakukan transaksi penjualan dan sewa-balik selama tahun berjalan.

Subsewa

Berdasarkan PSAK 116, Entitas sebagai pesewa-antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak terpisah. Entitas disyaratkan untuk mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek yang diperhitungkan dengan menerapkan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, maka subsewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Entitas melakukan subsewa pembiayaan, Entitas:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna terkait dengan sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto sewa;
- mengakui perbedaan antara aset hak-guna dan investasi neto dalam subsewa dalam laba atau rugi; dan
- mempertahankan liabilitas sewa terkait dengan sewa utama dalam laporan posisi keuangannya, yang merupakan pembayaran sewa yang terutang kepada pesewa utama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Entity as a Lessor (continued)

The Entity recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Entity applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Entity if any above-market term.

The Entity has not entered into sale and leaseback transactions during the year.

Subleases

Under PSAK 116, the Entity as an intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The Entity is required to classify the sublease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. If the head lease is a short term lease has accounted applying not to recognize right-of-use asset and lease liability, the sublease should be classified as an operating lease.

When the Entity enters into the finance sublease, the Entity:

- *derecognizes the right-of-use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognizes the net investment in the sublease;*
- *recognizes any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and*
- *retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represents the lease payments owed to the head lessor.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Subsewa (lanjutan)

Selama masa sewa, Entitas mengakui pendapatan keuangan dari subsewa dan beban bunga dari sewa utama.

Ketika Entitas melakukan subsewa operasi, Entitas tetap memiliki liabilitas sewa dan aset hak-guna yang terkait dengan sewa utama di laporan posisi keuangannya. Selama masa sewa, Entitas mengakui biaya penyusutan atas aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dan mengakui pendapatan sewa dari subsewa.

Entitas tidak melakukan transaksi subsewa selama tahun berjalan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestramisasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Subleases (continued)

During the term of the sublease, the Entity recognizes both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

When the Entity enters into the operating sublease, the Entity retains the lease liability and the right-of-use asset relating to the head lease in its statement of financial position. During the term of the sublease, the Entity recognizes a depreciation charge for the right-of-use asset and interest on the lease liability and recognizes lease income from the sublease.

The Entity has not entered into sublease transaction during the year.

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations on December 31, 2024 and 2023. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Perusahaan kepada pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as advance from customer and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Advance from customer is classified as a current liability.

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Company's right of return in exchange for goods or services transferred by the Company to customers. If the Company performs by transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Company presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Perusahaan untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Perusahaan memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Perusahaan dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

Contract liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Company to transfer goods or services to customers for which the Company has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Company has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Company transfers the goods or services to the customer, the Company presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Company from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

**Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 115**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Pelaporan Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 108 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu segmen usaha berupa industri bukan tenunan dan pengolahannya. Seluruh cakupan aktivitas operasional terkonsentrasi di Pulau Jawa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

s. Segment Reporting

Segment information is based on PSAK No. 108 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is business segment of nonwoven industry and its processing. All of the operational activities are concentrated in Java Island.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies and measures its financial assets by considering the Company's business model in which the assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2f to the financial statements.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 8 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the date of the financial statements is disclosed in Note 10 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|---------------------------|------------------------------|
| Kas | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Kas IDR | 30.000.000 | 79.622.000 |
| Kas Operasional IDR | | - |
| Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk Rek. 2783034000 | 13.751.088 | 14.285.368 |
| PT Bank Central Asia Tbk Rek. 5435093768 | 75.498 | 17.400.862.397 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 42.554.905 | 42.289.135 |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 27.239.772 | 11.490.228 |
| PT Bank UOB Indonesia | | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.375.712 | 9.925.712 |
| <u>Yuan Cina</u> | | |
| PT Bank ICBC Indonesia | 5.411.036 | 6.076.190 |
| Total Bank | <u>98.658.011</u> | <u>17.484.929.030</u> |
| Total Kas dan Bank | <u>126.408.011</u> | <u>17.564.551.030</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Rupiah | 7.791.808.398 | 2.897.658.123 |
| Jumlah | <u>7.791.808.398</u> | <u>2.897.658.123</u> |

b. Berdasarkan umur

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Belum jatuh tempo | 5.783.684.830 | - |
| Jatuh tempo: | | |
| Kurang dari 30 hari | 1.313.741.983 | 1.749.553.457 |
| 31 - 60 hari | 280.617.891 | 975.234.561 |
| 61 - 90 hari | 157.581.369 | 150.134.928 |
| Lebih dari 90 hari | 256.182.325 | 22.735.177 |
| Jumlah | <u>7.791.808.398</u> | <u>2.897.658.123</u> |

Semua piutang PT Gratia Makmur Sentosa dikelompokkan kedalam piutang belum jatuh tempo dikarenakan Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

| |
|---|
| Cash on Hand |
| <u>Rupiah</u> |
| Cash on Hand IDR |
| Operational Cash IDR |
| Cash in Banks |
| <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk Acc. 2783034000 |
| PT Bank Central Asia Tbk Acc. 5435093768 |
| PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank Ina Perdana Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Chinese Yuan |
| PT Bank ICBC Indonesia |
| Total Bank |
| Total Cash on Hand and in Banks |

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral for a loan.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Rupiah | 7.791.808.398 | 2.897.658.123 |
| Total | <u>7.791.808.398</u> | <u>2.897.658.123</u> |

b. Based on aging

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Not yet due | 5.783.684.830 | - |
| Past due: | | |
| Less than 30 days | 1.313.741.983 | 1.749.553.457 |
| 31 - 60 days | 280.617.891 | 975.234.561 |
| 61 - 90 days | 157.581.369 | 150.134.928 |
| More than 90 days | 256.182.325 | 22.735.177 |
| Total | <u>7.791.808.398</u> | <u>2.897.658.123</u> |

All receivables of PT Gratia Makmur Sentosa are grouped into receivables not yet due because Management believes that there is no provision for impairment of receivables that may arise from uncollectible receivables.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
 (continued)

c. Berdasarkan pelanggan

c. Based on customer

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| Pihak Berelasi | | | Related Parties |
| PT Gratia Makmur Sentosa | 5.783.684.830 | - | PT Gratia Makmur Sentosa |
| | 5.783.684.830 | - | |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Indomarco Prismatama | 1.551.447.394 | 2.120.943.199 | PT Indomarco Prismatama |
| PT Inti Cakrawala Citra | 384.294.609 | 250.336.720 | PT Inti Cakrawala Citra |
| PT Mahakam Beta Farma | 96.783.120 | 366.371.040 | PT Mahakam Beta Farma |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 48.378.778 | 160.007.164 | Other (each bellow Rp 100.000.000) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (72.780.333) | - | allowance for impairment |
| | 2.008.123.568 | 2.897.658.123 | |
| Jumlah - Bersih | 7.791.808.398 | 2.897.658.123 | Total - Net |

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|-------------------------------|-------------------|----------|------------------------|
| Saldo awal | - | - | Beginning balance |
| Penambahan (lihat Catatan 26) | 72.780.333 | - | Addition (see Note 26) |
| Saldo akhir | 72.780.333 | - | Ending balance |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha per 31 Desember 2024 cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable as of December 31, 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Perusahaan telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11).

As of Desember 31, 2024 and 2023, trade receivables of the Company are used as collateral for bank loan (see Note 11).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

| | 2024 | 2023 | |
|------------------|--------------------|-------------------|----------------------|
| Fredy Hanafi | 334.404.614 | - | Fredy Hanafi |
| Irvan Hanafi | 289.616.000 | - | Irvan Hanafi |
| Piutang Karyawan | 153.477.189 | 27.000.000 | Employee Receivables |
| Lain-Lain | - | 9.930.374 | Others |
| Jumlah | 777.497.803 | 36.930.374 | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that all other receivables are collectible and therefore does not create an allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2024 and 2023.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Tanggapan atas Penyampaian Laporan Keuangan Realisasi Penggunaan Dana Periode 30 Juni 2023 PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 26 September 2023 tentang permintaan untuk menyampaikan Surat Pernyataan dari Ibu Theresia Indrawirawan dan Perseroan sebesar Rp 27.951.000.000 sebagai tindakan pengambilalihan kewajiban DTS dan JKU, yang menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki kewajiban sebesar Rp 27.951.000.000 kepada Ibu Theresia Indrawirawan.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 046-Corsec/OJK/IX/2023 Lampiran 1 dan Lampiran 2 pada tanggal 6 Oktober 2023 tentang Konfirmasi dan Pernyataan atas Pengambilalihan Kewajiban PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk yang menyatakan bahwa Ibu Theresia Indrawirawan telah melakukan tindak pengambilalihan kewajiban Perseroan terhadap PT Dibantu Temen Selalu dan PT JIS Kapital Utama sebesar Rp 27.949.500.000 serta menyatakan Perseroan tidak memiliki kewajiban sebesar Rp 27.949.500.000 kepada Ibu Theresia Indrawirawan.

Berdasarkan surat Konfirmasi dan Pernyataan atas Pembelian Tagihan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tanggal 31 Oktober 2023, menyatakan bahwa Ibu Theresia Indrawirawan telah melakukan pembelian tagihan perseroan terhadap PT Dibantu Temen Selalu sebesar Rp 11.949.500.000 serta menyatakan Perseroan tidak memiliki hak atas penagihan tersebut.

Berdasarkan surat Konfirmasi dan Pernyataan atas Pembelian Tagihan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tanggal 31 Oktober 2023, menyatakan bahwa Ibu Theresia Indrawirawan telah melakukan pembelian tagihan perseroan terhadap PT JIS Kapital Utama sebesar Rp 16.000.000.000 serta menyatakan Perseroan tidak memiliki hak atas penagihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pembayaran piutang lain-lain sebesar Rp 27.949.500.000 menjadi pendapatan piutang tertagih bagi Perusahaan (lihat Catatan 26).

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Bahan Baku dan bahan Pembantu | 6.523.555.532 | 7.402.822.022 |
| Barang Dalam Proses | 1.018.882.163 | 695.095.041 |
| Bahan Jadi | <u>3.354.276.467</u> | <u>3.092.791.641</u> |
| Total Persediaan | 10.896.714.162 | 11.190.708.704 |
| Cadangan Penurunan Nilai | <u>(2.189.794.546)</u> | <u>(2.396.324.263)</u> |
| Total Persediaan - Neto | <u>8.706.919.616</u> | <u>8.794.384.441</u> |

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the Response Letter to the Submission of the Financial Report on the Realization of Use of Funds for the Period 30 June 2023 of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dated 26 September 2023 regarding a request to submit a Statement Letter from Mrs. Theresia Indrawirawan and the Company amounting to Rp 27,951,000,000 as an act of taking over the obligations of DTS and JKU, which confirms that the Company does not have obligations amounting to Rp 27,951,000,000 to Mrs. Theresia Indrawirawan.

Based on a letter to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 046-Corsec/OJK/IX/2023 Attachment 1 and Attachment 2 on 6 October 2023 concerning Confirmation and Statement regarding the Takeover of the Obligations of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk which stated that Mrs. Theresia Indrawirawan had taken over the Company's obligations towards PT Dibantu Temen Selalu and PT JIS Kapital Utama amounting to Rp 27,949,500,000 and stated that the Company has no obligation of Rp 27,949,500,000 to Mrs. Theresia Indrawirawan.

Based on the Confirmation and Statement letter regarding the Purchase of Bills from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dated October 31, 2023, it stated that Mrs. Theresia Indrawirawan had purchased the company's invoices from PT Dibantu Temen Selalu amounting to Rp 11,949,500,000 and stated that the Company had no rights to the collection.

Based on the Confirmation and Statement letter regarding the Purchase of Bills from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dated October 31, 2023, it stated that Mrs. Theresia Indrawirawan had purchased the company's invoices from PT JIS Kapital Utama amounting to Rp 16,000,000,000 and stated that the Company had no rights to the collection.

On December 31, 2023, payment of other receivables amounting to Rp. 27,949,500,000 became collectible receivables income for the Company (see Note 26).

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

| |
|--|
| Raw Materials and supporting materials |
| Work In Process |
| Finished Goods |
| Total Inventories |
| Provision for Impairment |
| Total Inventories - Net |

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan belum diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian.

Persediaan yang dibebankan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 15.922.030.841 dan Rp 17.907.708.456.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 72.524.345 dan Rp 116.571.004. Penurunan nilai persediaan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Penyisihan penurunan nilai persediaan merupakan cadangan atas persediaan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari:

| | 2024 | 2023 |
|------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Lancar: | | |
| Uang Muka: | | |
| Lain-lain | 221.519.718 | 133.402.711 |
| Sub-jumlah | 221.519.718 | 133.402.711 |
| Biaya Dibayar Dimuka: | | |
| Relokasi Pabrik | 8.264.014.556 | - |
| Sewa | 4.632.171.053 | - |
| Asuransi | 6.049.418 | 14.238.770 |
| Accurate online | - | 26.000.000 |
| Lain-lain | 69.000.000 | - |
| Sub-jumlah | 12.971.235.027 | 40.238.770 |
| Jumlah | 13.192.754.745 | 173.641.481 |
| Tidak Lancar: | | |
| Uang Muka | | |
| Pembelian aset tetap | 6.066.837.614 | 5.879.307.454 |
| Jumlah | 6.066.837.614 | 5.879.307.454 |

Relokasi pabrik merupakan biaya-biaya yang sehubungan dengan perpindahan lokasi operasional Perusahaan dari Padalarang - Jawa Barat ke Boyolali - Jawa Tengah seperti biaya instalasi, listrik, air, perizinan dan pengangkutan yang diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventory is not insured against all risks of loss.

Inventories charged for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 15,922,030,841 and Rp 17,907,708,456, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the allowance for impairment of inventories amounted to Rp 72,524,345 and Rp 116,571,004, respectively. The impairment of inventories is recorded as part of other expenses.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Allowance for impairment in value of inventories is a reserve for raw materials, auxiliary materials and finished goods. Management believes that the allowance for impairment in value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of inventories.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

The balance of advances and prepaid expense consists of:

| |
|--------------------------|
| Current: |
| Advances: |
| Others |
| Sub-total |
| Prepaid Expenses: |
| Factory Relocation |
| Rent |
| Insurance |
| Accurate online |
| Others |
| Sub-total |
| Total |
| Non-Current: |
| Advances |
| Purchase of fixed assets |
| Total |

Factory relocation is costs related to the transfer of the Company's operational location from Padalarang - West Java to Boyolali - Central Java, such as installation costs, electricity, water, permits and transportation which are amortized over 8 (eight) years.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 003/FNI/VI/2024 tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan menyewa rumah berlokasi di Setra Duta De Lavidia Townhouse No. B12 Kota Cimahi, dengan biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 dan jangka waktu selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, Perusahaan menyewa rumah berlokasi di Jl. Tluki No. 8 Purwosari Surakarta, dengan biaya sewa sebesar Rp 95.000.000 dan jangka waktu selama 18 (delapan belas) bulan.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian mesin kepada Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd dan Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd.

Per 31 Desember 2024 uang muka pembelian aset tetap Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd sebesar USD 277.392 dan Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd sebesar USD 49.313 dan CNY 345.900.

Per 31 Desember 2023 uang muka pembelian aset tetap Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd sebesar USD 278.022 dan Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd sebesar USD 49.313 dan CNY 368.420.

Sampai dengan laporan audit ini diterbitkan, uang muka pembelian aset tetap untuk pembelian mesin kepada Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd dan Quanzhou Zhongquan External Service belum dilakukan pelunasan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa uang muka pembelian aset tetap untuk pembelian mesin tersebut tidak adanya penurunan nilai sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Manajemen Perusahaan berencana akan mengkompensasikan ke dalam pembelian *spare parts* serta akan memperbaharui perjanjian terkait pembatalan pembelian mesin menjadi pembelian *spare parts*.

9. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk lahan yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Sewa lahan memiliki jangka waktu sewa antara 4-16 tahun. Kewajiban Perusahaan di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Perusaah juga memiliki sewa bangunan dengan jangka waktu 12 - 24 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan "biaya dibayar dimuka - sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE (continued)

Based on Lease Agreement No. 003/FNI/VI/2024 dated July 8, 2024, the Company rents a house located at Setra Duta De Lavidia Townhouse No. B12, Cimahi City, with a rental fee of Rp 120,000,000 and a term of 1 (one) year.

Based on the Lease Agreement, the Company rents a house located at Jl. Tluki No. 8 Purwosari Surakarta, with a rental fee of Rp 95,000,000 and a term of 18 (eighteen) months.

Advance purchases of fixed asset represent advances for purchase of machine to Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd and Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd.

As of December 31, 2023, advances purchase of fixed assets of Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co., Ltd amounted to USD 277,392 and Quanzhou Zhongquan External Service Co., Ltd amounted to USD 49,313 and CNY 345,900.

As of December 31, 2023, advances purchase of fixed assets of Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co., Ltd amounted to USD 278,022 and Quanzhou Zhongquan External Service Co., Ltd amounted to USD 49,313 and CNY 368,420.

Until this audit report was issued, the advance payment for the purchase of fixed assets for the purchase of machinery to Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co., Ltd and Quanzhou Zhongquan External Service had not been paid in full.

The Company's Management believes that the down payment for the purchase of fixed assets for the purchase of the machine has no impairment so that it does not form an allowance for impairment losses. The Company's Management plans to compensate for it in the purchase of spare parts and will renew the agreement related to the cancellation of the purchase of the machine to become the purchase of spare parts.

9. LEASE

The Company has leases for land used in the Company's operations. The land leases have lease terms ranging from 4-16 years. The Company's obligations under the leases are secured by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or covenants imposed and including extension and termination options.

The Company also has building leases with terms of 12 - 24 months or less. The Company applies the "prepaid expenses - short-term rent" recognition exception for these leases.

9. SEWA (lanjutan)

Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MoU)* No. 001/MoU/06/2024 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menyewa rumah berlokasi di Jl. Jl. Bangak Simo KM 2 Tanjung Anom Trayu Banyudono Kabupaten Boyolali, dengan biaya sewa tahap pertama sebesar Rp 1.800.000.000 dan tahap kedua Rp 1.980.000.000 serta jangka waktu tahap pertama 20 Juni 2024 sampai dengan 19 Juni 2028 dan tahap kedua 28 Juni 2028 sampai dengan 19 Juni 2032.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

| 31 Desember 2024 / December 31, 2024 | | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan// Additions | Pengurangan/ Disposal | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Sewa lahan | - | 3.547.894.697 | - | 3.547.894.697 | Rent land |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | Accumulated Amortization |
| Sewa lahan | - | (225.000.000)) | - | (225.000.000)) | Rent land |
| Nilai buku neto | - | | | 3.322.894.697 | Net book value |

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------|----------------------|----------|--------------------------|
| Saldo awal | | | Beginning balance |
| Penambahan | 3.547.894.697 | - | Additions |
| Penambahan bunga | - | - | Additions interest |
| Pembayaran: | | | Payments: |
| Pokok | (1.800.000.000) | - | Principal |
| Bunga | - | - | Interest |
| Saldo akhir | 1.747.894.697 | - | Ending balance |

9. LEASE (continued)

Based on *Memorandum of Understanding (MoU)* No. 001/MoU/06/2024 dated June 20, 2024, the Company rents a house located at Jl. Bangak Simo KM 2 Tanjung Anom Trayu Banyudono Boyolali Regency, with a first stage rental fee of Rp 1,800,000,000 and a second stage of Rp 1,980,000,000 and a first stage period of June 20, 2024 to June 19, 2028 and a second stage of June 28, 2028 to June 19, 2032.

Below is the carrying amount of the right-of-use assets recognized and their movements during the current year:

Below is the carrying amount of the lease liability and its movements during the current period:

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2024 / December 31, 2024 | | | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------|---|--|--------------------------------|-------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Disposal | Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation | Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga Perolehan | | | | | | | Acquisition Cost |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership |
| Tanah | 93.809.000.000 | - | 93.809.000.000 | - | - | - | Land |
| Bangunan | 20.349.100.017 | - | 20.349.100.017 | - | - | - | Buildings |
| Mesin & peralatan | 59.240.503.477 | 11.300.000 | 912.806.371 | - | - | 58.338.997.106 | Machinery & equipment |
| Kendaraan | 2.946.001.537 | - | 1.986.512.255 | - | - | 959.489.282 | Vehicles |
| Peralatan | 2.530.961.329 | 131.002.284 | 538.364.217 | - | - | 2.123.599.396 | Equipment |
| Instalasi | 829.844.416 | - | 829.844.416 | - | - | - | Installation |
| Bangunan dalam proses | 382.864.106 | - | 382.864.106 | - | - | - | Building in progress |
| Jumlah | 180.088.274.882 | 142.302.284 | 118.808.491.382 | - | - | 61.422.085.784 | Total |

10. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

| 31 Desember 2024 / December 31, 2024 | | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------|---|--|--------------------------------|---------------------------------|
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Disposal | Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation | Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership |
| Bangunan | 4.251.003.311 | 1.000.237.189 | 5.251.240.500 | - | - | Buildings |
| Mesin & peralatan | 22.631.530.848 | 8.228.156.340 | 683.613.128 | - | 30.176.074.060 | Machinery & equipment |
| Kendaraan | 1.929.848.762 | 221.912.807 | 1.483.831.215 | - | 667.930.355 | Vehicles |
| Peralatan | 1.651.621.578 | 236.254.283 | 340.780.471 | - | 1.547.095.390 | Equipment |
| Instalasi | 740.379.489 | 51.865.276 | 792.244.765 | - | - | Installation |
| Jumlah | 31.204.383.988 | 9.738.425.895 | 8.551.710.079 | - | 32.391.099.805 | Total |
| Nilai buku bersih | 148.883.890.894 | | | | 29.030.985.979 | Net book value |
| 31 Desember 2023 / December 31, 2023 | | | | | | |
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Disposal | Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation | Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership |
| Tanah | 93.809.000.000 | - | - | - | 93.809.000.000 | Land |
| Bangunan | 20.349.100.018 | - | - | (1) | 20.349.100.017 | Buildings |
| Mesin & peralatan | 59.163.273.477 | 77.230.000 | - | - | 59.240.503.477 | Machinery & equipment |
| Kendaraan | 2.946.001.537 | - | - | - | 2.946.001.537 | Vehicles |
| Peralatan | 2.506.301.329 | 26.210.000 | 1.550.000 | - | 2.530.961.329 | Equipment |
| Instalasi | 1.047.177.216 | - | 217.332.800 | - | 829.844.416 | Installation |
| Bangunan dalam proses | 235.000.000 | 147.864.106 | - | - | 382.864.106 | Building in progress |
| Jumlah | 180.055.853.577 | 251.304.106 | 218.882.800 | (1) | 180.088.274.882 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership |
| Bangunan | 2.536.310.986 | 1.714.692.324 | - | 1 | 4.251.003.311 | Buildings |
| Mesin & peralatan | 13.706.105.358 | 8.925.425.490 | - | - | 22.631.530.848 | Machinery & equipment |
| Kendaraan | 1.561.598.570 | 368.250.192 | - | - | 1.929.848.762 | Vehicles |
| Peralatan | 1.410.884.659 | 241.931.712 | 1.194.793 | - | 1.651.621.578 | Equipment |
| Instalasi | 763.426.404 | 130.897.152 | 153.944.067 | - | 740.379.489 | Installation |
| Jumlah | 19.978.325.977 | 11.381.196.870 | 155.138.860 | 1 | 31.204.383.988 | Total |
| Nilai buku bersih | 160.077.527.600 | | | | 148.883.890.894 | Net book value |

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pembangunan aset tetap yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan renovasi gudang yang diperkirakan dengan presentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 60%. Dan pada tanggal 31 Desember 2024, renovasi gudang tersebut telah selesai 100%.

Fixed assets under construction are fixed assets construction that has not been completed at the reporting date. Fixed assets under construction as of December 31, 2023 are warehouse renovations estimated with a completion percentage of 60% as of December 31, 2023. And as of December 31, 2024, the warehouse renovation has been 100% completed.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--|-------------------------|---------------------|---|
| Penerimaan atas penjualan | 81.209.234.237 | - | Proceeds from sale |
| Dikurangi: Nilai buku bersih | (110.064.190.678) | (63.743.942) | Less: Net book value |
| Rugi penjualan aset tetap (Catatan 26) | (28.854.956.441) | (63.743.942) | Loss on sale of fixed assets (Note 26) |

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Pengikatan Jual Beli No. 2 tanggal 1 Juli 2024 dihadapan Notaris Mayasar Soegiharto SH., Notaris di Kabupaten Bandung, Perusahaan melakukan jual beli atas sebidang tanah berikut bangunan diatas dengan Hak Guna Bangunan No. 5/Desa Cipeundeuy seluas 18.045m2 Padalarang Kab. Bandung Barat Provinsi Jawa Barat kepada PT Inti Cakrawala Citra dengan nilai jual sebesar Rp 79.000.000.000 (tujuh puluh sembilan milyar Rupiah).

Berdasarkan Pengikatan Jual Beli No. 3 tanggal 1 Juli 2024 dihadapan Notaris Mayasar Soegiharto SH., Notaris di Kabupaten Bandung, Perusahaan melakukan jual beli atas sebidang tanah berikut bangunan diatas dengan Hak Guna Bangunan No. 10/Desa Cimareme seluas 245m2 Ngamprah Kab. Bandung Barat Provinsi Jawa Barat kepada PT Inti Cakrawala Citra dengan nilai jual sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aktiva Tetap No. 016/BA-PENGHAPUSAN AKTIVA TETAP/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 (tahap pertama) dan 2 Agustus 2024 (tahap kedua), Manajemen menyatakan telah dilakukannya penjualan aset tanah dan bangunan termasuk instalasi, mesin dan inventaris dimana pada tahap pertama dengan nilai buku sebesar Rp 93.846.599.651 dan tahap kedua dengan nilai buku sebesar Rp 15.163.551.182.

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap untuk kelompok tanah, bangunan, instalasi dan mesin pada tanggal 30 Juni 2021. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Maulana, Andesta dan Rekan yang ditandatangani oleh Edi Andesta dengan Laporan No. 00321/2.0053-00/PI/04/0095/1/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Dalam menentukan nilai wajar aset tetap, metode dan asumsi yang digunakan adalah menggunakan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian saat ini.

Hirarki nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama periode berjalan.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah menggunakan harga kuotasian untuk jenis aset serupa yang disesuaikan dan estimasi jumlah yang akan disyaratkan saat ini untuk membangun aset pengganti dengan utilitas sebanding.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 2 dated July 1, 2024 before Notary Mayasar Soegiharto SH., Notary in Bandung Regency, the Company made a sale and purchase of a plot of land including the building above with Building Use Rights No. 5/Cipundeuy Village covering an area of 18,045m2 Padalarang, West Bandung Regency, West Java Province to PT Inti Cakrawala Citra with a selling value of Rp 79,000,000,000 (seventy-nine billion Rupiah).

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 3 dated July 1, 2024 before Notary Mayasar Soegiharto SH., Notary in Bandung Regency, the Company made a sale and purchase of a plot of land including the building above with Building Use Rights No. 10/Cimareme Village covering an area of 245m2 Ngamprah, West Bandung Regency, West Java Province to PT Inti Cakrawala Citra with a selling value of Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah).

Based on the Minutes of Fixed Asset Write-off No. 016/BA-PENGHAPUSAN AKTIVA TETAP/VII/2024 dated July 2, 2024 (first phase) and August 2, 2024 (second phase), Management stated that the sale of land and building assets including installations, machinery and inventory had been carried out where in the first phase with a book value of Rp 93,846,599,651 and the second phase with a book value of Rp 15,163,551,182.

The Company conducted fixed assets appraisal for the categories of land, buildings, installations and machineries on June 30, 2021. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Maulana, Andesta dan Rekan signed by Edi Andesta with Report No. 00321/2.0053-00/PI/04/0095/1/VII/2021 dated July 15, 2021.

In determining fair value of fixed assets, method and assumption used are using cost approach that uses current replacement costs.

Fair value hierarchy of land, building and machineries at the end of the reporting period is a category within level 3 of the fair value measurement. There were no transfers between levels during the current period.

The main unobservable input is to use quoted prices for similar types of assets adjusted and an estimate of the amount that would be currently required to construct a replacement asset with comparable utility.

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

| Jenis | Nilai Pasar / Market Value | Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation | Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation | Categories |
|-----------------------------|-------------------------------|--|--|-------------------------|
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanah | 93.809.000.000 | 18.151.990.000 | 75.657.010.000 | Land |
| Bangunan | 19.527.481.360 | 13.678.288.548 | 5.849.192.812 | Building |
| Mesin | 36.672.824.746 | 32.206.619.505 | 4.466.205.241 | Machineries |
| Sub-jumlah | 150.009.306.106 | 64.036.898.053 | 85.972.408.053 | Sub-total |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | <u>Finance leased</u> |
| Mesin | 17.572.268.012 | 12.773.644.834 | 4.798.623.178 | Machineries |
| Jumlah | 167.581.574.118 | 76.810.542.887 | 90.771.031.231 | Total |

Rincian dan mutasi surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details and movement of revaluation surplus as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | | |
|--|----------------------|---|
| Saldo surplus revaluasi - bersih 1 Januari 2024 | 89.360.530.902 | Balance of revaluation surplus - net January 1, 2024 |
| Penambahan surplus revaluasi | - | Additional revaluation surplus |
| Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba | (80.119.087.070) | Reclassification of revaluation surplus to retained earnings |
| Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2024 | 9.241.443.832 | Balance of revaluation surplus - net December 31, 2024 |

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian kembali aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Juni 2021 hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset Tetap" dan tidak ditujukan untuk tujuan pajak.

The appraisal report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) which is determined based on the latest transaction under reasonable provisions and Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4 concerning guidelines for valuation and presentation of property valuation reports in the capital market. The revaluation of fixed assets for land, building and machineries on June 30, 2021 is only for accounting purposes in accordance with PSAK No. 216, "Fixed Assets" and is not intended for tax purposes.

Beban penyusutan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the year ended December 31, 2024 and 2024 is allocated as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|-----------------------|--|
| Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23) | 9.475.830.150 | 10.973.715.728 | Cost of revenues (see Note 23) |
| Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24) | 262.595.745 | 407.481.142 | General and administrative expenses (see Note 24) |
| Jumlah | 9.738.425.895 | 11.381.196.870 | Total |

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|----------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Pembayaran kas | 142.302.284 | 251.304.106 | Cash payment |
| Jumlah | 142.302.284 | 251.304.106 | Total |

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Astra Sedaya Finance, PT Mitsui Leasing Capital, PT Orix Indonesia Finance dan PT Bumiputera - BOT Finance dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 5.485.234.240 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat sebagian aset tetap Perusahaan berupa mesin, kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 3.151.365.719 dan Rp 1.400.767.970.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat beberapa aset tetap mesin yang belum digunakan karena peralihan operasional dari Padalarang Jawa Barat ke Boyolali Jawa Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan serta 1 (satu) set mesin digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11) dan kendaraan digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 17).

Berdasarkan Surat Pernyataan Kepemilikan Aset tanggal 30 Oktober 2023, menyatakan bahwa mesin dan peralatan sebesar Rp 4.045.575.000 berada di PT Faluna Mulia Abadi yang beralamat di Jl. AH Nasution No. 926 Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat. Aset-aset tersebut merupakan milik PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk sepenuhnya dan bukan merupakan aset pihak lain baik dari Pemerintah maupun swasta.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Astra Sedaya Finance, PT Mitsui Leasing Capital, PT Orix Indonesia Finance and PT Bumiputera - BOT Finance with total coverage amounted to Rp 285,000,000 and Rp 5,485,234,240 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, there were some of fixed asset owned by the Company in the form of machineries, vehicles, and equipments which had been fully depreciated but still used to support the Company's operations with acquisition cost amounting to Rp 3,151,365,719 and Rp 1,400,767,970, respectively.

As of December 31, 2024, there are several fixed assets of machinery that have not been used due to the operational transfer from Padalarang, West Java to Boyolali, Central Java. As of December 31, 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily and there were no fixed assets which were terminated from active use and were not classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there was no event or change in circumstances that indicated an impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Fixed assets of the Company in the form of land and building and 1 (one) set of machine are used as collateral of bank loan (see Note 11) and vehicles used as collateral for consumer financing payables (see Note 17).

Based on the Statement of Asset Ownership dated October 30, 2023, it states that machinery and equipment amounting to Rp 4,045,575,000 are located in PT Faluna Mulia Abadi which is located at Jl. AH Nasution No. 926 Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat. These assets fully belong to PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk and are not assets of other parties, whether from the government or the private sector.

11. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| Jangka Pendek | | | Short-term |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 1.685.329.672 | 1.973.576.835 | PT Bank Ina Perdana Tbk |
| Total | <u>1.685.329.672</u> | <u>1.973.576.835</u> | Total |

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Kredit No. SPPK/BIP-BDG/025/08/2024 tanggal 2 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 5.000.000.000, dengan suku bunga efektif 10,5% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo utang bank dari fasilitas ini sebesar Rp 1.685.329.672.

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 06 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat oleh Nining Puspaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 15.000.000.000, dengan suku bunga efektif 10% pertahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo utang bank dari fasilitas ini sebesar Rp 1.973.576.835.

Jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Akta Jaminan Fidusia atas tagihan usaha kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret) dan PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| Rupiah | 3.159.410.409 | 3.347.468.122 | Rupiah |
| Total | <u>3.159.410.409</u> | <u>3.347.468.122</u> | Total |

b. Berdasarkan umur

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| Belum jatuh tempo | 27.176.217 | - | Not yet due |
| Jatuh tempo: | | | Past due: |
| 0 - 30 Hari | 552.550.116 | 539.930.991 | 0 - 30 Days |
| 31 - 60 Hari | 510.958.299 | 316.019.784 | 31 - 60 Days |
| 61 - 90 Hari | 669.028.821 | 286.052.037 | 61 - 90 Days |
| > 90 Hari | 1.399.696.956 | 2.205.465.310 | >90 Days |
| Total | <u>3.159.410.409</u> | <u>3.347.468.122</u> | Total |

11. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the Notification Letter of Credit Extension Approval No. SPPK/BIP-BDG/025/08/2024 dated August 2, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum credit provision of Rp5,000,000,000, with an effective interest rate of 10.5% per annum for the purpose of additional working capital. As of December 31, 2024, the bank debt balance from this facility was Rp1,685,329,672.

Based on facility No. 06 dated August 5, 2021 of Nining Puspaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., notary in Bandung, the Company obtained a demand loan facility with a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000, with an effective interest rate of 10% per annum with the purpose of additional working capital. As of December 31, 2023 the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 1,973,576,835, respectively.

Collateral

The entire loan facilities is secured by:

- Deed of Fiduciary Guarantee on business invoices to PT Indomarco Prismatama (Indomaret) and PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. Based on currency

b. Based on aging

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

c. Berdasarkan pelanggan

c. Based on customers

| | 2024 | 2023 | |
|--|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| PT Megah Plastindo | 758.999.251 | 1.378.832.897 | PT Megah Plastindo |
| PT Mitra Bara Abadi Bandung | 376.948.560 | 378.808.970 | PT Mitra Bara Abadi Bandung |
| PT Karya Aroma Sejahtera | 290.208.667 | 140.064.108 | PT Karya Aroma Sejahtera |
| PT Best Label | 262.848.000 | 247.938.480 | PT Best Label |
| PT Central Batubara | 196.917.930 | 253.695.785 | PT Central Batubara |
| PT Lautan Luas Tbk | 144.883.871 | - | PT Lautan Luas Tbk |
| PT Solo Murni | 103.725.331 | - | PT Solo Murni |
| PT Indonesia HFS Packaging | 101.501.208 | - | PT Indonesia HFS Packaging |
| PT Shinwa Nonwovens Indonesia | 170.419.395 | - | PT Shinwa Nonwovens Indonesia |
| PT Ultra Prima Corrugator | - | 141.337.071 | PT Ultra Prima Corrugator |
| PT Sumber Kita Indah | - | 140.800.000 | PT Sumber Kita Indah |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 752.958.196 | 665.990.811 | Others (each below Rp 100,000,000) |
| Total | 3.159.410.409 | 3.347.468.122 | Total |

Perusahaan menggunakan kas internal untuk pembayaran pembelian bahan baku dan pembantu dari pemasok.

The Company uses internal cash for payments of purchase of raw and supporting materials from suppliers.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Purchase of raw and supporting materials from local or foreign suppliers have credit terms of both 30 days to 90 days.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bunga sehubungan dengan utang usaha.

As of Desember 31, 2024 and 2023, there was no interest in connection with trade payables.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

| | 2024 | 2023 | |
|-------------------------|-------------------|----------|-----------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 82.353.190 | - | Value Added Tax |
| Pajak Penghasilan: | | | Income Taxes: |
| Pasal 22 | 6.341.375 | - | Article 22 |
| Pasal 23 | 1.449.472 | - | Article 23 |
| Total | 90.144.037 | - | Total |

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 2024 | 2023 | |
|-------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 137.329.728 | 873.734.702 | Value Added Tax |
| Pajak Penghasilan: | | | Income Taxes: |
| Pasal 4 (2) | 45.000.000 | 5.400.000 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 1.575.323.399 | 964.630.610 | Article 21 |
| Pasal 22 | 30.451.294 | 92.343.320 | Article 22 |
| Pasal 23 | 46.712.363 | 40.084.167 | Article 23 |
| Pasal 29 - Year 2020 | 469.003.260 | 1.740.255.619 | Article 29 - Year 2020 |
| Denda atau bunga pajak | 198.106.977 | 4.837.333 | Fines or tax interest |
| Total | 2.501.927.021 | 3.721.285.751 | Total |

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

b. Utang Pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB) No. 00011/206/20/459/25 tanggal 18 Maret 2025 untuk tahun pajak 2020, jumlah pokok pajak terhutang tahun 2020 sebesar Rp 469.003.260 dan bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 198.106.977.

Pada tahun 2021, pajak terhutang tahun 2020 sebesar Rp 1.740.255.619 sedangkan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 469.003.260, selisih atas lebih pencatatan tersebut dikoreksi oleh Manajemen sebagai koreksi laba ditahan.

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|------------------|------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (48.028.651.858) | 6.499.830.004 |
| Beda temporer: | | |
| Penyusutan aset sewa pembiayaan | - | 2.833.135.611 |
| Penyusutan aset tetap | 27.768.750.392 | 27.328.058 |
| Beban bunga sewa pembiayaan | 15.827.770 | 222.912.609 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 72.780.333 | - |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | - | 116.571.004 |
| Pemulihan nilai persediaan | (446.162.144) | (294.701.712) |
| Pembayaran sewa pembiayaan | 297.779.238 | (1.785.728.551) |
| Imbalan kerja karyawan | 159.937.611 | 926.638.033 |
| Pembayaran imbalan | - | (323.952.666) |
| Beda permanen: | | |
| Beban pajak | 3.125.739.560 | 636.200.740 |
| Donasi dan entertain | 9.471.400 | 261.632.999 |
| Tunjangan | - | 353.587.732 |
| Beban penghapusan aset Tetap | - | 63.743.942 |
| Beban revaluasi aset tetap Lain-lain | 516.563.092 | 2.075.580.186 |
| Pendapatan piutang tertagih | - | (27.949.500.000) |
| Pendapatan jasa giro | (17.225.606) | (8.043.658) |
| Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan | (16.525.190.212) | (16.344.765.669) |

b. Taxes Payable

Based on the Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00011/206/20/459/25 dated March 18, 2025 for the 2020 tax year, the principal amount of tax payable in 2020 was Rp 469,003,260 and interest under Article 13 (2) KUP was Rp 198,106,977.

In 2021, the tax payable in 2020 was Rp1,740,255,619, while based on the results of the tax audit it was Rp469,003,260, the difference in the excess of the recording was corrected by Management as a correction to retained earnings.

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | |
|---|------------------|
| Income (loss) before incometax per statement of profit or loss and other comprehensive income | 6.499.830.004 |
| Temporary differences: | |
| Depreciation of finance lease payable | 2.833.135.611 |
| Depreciation of fixed assets | 27.328.058 |
| Interest expense offinance lease payable | 222.912.609 |
| Allowance for impairment oftrade receivables | - |
| Allowance for impairment of inventories | 116.571.004 |
| Recovery of inventory value | (294.701.712) |
| Payment of finance lease payable | (1.785.728.551) |
| Employees benefits | 926.638.033 |
| Benefits paid | (323.952.666) |
| Permanent differences: | |
| Tax expenses | 636.200.740 |
| Donation dan entertainment | 261.632.999 |
| Allowance | 353.587.732 |
| Loss for disposal asset | 63.743.942 |
| Revaluation of fixed asset expense | 2.075.580.186 |
| Others | - |
| Collectible receivables income | (27.949.500.000) |
| Interest income | (8.043.658) |
| Estimated taxable income (fiscal loss) for current year | (16.344.765.669) |

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

| | 2024 | 2023 | |
|---|------------------|---------------------|--|
| Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan - pembulatan | (16.525.190.000) | (16.344.765.000) | Estimated taxable income (fiscal loss) for current year - rounding |
| Beban pajak penghasilan kini | - | - | Current income tax Expenses |
| Dikurangi pajak dibayar di muka: Pasal 22 | - | (22.553.000) | Less prepaid tax: Article 22 |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan (28A) | - | (22.553.000) | Estimated income tax refund (28A) |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation above becomes the basis for management in filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------|----------------------|------------------------|--------------------|
| Kini | - | - | Current |
| Tangguhan | 5.583.985.666 | 378.884.525 | Deferred |
| Jumlah - Bersih | 5.583.985.666 | (2.119.040.726) | Total - Net |

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Desember 2024 / December 31, 2024 | | | | |
|---|--------------------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss | Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 110.985.749 | 31.987.522 | 10.203.026 | 153.176.297 | Estimated liabilities for employee benefits |
| Aset tetap | 6.012.173 | 5.553.750.078 | - | 5.559.762.251 | Fixed asset |
| Transaksi jual dan sewa balik | 256.771.894 | 62.721.402 | - | 319.493.296 | Sale and leaseback transaction |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | 527.191.338 | (89.232.429) | - | 437.958.909 | Allowance for inventories |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha | - | 14.556.067 | - | 14.556.067 | Allowance for trade receivables |
| Jumlah | 900.961.154 | 5.573.782.640 | 10.203.026 | 6.484.946.820 | Total |

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (lanjutan)

| | 31 Desember 2023 / December 31, 2023 | | | | |
|--|--------------------------------------|---|--|---------------------------------|--|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss</i> | Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Deferred Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income</i> | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 99.638.287 | 132.590.781 | (121.243.319) | 110.985.749 | Estimated liabilities for employee benefits |
| Aset tetap | - | 6.012.173 | - | 6.012.173 | Fixed asset |
| Transaksi jual dan sewa balik | (22.698.433) | 279.470.327 | - | 256.771.894 | Sale and leaseback Transaction |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | 566.380.094 | (39.188.756) | - | 527.191.338 | Allowance for inventories |
| Jumlah | 643.319.948 | 378.884.525 | (121.243.319) | 900.961.154 | Total |

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessments

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan (PPh) 4 (2), 21, 23, 25/29 dan PPN.

In 2024 and 2023, the Company obtained several Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for income tax (PPh) 4 (2), 21, 23, 25/29 and VAT.

Seluruh SKPKB dan STP yang diterima Perusahaan dicatat pada beban umum dan administrasi sebagai berikut:

All SKPKB and STP received by the Company are recorded in general and administrative expenses as follows:

| No. Surat / No. Letter | Pajak / Taxes | Keterangan / Description | Masa / Period | Tahun Pajak / Fiscal Year | Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount) | Tanggal Pembayaran / Payment Date |
|---------------------------|---------------|--|------------------------|------------------------------|---|--|
| 00343/107/23/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Mei / May | 2023 / 2023 | 34.429 | 2 September 2024 / September 2, 2024 |
| 00344/107/23/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Juli / July | 2023 / 2023 | 34.638 | 2 September 2024 / September 2, 2024 |
| 00305/107/23/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Oktober / October | 2023 / 2023 | 7.633.735 | 31 Agustus 2024 / August 31, 2024 |
| 00345/107/23/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Oktober / October | 2023 / 2023 | 204.187 | 1 September 2024 / September 2, 2024 |
| 00346/107/23/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | November / November | 2023 / 2023 | 3.114.139 | 1 September 2024 / September 2, 2024 |
| 00347/107/23/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Desember / December | 2023 / 2023 | 6.817.748 | 31 Agustus 2024 / August 31, 2024 |
| 00422/107/24/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Januari / January | 2024 / 2024 | 7.198.411 | 2 September 2024 / September 2, 2024 |
| 00424/107/24/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Februari / February | 2024 / 2024 | 4.185.368 | 1 September 2024 / September 2, 2024 |
| 00392/107/24/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Maret / March | 2024 / 2024 | 4.877.306 | 31 Agustus 2024 / August 31, 2024 |
| 00425/107/24/459/24 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | April / April | 2024 / 2024 | 500.000 | 1 September 2024 / September 2, 2024 |
| 00649/107/24/459/24 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Juni / June | 2024 / 2024 | 500.000 | 23 Agustus 2024 / August 23, 2024 |

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessments (continued)

| No. Surat / No. Letter | Pajak / Taxes | Keterangan / Description | Masa / Period | Tahun Pajak / Fiscal Year | Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount) | Tanggal Pembayaran / Payment Date |
|---------------------------|------------------------|--|--------------------------|------------------------------|---|--|
| 00724/107/24/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | Juni / June | 2024 / 2024 | 1.511.349 | 4 September 2024 / September 4, 2024 |
| 00793/107/24/459/24 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Juli / July | 2024 / 2024 | 500.000 | 17 September 2024 / September 17, 2024 |
| 00941/107/24/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | Juli / July | 2024 / 2024 | 66.026.417 | 15 November 2024 / November 15, 2024 |
| 01180/107/24/459/24 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | September / September | 2024 / 2024 | 500.000 | 22 November 2024 / November 22, 2024 |
| 01383/107/24/459/24 | PPN / VAT | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | September / September | 2024 / 2024 | 613.003 | 20 Desember 2024 / Desember 20, 2024 |
| 01384/107/24/459/24 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Oktober / October | 2024 / 2024 | 500.000 | 20 Desember 2024 / Desember 20, 2024 |
| 00887/101/24/459/24 | PPh 21 / Tax Art 21 | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | Agustus / August | 2024 / 2024 | 482.747 | 24 Oktober 2024 / October 24, 2024 |
| 01048/101/24/459/24 | PPh 21 / Tax Art 21 | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | September / September | 2024 / 2024 | 426.448 | 22 November 2024 / November 22, 2024 |
| 00181/101/20/459/24 | PPh 21 / Tax Art 21 | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | Juni / June | 2020 / 2020 | 373.368 | 22 November 2024 / November 22, 2024 |
| 00182/101/20/459/24 | PPh 21 / Tax Art 21 | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | Juli / July | 2020 / 2020 | 373.368 | 22 November 2024 / November 22, 2024 |
| 00183/101/20/459/24 | PPh 21 / Tax Art 21 | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | September / September | 2020 / 2020 | 373.368 | 22 November 2024 / November 22, 2024 |
| 00042/103/21/459/24 | PPh 23 / Tax Art 23 | Bunga Pasal 7 & 9 (2A) / Interest Article 7 & 9 (2A) | November / November | 2021 / 2021 | 400.968 | 30 Agustus 2024 / August 30, 2024 |
| 00043/103/21/459/24 | PPh 23 / Tax Art 23 | Bunga Pasal 7 & 9 (2A) / Interest Article 7 & 9 (2A) | Desember / December | 2021 / 2021 | 245.863 | 30 Agustus 2024 / August 30, 2024 |
| 00006/103/24/459/24 | PPh 23 / Tax Art 23 | Bunga Pasal 7 & 9 (2A) / Interest Article 7 & 9 (2A) | Juni / June | 2024 / 2024 | 124.437 | 24 Oktober 2024 / October 24, 2024 |
| 00007/103/24/459/24 | PPh 23 / Tax Art 23 | Bunga Pasal 7 & 9 (2A) / Interest Article 7 & 9 (2A) | Juli / July | 2024 / 2024 | 66.924 | 24 Oktober 2024 / October 24, 2024 |
| 00008/103/24/459/24 | PPh 23 / Tax Art 23 | Bunga Pasal 7 & 9 (2A) / Interest Article 7 & 9 (2A) | Agustus / August | 2024 / 2024 | 11.607 | 24 Oktober 2024 / October 24, 2024 |
| 00407/101/23/459/23 | PPh 21 / Tax Art 21 | Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A) | Mei / May | 2023 / 2023 | 531.059 | Belum bayar / Not yet paid |
| 00357/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Juni / June | 2022 / 2022 | 7.145.016 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |
| 00355/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Juli / July | 2022 / 2022 | 10.924.696 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |
| 00356/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Agustus / August | 2022 / 2022 | 5.308.783 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |
| 00358/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Oktober / October | 2022 / 2022 | 3.826.463 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |
| 00517/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | September / September | 2022 / 2022 | 5.319.921 | 25 Juli 2023 / July 25, 2023 |
| 00515/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | November / November | 2022 / 2022 | 7.806.552 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

| No. Surat / No. Letter | Pajak / Taxes | Keterangan / Description | Masa / Period | Tahun Pajak / Fiscal Year | Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount) | Tanggal Pembayaran / Payment Date |
|---------------------------|---------------|--|--------------------------|------------------------------|---|---|
| 00109/107/22/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | November / November | 2022 / 2022 | 500.000 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |
| 00231-107-22-459-23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Desember / December | 2022 / 2022 | 500.000 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |
| 00516/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Desember / December | 2022 / 2022 | 20.483.257 | 25 Juli 2023 / July 25, 2023 |
| 00496/107/23/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Januari / January | 2023 / 2023 | 7.508.448 | 25 Juli 2023 / July 25, 2023 |
| 00015/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Januari / January | 2023 / 2023 | 500.000 | 18 Juli 2023 / July 18, 2023 |
| 00092/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Februari / February | 2023 / 2023 | 500.000 | 25 Juli 2023 / July 25, 2023 |
| 00497/107/23/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Februari / February | 2023 / 2023 | 11.366.022 | 25 Juli 2023 / July 25, 2023 |
| 00366/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Maret / March | 2023 / 2023 | 500.000 | 12 Juni 2023 / June 12, 2023 |
| 00498/107/23/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Maret / March | 2023 / 2023 | 5.716.256 | 25 Juli 2023 / July 25, 2023 |
| 00499/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda & Bunga / Fines & Interest | April / April | 2023 / 2023 | 2.080.435 | 25 Juli 2023 / July 25, 2023 |
| 00678/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Mei / May | 2023 / 2023 | 500.000 | 21 Juli 2023 / July 21, 2023 |
| 01256/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Agustus / August | 2023 / 2023 | 500.000 | 20 Oktober 2023 / October 20, 2023 |
| 00780/107/23/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Mei / May | 2023 / 2023 | 1.262.204 | Belum bayar / Not yet paid |
| 00785/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Juni / June | 2023 / 2023 | 500.000 | Belum bayar / Not yet paid |
| 00582/107/22/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Desember / December | 2023 / 2023 | 377.309 | Belum bayar / Not yet paid |
| 00837/107/23/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Februari / February | 2023 / 2023 | 17.859 | Belum bayar / Not yet paid |
| 01521/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | September / September | 2023 / 2023 | 500.000 | Belum bayar / Not yet paid |
| 01514/107/23/459/23 | PPN / VAT | Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A) | Juli / July | 2023 / 2023 | 832.075 | Belum bayar / Not yet paid |
| 01606/107/23/459/23 | PPN / VAT | Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP | Oktober / October | 2023 / 2023 | 500.000 | Belum bayar / Not yet paid |

13. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLE

| | 2024 | 2023 | |
|---|------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| Pihak Berelasi | | | Related Parties |
| PT Gratia Makmur Sentosa | 10.999.000 | 5.244.519.251 | PT Gratia Makmur Sentosa |
| | <u>10.999.000</u> | <u>5.244.519.251</u> | |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Handoyo Guntoro | 9.800.000.000 | - | Handoyo Guntoro |
| Yayasan & Lie | 3.725.000.000 | 3.725.000.000 | Yayasan & Lie |
| Wong Jie Kwin | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | Wong Jie Kwin |
| PT Trijaka Bintang Jaya | 561.712.211 | - | PT Trijaka Bintang Jaya |
| Ho Ban Jun | 500.000.000 | 500.000.000 | Ho Ban Jun |
| PT Lunaria Annua Teknologi | - | 523.499.376 | PT Lunaria Annua Teknologi |
| PT Gratia Abadi Prima | - | 1.446.000.000 | PT Gratia Abadi Prima |
| Pak Handoyo | - | 66.373.853.108 | Mr. Handoyo |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000) | 1.176.030.220 | 509.178.816 | Others (each below Rp 300,000,000) |
| | <u>17.762.742.431</u> | <u>75.077.531.300</u> | |
| Total | <u>17.773.741.431</u> | <u>80.322.050.551</u> | Total |

Utang kepada Handoyo Guntoro tidak ada perjanjian dan tidak dikenakan bunga. Sampai dengan 31 Desember 2024 utang kepada Yayasan & Lie, Wo Jie Kwin dan Ho Ban Jun belum dilunasi.

The debt to Handoyo Guntoro has no agreement and does not bear interest. As of December 31, 2024, the debt to the & Lie Foundation, Wo Jie Kwin and Ho Ban Jun has not been repaid.

Per 31 Desember 2024, utang kepada Pak Handoyo telah dilunasi dari hasil penjualan tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2024, the debt to Mr. Handoyo has been paid off from the proceeds of the sale of land and buildings by the Company.

Berdasarkan perjanjian No. LAT/RM/2021/0046 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Lunaria Annua Teknologi. Nilai pinjaman atas perjanjian ini sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 21,30% pertahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022. Sampai dengan laporan audit ini diterbitkan, belum ada perubahan atau perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Based on agreement No. LAT/RM/2021/0046 dated January 25, 2021, the Company has entered into a financing loan agreement with PT Lunaria Annua Teknologi. The financing of this agreement amounting to Rp 2,000,000,000 with an effective rate 21.30% per annum. This agreement has a term of 12 months which will be due on January 25, 2022. As of the publication of this audit report, there have been no changes or extensions to the agreement.

Berdasarkan Surat dari PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2023/0001 pada tanggal 5 Januari 2023 tentang tagihan tunggakan kewajiban. Bahwa sampai saat surat ini dikeluarkan PT Delta Investama Indonesia belum menerima pembayaran penyelesaian hutang dari PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk sebesar RP 51.383.754.663.

Based on a Letter from PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2023/0001 on January 5, 2023 regarding bills of arrears. That until the time this letter was issued, PT Delta Investama Indonesia had not received a debt settlement payment from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in the amount of Rp 51,383,754,663.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama yang ditandatangani pada tanggal 17 Maret 2023 antara pemegang saham yaitu antara lain : Falmaco PTE. LTD., Theresia Indra Wirawan, Rosalina Indra Wirawati, Daniel Muljadi Hanafi, Irvan Hanafi sebagai pemegang saham dan Handoyo Guntoro sebagai investor. Tentang pengambilalihan utang PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk kepada PT Delta Investama Indonesia oleh Bapak Handoyo.

Based on a Joint Agreement Letter signed on March 17, 2023 between the shareholders, namely: Falmaco PTE. LTD., Theresia Indra Wirawan, Rosalina Indra Wirawati, Daniel Muljadi Hanafi, Irvan Hanafi as shareholders and Handoyo Guntoro as investors. Regarding the takeover of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk's debt to PT Delta Investama Indonesia by Mr. Handoyo.

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 6 tanggal 8 Mei 2023 dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Nilai piutang yang diperjualbelikan adalah sebesar Rp 54.589.336.107 (lima puluh empat milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh enam ribu seratus tujuh Rupiah) dan dari nilai piutang tersebut PT Delta Investama Indonesia dan Bapak Handoyo sepakat untuk menetapkan harga pembelian piutang sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh milyar Rupiah) serta seluruh jaminan yang dijaminkan dari PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk beralih kepada Bapak Handoyo.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Piutang No. 7 tanggal 8 Mei 2023 dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT Delta Investama Indonesia telah menjual, mengalihkan dan memindahkan kepada Bapak Handoyo seluruh hak kepemilikan, kepentingan, keuntungan dan kewajiban serta Bapak Handoyo telah membayar harga pembelian kepada PT Delta Investama Indonesia sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Piutang No. 6 tanggal 8 Mei 2023.

Berdasarkan Surat Konfirmasi dan Pernyataan atas Pengalihan Hak Atas Piutang tanggal 30 Mei 2023 dari Pak Handoyo kepada Perseroan, menyatakan bahwa telah dilakukan pengambilalihan dan menerima pengalihan hak atas piutang sampai saat ini tidak dialihkan kepada pihak manapun dan Perseroan belum pernah dalam kondisi lalai serta melakukan pencadangan hak-hak yang timbul berdasarkan Perjanjian selama jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan dari tanggal surat konfirmasi dan pernyataan ini. Selain itu, penyelesaian dan tindak lanjut atas kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian akan dikomunikasikan secara langsung dengan pihak Perseroan melalui korespondensi terpisah.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------|
| Utilitas | 49.381.964 | 186.999.327 | Utilities |
| Air dan tanah | - | 48.528.405 | Water and land |
| THR | 131.996.150 | 456.260.602 | THR |
| Premi | 47.900.000 | 233.610.000 | Premi |
| Gaji | 676.212.041 | 67.407.239 | Salary |
| Jasa Profesional | 692.665.000 | - | Professional Services |
| Iklan dan Promosi | 7.415.000 | - | Advertising and Promotion |
| Outsourcing | 229.435.241 | - | Outsourcing |
| Pesangon Staf | 58.607.000 | - | Staff Severance Pay |
| Catering & Makan Karyawan | 2.830.397 | - | Employee Catering & Meals |
| Jasa pengiriman | 605.191.630 | 458.399.965 | Delivery services |
| BPJS dan jamsostek | 74.012.307 | 202.491.228 | Stock issuance cost |
| Perjalanan dinas | 62.558.394 | 59.568.255 | Official travel |
| Total | 2.638.205.124 | 1.713.265.021 | Total |

14. OTHER PAYABLE (continued)

Based on the Deed of Receivables Sale and Purchase Agreement No. 6 dated May 8, 2023 before Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notary in Jakarta. The value of receivables traded is equal to Rp 54,589,336,107 (fifty four billion five hundred eighty nine million three hundred thirty six thousand one hundred seven Rupiah) and from the value of the receivables, PT Delta Investama Indonesia and Mr. Handoyo agreed to determine the purchase price of the receivables at Rp 60,000,000,000 (six tens of billions of Rupiah) as well as all collateral guaranteed from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk transferred to Mr. Handoyo.

Based on the Deed of Agreement on Transfer of Rights on Receivables No. 7 dated May 8, 2023 before Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notary in Jakarta. PT Delta Investama Indonesia has sold, assigned and transferred to Mr. Handoyo all ownership rights, interests, profits and obligations and Mr. Handoyo has paid the purchase price to PT Delta Investama Indonesia as regulated in the Receivables Sale and Purchase Agreement No. 6 dated May 8, 2023.

Based on the Confirmation Letter and Statement regarding the Transfer of Rights to Receivables dated 30 May 2023 from Mr. Handoyo to the Company, stating that the takeover has been carried out and the rights to the receipts have not been transferred to any party to date and the Company has never been in a state of negligence and has reserved its rights - rights arising under the Agreement for a period of 1 (one) year from the date of this confirmation letter and statement. In addition, settlement and follow-up of the Company's obligations arising under the Agreement will be communicated directly with the Company via separate correspondence.

15. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.438.653.487 dan Rp 2.162.004.633 dan.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|-------------|--------------------|
| Utang pembiayaan konsumen | | |
| PT Astra Sedaya Finance | - | 130.296.031 |
| Jumlah | - | 130.296.031 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| PT Astra Sedaya Finance | - | 130.296.031 |
| Jumlah | - | 130.296.031 |
| Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | - |

PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200205002297869 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 160.200.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van Tahun 2021 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200205002297915 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 160.200.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van Tahun 2021 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247536 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 97.920.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Avanza/T:1300E M/T New 1 Ton MB Tahun 2014 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247420 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 118.080.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /New Dyna/T:110 PS ST Box 4 B Light Truck Tahun 2014 dengan jangka waktu 36 bulan.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,438,653,487 and Rp 2,162,004,633, respectively.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|-------------|--------------------|
| Consumer financing payables | | |
| PT Astra Sedaya Finance | - | 130.296.031 |
| Total | - | 130.296.031 |
| Less current portion: | | |
| PT Astra Sedaya Finance | - | 130.296.031 |
| Total | - | 130.296.031 |
| Long-term consumer financing payables, net of current maturities | - | - |

PT Astra Sedaya Finance

Based on Financing Agreement No. 01200205002297869 dated October 28, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 160,200,000 for the purchase of 1 unit of Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van in 2021 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200205002297915 dated October 27, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 160,200,000 for the purchase of 1 unit of Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van in 2021 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247536 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 97,920,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Avanza/T: 1300E M/T New 1 Ton MB Year 2014 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247420 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 118,080,000 for the purchase of 1 unit of Toyota / New Dyna / T: 110 PS ST Box 4 B Light Truck vehicle in 2014 with a term of 36 months.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247625 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 392.040.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Fortuner/T:2.4 4VRZ4X2TRD Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247501 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 181.080.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Isuzu/Giga/T:FRR 90 Q Box Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247455 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 102.960.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Daihatsu/Granmax/T:1.5 M/T Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247528 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 154.800.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota/Kijang Innova/T:2.0 G M/T New 1 Ton MB Tahun 2013 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247579 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 84.600.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota/Limo/T:1.5 M/T Sedan Medium Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004244332 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 226.440.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Corolla/T:1.8Valtsat New Sedan Medium Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004243611 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 279.360.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Camry/T:2.5 V A/T Sedan Luxury Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

Based on Financing Agreement No. 01200202004247625 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 392,040,000 for the purchase of 1 unit of Toyota /Fortuner/T:2.4 4VRZ4X2TRD year 2016 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247501 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 181,080,000 for the purchase of 1 unit of Isuzu/Giga/T:FRR 90 Q Box 2016 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247455 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 102,960,000 for the purchase of 1 unit of Daihatsu/Granmax/T:1.5 M/T vehicle in 2016 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247528 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 154,800,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Kijang Innova/T: 2.0 G M/T New 1 Ton MB Year 2013 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247579 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 84,600,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Limo/T: 1.5 M/T Sedan Medium Year 2016 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004244332 dated May 6, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 226,440,000 for the purchase of 1 unit of Toyota / Corolla / T: 1.8 Valtsat New Sedan Medium Year 2016 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004243611 dated May 6, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 279,360,000 for the purchase of 1 unit of Toyota / Camry / T: 2.5 V A / T Luxury Sedan vehicle in 2016 with a term of 36 months.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004243514 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 370.080.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota/Kijang Innova/T:2.4Q A/T VNTR 1 Ton MB Tahun 2017 dengan jangka waktu 36 bulan.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

Based on Financing Agreement No. 01200202004243514 dated May 6, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 370,080,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Kijang Innova/T:2.4Q A/T VNTR 1 Ton MB Year 2017 vehicle with a term of 36 months.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

18. FINANCE LEASE PAYABLES

The details of finance lease payables are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---|-------------|--------------------|---|
| Utang pembiayaan jangka panjang | | | Long-term finance lease payable |
| PT Orix Indonesia Finance | - | 101.946.670 | PT Orix Indonesia Finance |
| PT Bumiputera-Bot Finance | - | 148.890.385 | PT Bumiputera-Bot Finance |
| Jumlah | - | 250.837.055 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | Less current portion: |
| PT Orix Indonesia Finance | - | 101.946.670 | PT Orix Indonesia Finance |
| PT Bumiputera-Bot Finance | - | 148.890.385 | PT Bumiputera-Bot Finance |
| Jumlah | - | 250.837.055 | Total |
| Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | - | Long-term consumer financing payables, net of current maturities |

PT Orix Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. L21B00135E tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.616.216.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2024 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 692.664.000.

PT Orix Indonesia Finance

Based on agreement No. L21B00135E dated March 16, 2021, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,616,216,000 with an effective rate 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 16, 2024 with the purchase option amounting to Rp 692,664,000.

Berdasarkan perjanjian No. L21B00250E tanggal 23 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.154.395.200 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2024 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 494.740.800.

Based on agreement No. L21B00250E dated April 23, 2021, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,154,395,200 with an effective rate 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on April 23, 2024 with the purchase option amounting to Rp 494,740,800.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Orix Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. L20B00503E tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.477.350.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 633.150.000.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01749E tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 24 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.515.539.700 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 649.517.500.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01751E tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 104.641.100 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,76% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01750E tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 351.820.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-202107-0009 tanggal 02 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 603.614.592 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-202001-0003 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.572.670.890 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

PT Orix Indonesia Finance (continued)

Based on agreement No. L20B00503E dated July 29, 2020, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,477,350,000 with an effective rate 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on July 29, 2023 with the purchase option amounting to Rp 633,150,000.

Based on agreement No. L19B01749E dated December 6, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 24, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,515,539,700 with an effective rate 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 24, 2023 with the purchase option amounting to Rp 649,517,500.

Based on agreement No. L19B01751E dated December 4, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 104,641,100 with an effective rate 12.76% per annum. This agreement has a term of 36 months.

Based on agreement No. L19B01750E dated December 2, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 351,820,000 with an effective rate 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months.

Based on the agreement No. LBDG-202107-0009 dated August 02, 2021, the Company entered into a sales and leaseback agreement on machine assets with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing value of this agreement is Rp 603,614,592 with an effective interest rate of 10% per annum. This agreement has a term of 36 months.

Based on agreement No. LBDG-202001-0003 dated January 31, 2020, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,572,670,890 with an effective interest rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad (sebelumnya Riana & Rekan) masing-masing tanggal 5 Februari 2025 dan 18 Januari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit with IFRIC-AD" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--------------------------|--|--|-----------------------|
| Usia Pensiun | 58 tahun / Years | 58 tahun / Years | Pension Age |
| Tingkat Kenaikan Gaji | 8% per tahun / per annum | 8% per tahun / per annum | Salary Increment Rate |
| Tingkat diskonto | 6,80% per tahun / per annum | 6,61% per tahun / per annum | Discount Rate |
| Tingkat Mortalita | 100% TMI IV – 2019 5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5% | 100% TMI IV – 2019 5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5% | Mortality Rate |
| Tingkat Pengunduran Diri | at 35 years then decreased linearly | at 35 years then decreased linearly | Resignation Rate |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the independent actuary reports of Actuarial Consultant Office Bambang Sudradjad (previously Riana & Partner) on February 5, 2025 and January 18, 2024, respectively. The liability is calculated using the "Projected Unit Credit with IFRIC-AD" method with the following assumptions:

The detail of the employees' benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|------------------------|----------------------|--|
| Beban jasa kini | 318.881.604 | 484.827.316 | Current service cost |
| Beban jasa lalu | 258.004.146 | 268.623.116 | Past service cost |
| Beban bunga | 23.825.701 | 441.810.717 | Interest cost |
| Kurtailmen / penyelesaian program | (6.162.805.693) | - | Effect of curtailment or settlement |
| Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi | (5.562.094.242) | 1.195.261.149 | Expenses recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 51.015.133 | (551.105.999) | Remeasurement of the estimated liabilities for employees' benefits |

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employees' benefits that are recognized in the statement of financial position are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|--------------------|----------------------|---|
| Saldo awal | 6.276.960.595 | 5.956.758.111 | Beginning balance |
| Pendapatan (beban) imbalan kerja (Catatan 24 dan 26) | (5.562.094.242) | 1.195.261.149 | Employee benefit expense (income) (Notes 24 and 26) |
| Pembayaran imbalan kerja | - | (323.952.666) | Benefits paid |
| Pengukuran kembali kerugian aktuarial | 51.015.133 | (551.105.999) | Remeasurement of actuarial losses |
| Saldo Akhir | 765.881.486 | 6.276.960.595 | Ending Balance |

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham/Stockholders | Jumlah Saham/Total Shares | Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership | Total/Total |
|------------------------------------|----------------------------------|---|-----------------------|
| Theresia Indra Wirawan | 308.477.875 | 39,48% | 24.678.230.000 |
| Falmacro Pte. Ltd | 197.100.000 | 25,22% | 15.768.000.000 |
| Daniel Muljadi Hanafi | 39.807.375 | 5,10% | 3.184.590.000 |
| Rosalina Indra Wirawati | 39.807.375 | 5,10% | 3.184.590.000 |
| Irvan Hanafi | 39.807.375 | 5,10% | 3.184.590.000 |
| Masyarakat / Public | 156.250.000 | 20,00% | 12.500.000.000 |
| Total | 781.250.000 | 100% | 62.500.000.000 |

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juli 2021 Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebesar Rp 156.250.000 saham baru yang mewakili sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 62.500.000.000.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0432581 tanggal 29 Juli 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak, pendapatan ditangguhkan, uang muka pelanggan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2024 are as follows:

| Pemegang Saham/Stockholders | Jumlah Saham/Total Shares | Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership | Total/Total |
|------------------------------------|----------------------------------|---|-----------------------|
| Theresia Indra Wirawan | 308.477.875 | 39,48% | 24.678.230.000 |
| Falmacro Pte. Ltd | 197.100.000 | 25,22% | 15.768.000.000 |
| Daniel Muljadi Hanafi | 39.807.375 | 5,10% | 3.184.590.000 |
| Rosalina Indra Wirawati | 39.807.375 | 5,10% | 3.184.590.000 |
| Irvan Hanafi | 39.807.375 | 5,10% | 3.184.590.000 |
| Masyarakat / Public | 156.250.000 | 20,00% | 12.500.000.000 |
| Total | 781.250.000 | 100% | 62.500.000.000 |

Based on the Notarial Deed No. 16 dated July 29, 2021 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the following:

1. Issued shares in the Company's deposits amounted to Rp 156,250,000 new shares representing 20% of the Company's issued and fully paid capital after the Initial Public Offering.
2. Increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 50,000,000,000 to Rp 62,500,000,000.

The Deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0432581 dated July 29, 2021.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all accounts payable except for taxes payable, deferred income, advances from customers and estimated liabilities for employee benefits less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|
| Jumlah utang | 32.110.079.827 | 100.448.331.094 | Total payables |
| Dikurangi kas dan bank | (126.408.011) | (17.564.551.030) | Less cash on hand and in banks |
| Utang bersih | 31.983.671.816 | 82.883.780.064 | Net debt |
| Jumlah ekuitas | 43.481.117.893 | 84.705.546.857 | Total equity |
| Rasio pengungkit | <u>0,74</u> | <u>0,98</u> | Gearing ratio |

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana | 18.750.000.000 | 18.750.000.000 | Additional paid-in capital from initial public offering |
| Tambahan modal dari aset pengampunan pajak | 2.747.020.000 | 2.747.020.000 | Additional paid-in capital from tax amnesty assets |
| Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana | (4.699.000.000) | (4.699.000.000) | Issuance cost of initial public offering |
| Jumlah | <u>16.798.020.000</u> | <u>16.798.020.000</u> | Total |

Pada tahun 2016, berdasarkan SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa mesin, tanah, kendaraan dan peralatan sebesar Rp 37.998.910.000. Aset tersebut tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan liabilitas yang sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yaitu sebesar Rp 35.251.890.000. Liabilitas tersebut tidak diperhitungkan oleh Perusahaan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan uang tebusan pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas yang diungkapkan sebagai tambahan modal disetor di ekuitas adalah sebesar Rp 2.747.020.000. Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 759.978.200 dibebankan pada laba rugi periode SKPP yang diterima.

22. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-------------------|------------------------------|------------------------------|--------------|
| Penjualan EDP | 35.269.905.465 | 42.414.362.435 | EDP Sales |
| Penjualan SPC | 13.738.290 | 3.297.831.573 | SPC Sales |
| Penjualan lainnya | 188.957.652 | 369.776.509 | Other sales |
| Jumlah | <u>35.472.601.407</u> | <u>46.081.970.517</u> | Total |

20. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|
| Jumlah utang | 32.110.079.827 | 100.448.331.094 | Total payables |
| Dikurangi kas dan bank | (126.408.011) | (17.564.551.030) | Less cash on hand and in banks |
| Utang bersih | 31.983.671.816 | 82.883.780.064 | Net debt |
| Jumlah ekuitas | 43.481.117.893 | 84.705.546.857 | Total equity |
| Rasio pengungkit | <u>0,74</u> | <u>0,98</u> | Gearing ratio |

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana | 18.750.000.000 | 18.750.000.000 | Additional paid-in capital from initial public offering |
| Tambahan modal dari aset pengampunan pajak | 2.747.020.000 | 2.747.020.000 | Additional paid-in capital from tax amnesty assets |
| Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana | (4.699.000.000) | (4.699.000.000) | Issuance cost of initial public offering |
| Jumlah | <u>16.798.020.000</u> | <u>16.798.020.000</u> | Total |

In 2016, based on SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 dated October 11, 2016, the Company disclosed ownership of assets in the form of machines, land, vehicles and equipment amounting to Rp 37,998,910,000. These assets were not disclosed in the previous year's annual income tax returns. The Company also disclosed a liability that was not previously disclosed in the Annual Tax Return, amounting to Rp 35,251,890,000. This liability is not taken into account by the Company as a deduction factor in the calculation of the tax amnesty ransom.

The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities is recognized as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 2,747,020,000. The ransom paid to the Tax Office amounting to Rp 759,978,200 was charged to profit or loss in the period when the SKPP was received.

22. NET REVENUES

The detail of net revenues as of follow:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-------------------|------------------------------|------------------------------|--------------|
| Penjualan EDP | 35.269.905.465 | 42.414.362.435 | EDP Sales |
| Penjualan SPC | 13.738.290 | 3.297.831.573 | SPC Sales |
| Penjualan lainnya | 188.957.652 | 369.776.509 | Other sales |
| Jumlah | <u>35.472.601.407</u> | <u>46.081.970.517</u> | Total |

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan EDP merupakan penjualan atas tisu basah, tisu kering, *hand sanitizer*, alat pelindung diri dan kasa steril. Penjualan SPC merupakan penjualan atas kain spunlace. Seluruh penjualan tersebut berasal dari bahan baku yang sama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan dari satu pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> |
|--------------------------|-------------|
| PT Indomarco Prismatama | 38,10% |
| PT Gratia Makmur Sentosa | 31,66% |

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

| | <u>2024</u> |
|---|------------------------|
| Bahan baku dan bahan pembantu: | |
| Persediaan awal | 5.473.246.782 |
| Pembelian - bersih | <u>15.834.566.007</u> |
| Tersedia untuk digunakan | 21.307.812.789 |
| Persediaan akhir (lihat Catatan 7) | <u>(4.333.760.986)</u> |
| Jumlah pemakaian bahan baku dan bahan pembantu | 16.974.051.803 |
| Biaya produksi | |
| Gaji, upah, tunjangan | 7.061.072.853 |
| Biaya produksi tidak langsung | <u>18.440.183.563</u> |
| Jumlah biaya produksi | 42.475.308.219 |
| Barang dalam proses: | |
| Persediaan awal | 695.095.041 |
| Persediaan akhir (lihat Catatan 7) | <u>(1.018.882.163)</u> |
| Beban pokok produksi | 42.151.521.097 |
| Barang jadi: | |
| Persediaan awal | 2.626.042.627 |
| Persediaan akhir (lihat Catatan 7) | <u>(3.354.276.467)</u> |
| Jumlah | 41.423.287.257 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

22. NET REVENUES (continued)

Sales of EDP are sales of wet tissue, dry tissue, hand sanitizer, personal protective equipment and sterile gauze. Sales of SPC are sales of spunlace fabrics. All the sales from the same raw materials.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, revenues from one particular party with cumulative revenue value exceeding 10% of the total net revenue are as follows:

| | <u>2023</u> | |
|--|-------------|--------------------------|
| | 51,49% | PT Indomarco Prismatama |
| | 26,60% | PT Gratia Makmur Sentosa |

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

| | <u>2023</u> | |
|---|------------------------|--|
| Raw materials and supporting material: | | |
| Beginning | 7.089.746.121 | |
| Purchase – net | <u>15.266.837.400</u> | |
| Available to use | 22.356.583.521 | |
| Ending (see Note 7) | <u>(5.473.246.782)</u> | |
| Total raw materials and supporting material used | 16.883.336.739 | |
| Production cost | | |
| Salaries, wages, benefits | 4.961.031.107 | |
| Factory overhead cost | <u>18.094.682.072</u> | |
| Total production cost | 39.939.049.918 | |
| Work in process: | | |
| Beginning | 630.225.157 | |
| Ending (see Note 6) | <u>(695.095.041)</u> | |
| Cost of production | 39.874.180.034 | |
| Finished goods: | | |
| Salaries, wages, benefits | 3.715.284.229 | |
| Factory overhead cost | <u>(2.626.042.627)</u> | |
| Total | 40.963.421.636 | |

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there are no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net revenues are as follows:

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian biaya produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Penyusutan (lihat Catatan 10) | 9.475.830.150 | 10.973.715.728 | Depreciation (see Note 10) |
| Utilitas | 1.323.313.757 | 1.746.340.927 | Utility |
| Pengemasan dan Pemeliharaan | 966.619.593 | 1.240.940.740 | Packing and maintenance |
| Bahan bakar | 1.145.984.000 | 1.797.992.000 | Fuel expense |
| Gaji Staff Produksi | 1.998.188.861 | 2.199.448.889 | Production staff salaries |
| Biaya makloon | 476.763.636 | 76.588.377 | Makloon expense |
| Biaya Persediaan Baran Jadi | 123.043.964 | - | Finished Goods Inventory Cost |
| Biaya Pemakaian Bahan Baku | 269.120.203 | - | Raw Material Usage Cost |
| Biaya Sewa Gedung Pabrik | 850.000.000 | - | Factory Building Rental |
| Pesangon - Staff Produksi | 1.142.374.500 | - | Severance Pay - Production Staff |
| Biaya Relokasi Pabrik | 550.934.304 | - | Factory Relocation Costs |
| Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000) | 118.010.595 | 59.655.411 | Others (below Rp 100,000,000) |
| Jumlah | <u>18.440.183.563</u> | <u>18.094.682.072</u> | Total |

23. COST OF REVENUES (continued)

The details of factory overhead costs are as follows:

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Umum dan Administrasi | | | General and Administrative |
| Gaji dan tunjangan | 8.287.585.903 | 7.880.133.378 | Salaries and allowance |
| Penyusutan (lihat Catatan 10) | 262.595.745 | 407.481.142 | Depreciation (see Note 10) |
| Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19) | 342.707.305 | 926.638.033 | Employee benefits (see Note 19) |
| Asuransi | 64.891.956 | 41.762.013 | Insurance |
| Sumbangan | - | 1.000.000 | Donation |
| Fee manajemen | 17.911.630 | 8.457.500 | Management fee |
| Biaya Pemeliharaan | 462.317.135 | 152.272.918 | Maintance |
| Beban pajak | 454.824.070 | 239.725.949 | Tax expenses |
| Perijinan, koordinasi dan jasa profesional | 1.753.934.287 | 893.120.574 | Permit, coordination and professional service |
| Kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas | 756.087.078 | 1.167.591.288 | Vehicles, transportation and travel services |
| Biaya sewa kendaraan direksi | 2.049.504.504 | - | Director's vehicle rental |
| Beban gedung dan komunikasi | 66.000.817 | 83.173.435 | Building and communication expenses |
| Beban perlengkapan kantor, fotokopi dan rumah tangga | 86.753.500 | 117.364.200 | Office supplies, photocopy and household expense |
| Lain-lain | 251.674.091 | 331.386.845 | Others |
| Sub-jumlah | <u>14.856.788.021</u> | <u>12.250.107.275</u> | Sub-total |
| Beban penjualan | | | Selling expense |
| Pengiriman | 1.631.099.380 | 2.268.426.220 | Freight out |
| Gaji | 405.530.235 | 697.911.573 | Salaries |
| Promosi | 250.766.650 | 599.487.970 | Promotion |
| Perjalanan dinas | 511.221.719 | 341.856.752 | Travel |
| Tranportasi | 118.003.668 | 139.476.800 | Transportation |
| Sewa | 123.901.617 | 15.352.085 | Rent |
| Lain-lain | 198.459.159 | 140.027.024 | Others |
| Sub-jumlah | <u>3.238.982.428</u> | <u>4.202.538.424</u> | Sub-total |
| Jumlah | <u>18.095.770.449</u> | <u>16.452.645.699</u> | Total |

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan bunga | (17.225.606) | (8.043.658) |
| Biaya bunga pinjaman | 1.396.200.512 | 2.789.733.105 |
| Biaya provisi dan administrasi | 105.400.720 | 65.822.678 |
| Jumlah | <u>1.484.375.626</u> | <u>2.847.512.125</u> |

25. FINANCE (INCOME) COSTS

The details of finance costs are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| | (17.225.606) | (8.043.658) | Interest income |
| | 1.396.200.512 | 2.789.733.105 | Loan interest expenses |
| | 105.400.720 | 65.822.678 | Provision and administration expense |
| Jumlah | <u>1.484.375.626</u> | <u>2.847.512.125</u> | Total |

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|--------------------------------|------------------------------|
| Laba (rugi) penjualan / penghapusan aset tetap (Catatan 10) | (28.854.956.441) | (63.743.942) |
| Pendapatan (beban) atas dampak kurtailmen atau penyelesaian program | 5.904.801.547 | (268.623.116) |
| Laba (rugi) selisih kurs – bersih | 236.765.972 | 186.834.970 |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | (72.780.333) | - |
| Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | (72.524.345) | (116.571.004) |
| Beban tunggakan denda | - | (8.616.245.337) |
| Pendapatan piutang tertagih | - | 27.949.500.000 |
| Lain-lain | 360.873.667 | 1.610.287.376 |
| Jumlah | <u>(22.497.819.933)</u> | <u>20.681.438.947</u> |

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---------------|--------------------------------|------------------------------|---|
| | (28.854.956.441) | (63.743.942) | Gain (loss) on sale / write off of fixed assets (Note 10) |
| | 5.904.801.547 | (268.623.116) | Income (expense) from curtailment or program completion |
| | 236.765.972 | 186.834.970 | Gain (loss) on foreign exchange – net |
| | (72.780.333) | - | Allowance for impairment of trade receivables (Note 5) |
| | (72.524.345) | (116.571.004) | Allowance for impairment of inventories (Note 7) |
| | - | (8.616.245.337) | Fines arrears |
| | - | 27.949.500.000 | Collectible Receivables Revenue |
| | 360.873.667 | 1.610.287.376 | Others |
| Jumlah | <u>(22.497.819.933)</u> | <u>20.681.438.947</u> | Total |

27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|-----------------------|--------------------|
| Laba (rugi) bersih periode berjalan | (42.444.666.192) | 6.878.714.529 |
| Jumlah rata-rata tertimbang Saham | 781.250.000 | 781.250.000 |
| Laba (rugi) bersih per saham dasar | <u>(54,33)</u> | <u>8,80</u> |

27. BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net loss per share for the year ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---|-----------------------|--------------------|--|
| | (42.444.666.192) | 6.878.714.529 | Net income (loss) for the period |
| | 781.250.000 | 781.250.000 | Total weighted average shares |
| Laba (rugi) bersih per saham dasar | <u>(54,33)</u> | <u>8,80</u> | Basic net income (loss) per share |

Sesuai dengan PSAK No. 233, "Laba Per Saham", laba bersih saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari penurunan nilai nominal saham pada bulan Desember 2020.

Based on PSAK No. 233, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from a decrease in the nominal value of shares in December 2020.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak-pihak Berelasi / Related Parties | Sifat Relasi / Relationship | Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transaction |
|---|--|--|
| | Hubungan keluarga antar pemegang saham / | Piutang usaha, Utang Lain-Lain / Trade receivables, Other Payables |
| PT Gratia Makmur Sentosa | <i>Family relationship between shareholders</i> | |
| Daniel Muljadi Hanafi | Direktur utama dan Pemegang saham / <i>President director and Shareholder</i> | Utang lain-lain / <i>Other payables</i> |
| Freddy Hanafi | Direktur dan keluarga pemegang saham / <i>Director and shareholder's family</i> | Piutang lain-lain, Utang lain-lain / <i>Other receivables, Other payables</i> |
| Irvan Hanafi | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Piutang lain-lain, Utang lain-lain / <i>Other receivables, other payables</i> |

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--|-----------------------|----------------------|--|
| <u>Piutang usaha</u> | | | <u>Trade receivables</u> |
| PT Gratia Makmur Sentosa | 5.783.684.830 | - | PT Gratia Makmur Sentosa |
| | <u>5.783.684.830</u> | <u>-</u> | |
| <u>Piutang lain-lain</u> | | | <u>Other receivables</u> |
| Freddy Hanafi | 334.404.614 | - | Freddy Hanafi |
| Irvan Hanafi | 289.616.000 | - | Irvan Hanafi |
| | <u>624.020.614</u> | <u>-</u> | |
| Jumlah | 6.407.705.444 | - | Total |
| Persentase terhadap jumlah aset | 8,48% | 0% | Percentage to total asset |
| <u>Utang lain-lain</u> | | | <u>Other payables</u> |
| Daniel Muljadi Hanafi | 399.036.500 | 396.536.500 | Daniel Muljadi Hanafi |
| Irvan Hanafi | 30.000.000 | - | Irvan Hanafi |
| PT Gratia Makmur Sentosa | 10.999.000 | 5.244.519.251 | PT Gratia Makmur Sentosa |
| Freddy Hanafi | - | 154.050.000 | Freddy Hanafi |
| Jumlah | 440.035.500 | 5.795.105.751 | Total |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 1,37% | 5,77% | Percentage to total liabilities |
| <u>Pendapatan</u> | | | <u>Revenue</u> |
| PT Gratia Makmur Sentosa | 11.229.856.440 | 12.259.575.241 | PT Gratia Makmur Sentosa |
| Jumlah | 11.229.856.440 | - | Total |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan | 31,66% | 26,60% | Percentage to total revenue |

Utang lain-lain pihak berelasi jangka pendek kepada Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi dan Daniel Muljadi Hanafi, tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo pembayaran serta dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

The relationship and transactions with related parties are as follows:

- a. The balances of transactions with related parties are as follows:

- b. The balances of transactions with related parties are as follows:

Short-term other payables to related parties of the Company to Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi and Daniel Muljadi Hanafi are not subject to interest and without due payment and can be paid any time.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang kepada Daniel Muljadi Hanafi merupakan pinjaman yang diterima berdasarkan Perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015 sebesar Rp 2.290.000.000. Tingkat suku bunga antara 10,75%-12,50% per tahun yang berlaku untuk satu tahun pertama dan setelahnya berlaku efektif *floating* dengan jangka waktu pelunasan adalah 10 (sepuluh) tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kepada Daniel Muljadi Hanafi dengan total pinjaman sebesar Rp 1.804.264.650. Tingkat suku bunga antara 7,36%-13,16% per tahun dengan jangka waktu pelunasan adalah antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Long-term other payables of related parties to Muljadi Hanafi is loan which receipts based on Agreement as of June 8, 2015 amounting to Rp 2,290,000,000. The interest rate is between 10.75%-12.50% per year which is valid for the first year and thereafter is effective in floating with a repayment period of 10 (ten) years.

In 2021, the Company had agreements to Daniel Muljadi Hanafi with total loan amounted to Rp 1,804,264,650. The interest rate is between 7.36%-13.16% per annum with a repayment period between 1 (one) to 3 (three) years.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2024 and 2023:

| | 2024 | | |
|----------------------------------|--|------------------------------------|------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan bank | 126.408.011 | 126.408.011 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | 7.791.808.398 | 5.783.684.830 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 777.497.803 | 777.497.803 | Other receivables |
| Total Aset Keuangan | 8.695.714.212 | 6.687.590.644 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 1.685.329.672 | 1.685.329.672 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 3.159.410.409 | 3.159.410.409 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 17.773.741.431 | 17.773.741.431 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 2.638.205.124 | 2.638.205.124 | Accrued expenses |
| Total Liabilitas Keuangan | 25.256.686.636 | 25.256.686.636 | Total Financial Liabilities |
| | | | |
| | 2023 | | |
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan bank | 17.564.551.030 | 17.564.551.030 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | 2.897.658.123 | 2.897.658.123 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 36.930.374 | 36.930.374 | Other receivables |
| Total Aset Keuangan | 20.499.139.527 | 20.499.139.527 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 1.973.576.835 | 1.973.576.835 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 3.347.468.122 | 3.347.468.122 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 80.322.050.551 | 80.322.050.551 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 1.713.265.021 | 1.713.265.021 | Accrued expenses |
| Utang pembiayaan konsumen | 130.296.031 | 130.296.031 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | 250.837.055 | 250.837.055 | Finance lease payables |
| Total Liabilitas Keuangan | 87.737.493.615 | 87.737.493.615 | Total Financial Liabilities |

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diamati (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam tingkat 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("*willing parties*"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 113, "Fair Value Measurements", fair value hierarchy levels are as follows:

- a. quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2), and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (*bid price*), while for financial liabilities using the selling price (*ask price*). These financial instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Yuan China dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The fair values of fixed interest bearing bank loans, consumer financing payables and finance lease payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Foreign Exchange Risk

The Company has business transactions in United States Dollar and Chinese Yuan and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

| 2024 | | | |
|---------------------|---|--|------------------------------|
| <u>Aset Moneter</u> | <u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u> | <u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u> | <u>Monetary Assets</u> |
| Kas dan bank | | | Cash on hand and in banks |
| Yuan Cina | 2.461 | 5.411.036 | Chinese Yuan Advances |
| Uang muka pembelian | | | United States Dollar |
| Dolar Amerika | 277.392 | 4.483.209.504 | Dollar |
| Serikat | 395.213 | 1.566.714.140 | Chinese Yuan |
| Yuan Cina | <u>395.213</u> | <u>1.566.714.140</u> | |
| Jumlah | <u>675.066</u> | <u>6.055.334.680</u> | Total |
| 2023 | | | |
| <u>Aset Moneter</u> | <u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u> | <u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u> | <u>Monetary Assets</u> |
| Kas dan bank | | | Cash on hand and in banks |
| Yuan Cina | 2.801 | 6.076.190 | Chinese Yuan Advances |
| Uang muka pembelian | | | United States Dollar |
| Dolar Amerika | 327.335 | 5.046.196.360 | Dollar |
| Serikat | 368.420 | 833.111.093 | Chinese Yuan |
| Yuan Cina | <u>368.420</u> | <u>833.111.093</u> | |
| Jumlah | <u>698.556</u> | <u>5.885.383.643</u> | Total |

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

| | 2024 | | | | |
|------------------------|---|--|--------------------------------|-----------------------|---|
| | Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired | Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired | Pencadangan / Allowance | Jumlah / Total | |
| Kas di bank | 98.658.011 | - | - | 98.658.011 | Cash in banks |
| Piutang usaha - bersih | - | 7.864.588.731 | (72.780.333) | 7.791.808.398 | Trade receivables - net |
| Jumlah | 98.658.011 | 7.864.588.731 | (72.780.333) | 7.890.466.409 | Total |
| | 2023 | | | | |
| | Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired | Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired | Pencadangan / Allowance | Jumlah / Total | |
| Kas di bank | 17.484.929.030 | - | - | 17.484.929.030 | Cash in banks |
| Piutang usaha - bersih | - | 2.897.658.123 | - | 2.897.658.123 | Trade receivables - third parties - net |
| Jumlah | 17.484.929.030 | 2.897.658.123 | - | 20.382.587.153 | Total |

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

| 2024 | | | | | |
|---------------------------|--|-----------------------------|--|-----------------------|-----------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Jumlah / Total | |
| Utang bank jangka pendek | 1.685.329.672 | - | - | 1.685.329.672 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 2.565.855.272 | 62.106.882 | 531.448.255 | 3.159.410.409 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 11.367.961.154 | 17.870.277 | 6.387.910.000 | 17.773.741.431 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 2.387.704.986 | 115.372.262 | 135.127.876 | 2.638.205.124 | Accrued expenses |
| Jumlah | 18.006.851.084 | 195.349.421 | 7.054.486.131 | 25.256.686.636 | Total |
| 2023 | | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Jumlah / Total | |
| Utang bank jangka pendek | 1.973.576.835 | - | - | 1.973.576.835 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 2.666.155.300 | 554.888.797 | 126.424.025 | 3.347.468.122 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 66.733.785.438 | 6.839.765.737 | 6.748.499.376 | 80.322.050.551 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 1.713.265.021 | - | - | 1.713.265.021 | Accrued expenses |
| Utang pembiayaan konsumen | 130.296.031 | - | - | 130.296.031 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | 250.837.055 | - | - | 250.837.055 | Finance lease payables |
| Jumlah | 87.735.271.417 | - | - | 87.735.271.417 | Total |

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berdasarkan perjanjian kerja sama penyediaan barang No. 2091/MDD-XI/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memproduksi beberapa produk tisu basah dan serbet serbaguna. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu berakhir.

Berdasarkan perjanjian tanggal 24 April 2020, terdapat kesepakatan antara Perusahaan dengan Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd sehubungan dengan pembelian 1 set mesin spunlace production line sebesar USD 277.392. Berdasarkan perjanjian, pembayaran dilakukan dengan 5 (lima) kali angsuran. Periode inspeksi mesin oleh Perusahaan akan dilakukan antara 300-330 (tiga ratus sampai dengan tiga ratus tiga puluh) hari setelah pelunasan angsuran ke-4 (empat). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar USD 277.392 atau ekuivalen dengan Rp 4.483.209.504.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on the joint agreement for the supply of goods No. 2091/MDD-XI/2023 dated November 13, 2023, the Company entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to produce several wet tissue products and multipurpose napkins. This agreement is valid until December 31, 2024 and can be extended with notification at the latest 3 (three) months before the expiration date.

Based on agreement dated April 24, 2020, the Company signed an agreement with Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd in connection with purchase of 1 set of spunlace production line amounted to USD 277,392. Based on agreement, payment is made in 5 (five) installments. The period of inspection will be done between 300-330 (three hundred to three hundred and thirty) days after completion of the fourth payment of installment. As of December 31, 2024, the amount of advance payment has been paid by the Company amounted to USD 277,392 or equivalent to Rp 4,483,209,504.

32. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA

Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk No. 10 tanggal 14 Juni 2024 dihadapan Notaris Mayasari Soegiharto., SH, Notaris di Kabupaten Bandung. Beberapa keputusan rapat, antara lain:

Kondisi umum Perusahaan, kinerja Perusahaan pada tahun 2023 berfokus pada penawaran produk ke supermarket dengan memperkenalkan berbagai produk tisu basah, mengembangkan kategori produk *household* dengan menghadirkan produk bantal dan guling. Beberapa contoh produk yang akan dikembangkan termasuk *washglove*, pembalut luka, dan bantal penyerap.

1. Menyetujui laporan Direksi mengenai operasional dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Mengesahkan laporan keuangan tahunan, termasuk neraca dan perhitungan laba/rugi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen. Mengesahkan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya perusahaan. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab hukum (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Komisaris atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023.
2. Menentukan alokasi laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 dan memutuskan apakah laba tersebut akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau digunakan untuk investasi dan ekspansi usaha.
3. Menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk periode berikutnya, keputusan ini mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan standar industri.
4. Memilih dan menunjuk kantor Akuntan Publik independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, kemudian Akuntan Publik yang ditunjuk diharapkan memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap akuntansi yang berlaku.
5. Menerima dan mengevaluasi laporan mengenai realisasi penggunaan dana yang diperoleh hasil penawaran umum perdana saham Perseroan. Laporan ini mencakup detail penggunaan dana hingga pelaksanaan RUPST tahun buku 2023, memastikan dana digunakan sesuai tujuan yang telah disampaikan kepada pemegang saham.
6. Menyetujui perubahan dalam struktur kepemimpinan Perseroan, baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris. Perubahan ini dapat mencakup pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis perusahaan.

32. OTHER MATERIAL EVENTS

Resume of Annual General Meeting of Shareholders

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk No. 10 dated 24 June 2024 before Notary Mayasari Soegiharto., SH, Notary in Bandung Regency. Some of the meeting decisions include:

General condition of the Company, the Company's performance in 2023 focuses on offering products to supermarkets by introducing various wet tissue products, developing household product categories by presenting pillow and bolster products. Some examples of products to be developed include *washgloves (mitt)*, wound dressings, and Underpad.

1. Approve the Board of Directors's report on the Company's operations and financial governance for the financial year ending on December 31,2023. Ratify the annual financial report, including the balance sheet and profit/loss calculation that has been audited by an Independent Public Accountant. Ratify the Board of Commissioners' supervisory report on the running of the company. Grand release and discharge of legal responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Commissioners for the management of the Company throughout 2023.
2. Determine the allocation of net profit obtained by Company during the 2023 financial year and decide whether the profit will be distributed as dividends to shareholders or used for investment and business expansion.
3. Determining the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the next period, this decision takes into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee by taking into account the Company's financial condition and industry standards.
4. Select and appoint an independent Public Accountant office to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, then the appointed Public Accountant is expected to ensure transparency and compliance with applicable accounting.
5. Receive and evaluate reports on the realization of the use of funds obtained from the Company's intial public offering. This report includes detail of the use of funds up to the implementation of the 2023 fiscal year AGM, ensuring that funds are used in accordance with the objectiives that have been conveyed to shareholders.
6. Approve chages in the Company's leadership structure, both at the Board of Directors and Board of Commissioners level. These chages may include the appointment or dismissal of members of the Board of Directors and Commissioners by considering the company's strategic needs.

32. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk No. 11 tanggal 14 Juni 2024 dihadapan Notaris Mayasari Soegiharto., SH, Notaris di Kabupaten Bandung. Beberapa keputusan rapat, antara lain:

Kondisi umum perusahaan, melaksanakan transaksi aset guna memperbaiki kondisi keuangan dan meningkatkan fokus pada kegiatan usaha. Sebagai bagian dari transaksi ini, perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pihak ketiga serta mengalihkan kepemilikan dua bidang tanah yang tercatat dalam sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5/Desa Cipeundeuy dan 10/Desa Cimareme. Kedua tanah tersebut memiliki batas waktu pemanfaatan hingga tahun 2023. Selain pengalihan aset, perusahaan juga merencanakan penyewaan tanah di Boyolali sebagai langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan operasional. Keputusan ini dinilai lebih menguntungkan karena dapat mengurangi beban keuangan sekaligus memastikan kelancaran kegiatan bisnis di masa depan.

1. Perseroan menyetujui rencana untuk menjual aset berupa bidang tanah dan bangunan di Cimareme dan Cipeundeuy. Penjualan ini dikategorikan sebagai Tansaksi Material sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 17/PJOK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Nilai transaksi ini melebihi 50% dari total ekuitas Perseroan per 31 Desembere 2023, sehingga memerlukan persetujuan dari pemegang saham. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk mengoptimalkan aset dan meningkatkan efisiensi keuangan.
2. Perseroan menyetujui perubahan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan alokasi dana dengan kebutuhan strategis perusahaan, baik dalam aspek operasional, investasi, maupun ekspansi bisnis. Dengan adanya perubahan ini, Perseroan berharap dapat memanfaatkan dana yang di peroleh secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat optimal bagi para pemegang saham.

Pemberitahuan Corsec dan BEI

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No : S-00011/BEI.PLP/01-2024 pada tanggal 2 Januari 2024 tentang : Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek, maka Bursa mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (FLMC) di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada hari Selasa, tanggal 2 Januari 2024.

32. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Resume of Annual General Meeting of Shareholders

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk No. 11 dated 24 June 2024 before Notary Mayasari Soegiharto., SH, Notary in Bandung Regency. Some of the meeting decisions include:

General condition company, carried out asset transactioons to improve financial conditions and increase focus on business activities. As part of this transaction, the company paid off debts to third parties and transferred ownership of tow plots of land recorded in the Building Use Rights (SHGB) certificate No. 5/Cipeundeuy Village dan 10/ Cimareme Village. Both plots of land have a utilization period until 2023. In addition to the asset transfer, the company also plans to lease land in Boyolali as a strategic step to maintain operational continuity. This decision is considered more profitable because it can reduce the financial burden while ensuring the smooth running of businees activities in the future.

1. *The Company has approved a plan to sell assets in the form of land and buildings located in Cimareme and Cipeundeuy. This sale is categorized as a Material Transaction in accordance with the provisions of PJOK Number 17/PJOK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. The value of the transaction exceeds 50% of the Company's total equity ad of December 31, 2023, so it requires approval from shareholders. This step is taken as part of the company's strategy to optimize assets and improve financial efficiency.*
2. *The Company approved the change in the plan for the use of funds obtained from the Initial Public Offering (IPO). This change was made to adjust the allocation of funds to the company's strategic needs, both in terms of operations, investment, and business expansion. With this change, the Company hopes to able to utilize the funds obtained more effectively to increase the company's value and provide optimal benefits for shareholders.*

Corsec Notice and BEI

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No: S-00011/BEI.PLP/01-2024 dated January 2, 2024 regarding: Revocation of Temporary Suspension of Securities Trading, the Exchange revokes the temporary suspension of Trading of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (FLMC) Shares in All Markets effective from Session II of Securities Trading on Tuesday, January 2, 2024.

32. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Pemberitahuan Corsec dan BEI (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No :S-04391/BEI.PP1/05-2024 pada 08 Mei 2024 : Permintaan Penjelasan Bursa, Merujuk pada keterbukaan informasi tanggal 7 Mei 2024 terkait rencana Transaksi Material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan diselenggarakan pada 14 Juni 2024, diketahui bahwa Perseroan berencana untuk melakukan penjualan atas tanah Perseroan.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No :035-Corsec/TGP-BEI/IV/2024 pada 14 Mei 2024 : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia, Merujuk pada keterbukaan informasi tanggal 7 Mei 2024 terkait rencana Transaksi Material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan diselenggarakan pada 14 Juni 2024, diketahui bahwa Perseroan berencana untuk melakukan penjualan atas tanah Perseroan

Berdasarkan surat dari PT Otoritas Jasa Keuangan No :037-Corsec/TGP-OJK/V/2024 pada 20 Mei 2024 : Jawaban atas Permintaan Perubahan dan / atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material PT Falmaco Nonwoven Industri, Tbk. ("Perseroan"), Sehubungan dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-196/PM.023/2024 tanggal 14 Mei 2024 mengenai permintaan dokumen Rencana Transaksi PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perseroan"), bersama ini kami sampaikan dokumen yang diminta.

Berdasarkan surat dari PT Otoritas Jasa Keuangan No :S-196/PM.023/2024 pada 14 Mei 2024 : Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, Berkenaan dengan Rencana Transaksi Material ("Rencana Transaksi") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Perseroan") yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE OJK) dengan surat Nomor 031-Corsec/KI/V/2024 tanggal 7 Mei 2024 perihal Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No :S-04771/BEI.PP1/05-2024 pada 15 Mei 2024 : Permintaan Penjelasan Bursa, Merujuk pada tanggapan permintaan penjelasan nomor 1.a, diketahui bahwa Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa lokasi usaha di Jl. Bangak Simo Km. 2, Tanjunganom, Banyudono, Boyolali.

32. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Corsec Notice and BEI (continued)

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No: S-04391/BEI.PP1/05-2024 on May 8, 2024: Request for Explanation from the Exchange, Referring to the disclosure of information dated May 7, 2024 regarding the planned Material Transaction requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held on June 14, 2024, it is known that the Company plans to sell the Company's land.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No: 035-Corsec/TGP-BEI/IV/2024 on May 14, 2024: Response to the Request for Explanation from the Indonesia Stock Exchange, Referring to the disclosure of information dated May 7, 2024 regarding the planned Material Transaction requiring the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) which will be held on June 14, 2024, it is known that the Company plans to sell the Company's land.

Based on the letter from PT Financial Services Authority No.: 037-Corsec/TGP-OJK/V/2024 on May 20, 2024: Response to the Request for Changes and/or Additional Information on the Material Transaction Plan of PT Falmaco Nonwoven Industri, Tbk. ("Company"), In connection with the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-196/PM.023/2024 dated May 14, 2024 regarding the request for documents for the Transaction Plan of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Company"), we hereby submit the requested documents.

Based on a letter from PT Financial Services Authority No.: S-196/PM.023/2024 on May 14, 2024: Changes and/or Additional Information on the Material Transaction Plan of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, Regarding the Material Transaction Plan ("Transaction Plan") of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Company") submitted through the Integrated Electronic Reporting System of Issuers and Public Companies (SPE OJK) with letter Number 031-Corsec/KI/V/2024 dated May 7, 2024 regarding the Material Transaction Plan with the Approval of the GMS.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No: S-04771/BEI.PP1/05-2024 on May 15, 2024: Request for Explanation from the Exchange, Referring to the response to the request for explanation number 1.a, it is known that the Company has signed a lease agreement for a business location at Jl. Bangak Simo Km. 2, Tanjunganom, Banyudono, Boyolali.

32. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Pemberitahuan Corsec dan BEI (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Otoritas Jasa Keuangan No :S-227/PM.023/2024 pada 27 Mei 2024 : Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, Setelah dilakukan penelaahan atas Rencana Transaksi Material PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Perseroan") yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE OJK) dengan surat Nomor 031-Corsec/KI/V/2024 tanggal 7 April 2024 perihal Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS dan surat Nomor 037-Corsec/TGP-OJK/V/2024 tanggal 20 April 2024 perihal Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Surat OJK.

Berdasarkan surat dari PT Otoritas Jasa Keuangan No : S-604/PM.02/2024 pada 12 Juni 2024 : Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, Berkenaan dengan Rencana Transaksi Material ("Rencana Transaksi") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perseroan") yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik ("SPE OJK") dengan surat Nomor 031-Corsec/KI/V/2024 tanggal 7 Mei 2024 perihal Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS dan surat Nomor 037-Corsec/TGP-OJK/V/2024 tanggal 20 Mei 2024 perihal Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Surat OJK.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No :S-10707/BEI.PP1/10-2024 pada 11 Oktober 2024 : Permintaan Penjelasan Bursa, Merujuk pada Laporan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum nomor 060- Corsec/LRPD/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 dan risalah RUPS 14 Juni 2024, diketahui bahwa pemegang saham telah menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana yang awalnya: Pembelian mesin senilai Rp11 miliar, dan Pembayaran utang bank senilai Rp5 miliar, menjadi: Sewa lokasi selama 4 tahun dan penambahan bangunan sebesar Rp7,1 miliar, dan Persiapan pindah lokasi sebesar Rp8,9 miliar.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No :S-10905/BEI.PP1/10-2024 pada 17 Oktober 2024 : Permintaan Penjelasan Bursa, Merujuk pada tanggapan yang disampaikan melalui surat nomor 0062-Corsec/BEI/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024, masih terdapat beberapa hal yang perlu kami konfirmasi

32. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Corsec Notice and BEI (continued)

Based on a letter from PT Financial Services Authority No: S-227/PM.023/2024 on May 27, 2024: Changes and/or Additional Information on the Material Transaction Plan of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, After reviewing the Material Transaction Plan of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Company") submitted through the Integrated Electronic Reporting System of Issuers and Public Companies (SPE OJK) with letter Number 031-Corsec/KI/V/2024 dated April 7, 2024 regarding the Material Transaction Plan with the Approval of the GMS and letter Number 037-Corsec/TGP-OJK/V/2024 dated April 20, 2024 regarding the Request for Information by Issuers and Public Companies regarding the Response to the OJK Letter.

Based on a letter from PT Financial Services Authority No: S-604/PM.02/2024 on June 12, 2024: Changes and/or Additional Information on the Material Transaction Plan of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, Regarding the Material Transaction Plan ("Transaction Plan") of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Company") submitted through the Integrated Electronic Reporting System of Issuers and Public Companies ("SPE OJK") with letter Number 031-Corsec/KI/V/2024 dated May 7, 2024 regarding the Material Transaction Plan with the Approval of the GMS and letter Number 037-Corsec/TGP-OJK/V/2024 dated May 20, 2024 regarding the Request for Information by Issuers and Public Companies regarding the Response to the OJK Letter.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No: S-10707/BEI.PP1/10-2024 on October 11, 2024: Request for Explanation from the Exchange, Referring to the Report on Changes in the Use of Proceeds from the Public Offering Number 060-Corsec/LRPD/X/2024 dated October 10, 2024 and the minutes of the GMS on June 14, 2024, it is known that shareholders have approved changes to the plan for the use of proceeds from the initial public offering, which were initially: Purchase of machinery worth IDR 11 billion, and Payment of bank debt worth IDR 5 billion, to: Rent of location for 4 years and addition of buildings of IDR 7.1 billion, and Preparation for moving location of IDR 8.9 billion.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No: S-10905/BEI.PP1/10-2024 on October 17, 2024: Request for Explanation from the Exchange, Referring to the response submitted through letter number 0062-Corsec/BEI/X/2024 dated October 16, 2024, there are still several things that we need to confirm

32. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Pemberitahuan Corsec dan BEI (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No :S-11714/BEI.PP1/11-2024 pada 08 November 2024 : Permintaan Penjelasan Bursa, Merujuk Laporan Keuangan Auditan tahun 2023 dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024, Bursa meminta tanggapan atas permintaan penjelasan sebagaimana terlampir. Sesuai dengan ketentuan II.9. dan II.10. Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Bursa meminta agar Perseroan menyampaikan tanggapan atas permintaan penjelasan Bursa tersebut paling lambat 2 (dua) Hari Bursa setelah diterimanya permintaan penjelasan dari Bursa.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 001-Corsec/TGP-OJK/I/2023 pada tanggal 11 Januari 2023 tentang Tanggapan Atas Permintaan Konfirmasi Keterlambatan Keterbukaan Informasi dan Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala Serta Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 005-Corsec/TGP-OJK/I/2023 pada tanggal 16 Januari 2023 tentang Rencana tindakan dan komitmen penyelesaian perbaikan atas perintah tindakan tertentu sebagai hasil pemeriksaan teknis terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada PT Bursa Efek Indonesia No. 006-Corsec/TGP-BEI/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 tentang Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 009-Corsec/TGP-OJK/III/2023 pada tanggal 9 Maret 2023 tentang Permohonan Penundaan Pemenuhan Kewajiban Berdasarkan Perintah Tertulis Sebagai Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. 013-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 pada tanggal 10 Maret 2023 tentang Penyampaian dan Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Perseroan").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa keuangan No. 014-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 pada tanggal 17 Maret 2023 tentang Penyampaian Pembatalan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perseroan").

32. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Corsec Notice and BEI (continued)

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No: S-11714/BEI.PP1/11-2024 on November 8, 2024: Request for Explanation from the Exchange, Referring to the 2023 Audited Financial Report and the 2024 Mid-Annual Financial Report, the Exchange requests a response to the request for explanation as attached. In accordance with the provisions of II.9. and II.10. Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Information, the Exchange requests that the Company submit a response to the Exchange's request for explanation no later than 2 (two) Exchange Days after receiving the request for explanation from the Exchange.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 001-Corsec/TGP-OJK/I/2023 dated January 11, 2023 concerning Responses to Requests for Confirmation of Late Information Disclosures and Obligations for Submission of Periodic Reports and the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 005-Corsec/TGP-OJK/I/2023 on January 16, 2023 concerning Action Plans and commitments to complete improvements to certain action orders as a result of a technical inspection of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the PT Bursa Efek Indonesia No. 006-Corsec/TGP-BEI/II/2023 dated 3 February 2023 concerning Responses to Requests for Explanation of the Indonesian Stock Exchange.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 009-Corsec/TGP-OJK/III/2023 on March 9, 2023 concerning Requests for Postponement of Obligations Based on Written Orders As a Result of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the Chief Executive of Capital Market Supervision No. 013-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 dated March 10, 2023 concerning Submission and Notification of the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Company").

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 014-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 on March 17, 2023 concerning Submission of Cancellation of Planned Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Company").

32. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Pemberitahuan Corsec dan BEI (lanjutan)

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 16-Corsec/TGP-OJK/V/2023 pada tanggal 5 Mei 2023 tentang Tanggapan Atas Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-660/PM.21/2023 tanggal 18 April 2023 Perihal: Pemenuhan Surat Perintah Tertulis Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Surat OJK 18 April 2023").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 018-Corsec/TGP-OJK/V/2023 pada tanggal 23 Mei 2023 tentang Permohonan Pengunduran Penyampaian Keterangan Atas Pemenuhan Surat Perintah Tertulis Hasil Pemeriksaan Teknis PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 022-Corsec/TGP-OJK-Rev/V/2023 pada tanggal 31 Mei 2023 tentang Pemberitahuan Telah Dipenuhinya Kewajiban Berdasarkan Perintah Tertulis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dan Permohonan Penundaan Pertemuan.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 023-Corsec/LAP-OJK/V/2023 pada tanggal 6 Juni 2023 tentang Pelaporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No.028-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 pada tanggal 9 Juli 2023 tentang Informasi Perkembangan atas Pemenuhan Kewajiban Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-7/D.04/2023 tanggal 9 Januari 2023 Perihal: Perintah Tindakan Tertentu sebagai Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Surat OJK 9 Januari 2023").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No.029-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 pada tanggal 13 Juli 2023 tentang Informasi Perkembangan atas Pemenuhan Kewajiban Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-7/D.04/2023 tanggal 9 Januari 2023 Perihal: Perintah Tindakan Tertentu sebagai Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Surat OJK 9 Januari 2023").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No.031-Corsec/RUPST-2022/VII/2023 pada tanggal 27 Juli 2023 tentang Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2021 PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perseroan").

32. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Corsec Notice and BEI (continued)

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 16-Corsec/TGP-OJK/V/2023 dated 5 May 2023 concerning Responses to the Financial Services Authority Letter No. S-660/PM.21/2023 dated April 18, 2023 Regarding: Fulfillment of Written Warrant on Results of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("OJK Letter April 18, 2023").

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 018-Corsec/TGP-OJK/V/2023 on 23 May 2023 concerning Requests for Withdrawal of Submission of Information on Compliance with Written Warrants on PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk Technical Examination Results.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 022-Corsec/TGP-OJK-Rev/V/2023 on May 31, 2023 regarding Notification of Obligations Having Been Fulfilled Based on Written Order Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk and Request for Postponement of Meetings.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 023-Corsec/LAP-OJK/V/2023 dated June 6, 2023 concerning Reporting on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the Financial Services Authority No.028-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 on July 9, 2023 concerning Information on the Development of Obligations Fulfillment Based on the Financial Services Authority Letter No.S-7/D.04/2023 dated January 9, 2023 Subject: Certain Action Order as a Result of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("OJK Letter January 9, 2023").

Based on a letter to the Financial Services Authority No.029-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 on July 13, 2023 concerning Information on Progress on Obligation Fulfillment Based on the Financial Services Authority Letter No.S-7/D.04/2023 dated January 9, 2023 Subject: Certain Action Order as a Result of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("OJK Letter January 9, 2023").

Based on a letter to the Financial Services Authority No.031-Corsec/RUPST-2022/VII/2023 dated July 27, 2023 concerning Notification of the Plan to Hold the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("the Company").

32. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Peringatan Tertulis dan Denda

Berdasarkan surat No. S-00217/BEI.PP1/01-2023 tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis II dan Denda dari BEI dikarenakan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 dengan denda sebesar Rp 2.000.000. Sebagaimana butir II.3 Peraturan BEI No. I-H tentang Sanksi, Perusahaan Tercatat yang dikenakan sanksi denda oleh BEI, wajib segera disetor ke rekening BEI paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak sanksi tersebut dijatuhkan oleh BEI. Apabila Perusahaan tidak membayar denda dalam jangka waktu tersebut di atas, maka BEI dapat melakukan penghentian perdagangan sementara saham Perusahaan di Pasar Reguler dan Tunai. Selain itu, BEI meminta Perusahaan untuk segera melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 paling lambat akhir bulan Januari 2023. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, Perusahaan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022, BEI akan memberikan sanksi berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 10.000.000.

Berdasarkan surat No. S-01420/BEI.PP1/02-2023 tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis III dan Denda dari BEI dikarenakan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 dengan denda sebesar Rp 10.000.000. Denda tersebut wajib disetor ke rekening BEI selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal sanksi tersebut diberikan oleh BEI. Apabila Perusahaan tidak membayar denda dalam jangka waktu tersebut di atas, maka BEI dapat melakukan penghentian perdagangan saham Perusahaan.

Pencabutan *Delisting* Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 dan Pengumuman Pemantauan Khusus No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 tanggal 2 Januari 2024 Perihal Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek. Bursa mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek tanggal 2 Januari 2024.

Konfirmasi dan Pernyataan Utang Pihak Ketiga

Berdasarkan Surat Konfirmasi dan Pernyataan terkait Pengalihan Hak Atas Piutang tanggal 18 Maret 2024 dari Pak Handoyo kepada Perseroan, menyatakan bahwa telah dilakukan pengambilalihan dan menerima pengalihan hak atas piutang sampai saat ini tidak dialihkan kepada pihak manapun dan Perseroan belum pernah dalam kondisi lalai serta melakukan pencadangan hak-hak yang timbul berdasarkan Perjanjian selama jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan dari tanggal surat konfirmasi dan pernyataan ini. Selain itu, penyelesaian dan tindak lanjut atas kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian akan dikomunikasikan secara langsung dengan pihak Perseroan melalui korespondensi terpisah.

32. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Written Warning and Penalty

Based on letter No. S-00217/BEI.PP1/01-2023 dated January 6, 2023, the Company received Written Warning II and Penalty from BEI for not conducting the 2022 Annual Public Expose with a penalty amounted to Rp 2,000,000. As per point II.3 of BEI Regulation No. I-H regarding Sanctions, Listed Companies that are subject to penalty by the BEI must immediately pay to BEI account not later than 15 (fifteen) calendar days from the date the penalty was imposed by the BEI. If the Company does not pay the penalty within the aforementioned period, the BEI may temporarily suspend the trading of the Company's shares in Regular and Cash Market. In addition, the BEI requested the Company to immediately carry out the 2022 Annual Public Expose not later than end of January 2023. If until the specified deadline, the Company failed to carry out the 2022 Annual Public Expose, the BEI will impose sanctions in the form of Written Warning III and penalty amounted to Rp 10,000,000.

Based on letter No. S-01420/BEI.PP1/02-2023 dated February 8, 2023, the Company received Written Warning III and Penalty from the BEI for not conducting the 2022 Annual Public Expose with a penalty amounted to Rp 10,000,000. The penalty must be paid to the BEI account not later than 15 (fifteen) calendar days from the date the sanction was given by the BEI. If the Company does not pay the penalty within the aforementioned period, the BEI may suspend the trading of the Company's shares.

Revocation of Delisting of Company Shares

Based on Letter No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 and Special Monitoring Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 dated 2 January 2024 Regarding the Revocation of the Temporary Suspension of Securities Trading. The Exchange has lifted the temporary suspension of trading in shares of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in all markets starting from the second session of securities trading on January 2, 2024.

Confirmation and Statement of Third Party Debt

Based on the Confirmation Letter and Statement regarding the Transfer of Rights to Receivables dated March 18, 2024 from Mr. Handoyo to the Company, stating that the takeover has been carried out and the rights to the receipts have not been transferred to any party to date and the Company has never been in a state of negligence and has reserved its rights - rights arising under the Agreement for a period of 1 (one) year from the date of this confirmation letter and statement. In addition, settlement and follow-up of the Company's obligations arising under the Agreement will be communicated directly with the Company via separate correspondence.

33. RENCANA MANAJEMEN

Sampai pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah akumulasi saldo rugi Entitas yang tercermin dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp 44.441.617.951 dan belum memenuhi kewajiban perpajakan, kewajiban kepada bank, dan utang pihak ketiga.

Mengenai akumulasi saldo rugi tersebut, rencana manajemen untuk memastikan kelangsungan hidup Entitas adalah dengan mengantisipasi masalah diatas Manajemen Entitas telah dan akan mengambil langkah-langkah untuk menjamin kelangsungan hidup Entitas sesuai dengan Surat Manajemen No. 026/LKA.FLMC/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan melakukan:

1. Manajemen akan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur, termasuk bank dan pihak ketiga, untuk menyesuaikan skema pembayaran utang. Selain itu, perusahaan akan mengevaluasi opsi refinancing atau mencari investor strategis guna memperbaiki struktur permodalan.
2. Perusahaan akan melakukan efisiensi biaya dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta mengurangi pengeluaran yang tidak esensial. Automasi dan digitalisasi proses produksi juga akan dipertimbangkan untuk menekan biaya operasional.
3. Manajemen akan memperluas target pasar dengan meningkatkan penetrasi di segmen baru, baik domestik maupun internasional. Selain itu, perusahaan akan mengembangkan produk inovatif yang sesuai dengan permintaan pasar untuk meningkatkan daya saing dan meningkatkan pendapatan.
4. Perusahaan akan mengimplementasikan manajemen kas yang lebih ketat dengan mempercepat penerimaan piutang dan menunda pembayaran kewajiban yang tidak mendesak. Pengelolaan arus kas yang lebih disiplin akan membantu memastikan ketersediaan dana untuk operasional utama.
5. Manajemen akan memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan guna menghindari sanksi atau denda yang dapat memperburuk kondisi keuangan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan diperkuat untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Terkait kondisi diatas, melalui Surat Pernyataan Dukungan Finansial, Operasional dan Manajemen yang dibuat pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan juga telah mendapat dukungan finansial dari beberapa pemegang saham mayoritas yang mempunyai komitmen untuk mempertahankan Perusahaan untuk tetap beroperasi. Perusahaan menyatakan bahwa pemegang saham tidak mempunyai rencana untuk:

1. Melikuidasi Perusahaan;
2. Menjual atau menarik seluruh atau sebagian besar investasi kami pada perusahaan;
3. Tidak lagi memberikan dukungan financial, operasi, dan manajemen kepada perusahaan.

33. MANAGEMENT PLAN

As of December 31, 2024, the Entity's accumulated loss balance reflected in the statement of financial position was Rp 44,441,617,951 and had not fulfilled its tax obligations, obligations to banks and third party debts.

Regarding the accumulated loss balance, management's plan to ensure the survival of the Entity is to anticipate the above problems. Management of the Entity has taken and will take steps to ensure the survival of the Entity in accordance with the Management Letter No. 026/LKA.FLMC/III/2025 dated March 26, 2024 by doing:

1. Management will renegotiate with creditors, including banks and third parties, to adjust the debt repayment scheme. In addition, the company will evaluate refinancing options or seek strategic investors to improve its capital structure.
2. The company will carry out cost efficiency by optimizing the use of raw materials, increasing labor productivity, and reducing non-essential expenses. Automation and digitization of production processes will also be considered to reduce operational costs.
3. Management will expand target markets by increasing penetration in new segments, both domestic and international. In addition, the company will develop innovative products that match market demand to improve competitiveness and increase revenue.
4. The company will implement stricter cash management by accelerating receivables and delaying payment of non-urgent liabilities. More disciplined cash flow management will help ensure the availability of funds for key operations.
5. Management will ensure compliance with tax obligations to avoid sanctions or fines that could worsen the financial condition. In addition, the application of good corporate governance principles will be strengthened to enhance transparency and investor and other stakeholder confidence.

Regarding the above conditions, through the Statement of Financial, Operational and Management Support made on March 26, 2025, the Company has also received financial support from several majority shareholders who are committed to maintaining the Company to continue operating. The Company stated that the shareholders have no plans to:

1. Liquidate the Company; structure.
2. Sell or withdraw all or a substantial portion of our investment in the company;
3. No longer provide financial, operational and management support to the company.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Akun yang direklasifikasi adalah transaksi pihak ketiga ke pihak berelasi.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca yang signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan. Sampai dengan laporan audit ini diterbitkan, kami belum memperoleh kejadian setelah tanggal neraca untuk dapat disajikan atau diungkapkan dalam laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024.

34. MANAGEMENT PLAN

Several accounts in the financial statements ending December 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements ending December 31, 2024. The reclassified accounts are third parties transactions to related parties.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company's Management believes that there are no significant events after the balance sheet date that could affect the financial statements up to the date of issuance of the financial statements. As of the issuance of this audit report, we have not obtained any events after the balance sheet date to be presented or disclosed in the financial statements for the year ended December 31, 2024.

PT. Falmaco Nonwoven Industri, Tbk

Jl. Raya Padalarang 289 Km 15,3
Padalarang 40553 Jawa Barat – Indonesia
Telepon +62 22 6866808
Fax +62 22 6866806

www.falmaco-nonwoven.com